

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
PERIODE 1 JULI – 17 SEPTEMBER 2014
TAHUN AKADEMIK 2014/2015



Oleh :
Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) -

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anissa Faradilla Okta
NIM : 11209241010
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),



Dra Wenti Nuryani, M.Pd.
NIP. 196604 11 199303 2 001

Guru Pembimbing,



Sastriyana
NIP. 19571230 198112 2 001

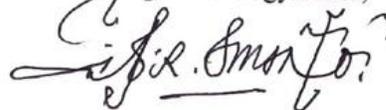
Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta,



Subandiyo, S. Pd.
NIP. 1959 0723 198103 1 010

Koordinator PPL
SMP Negeri 15 Yogyakarta,



Drs. Heri Sumanto, S.Pd.
NIP.1959 0622 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Yogyakarta dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh kegiatan yang penyusun laksanakan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).
3. Bapak Drs. Agus Sumherdatin Suryobroto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mengarahkan dan memandu dalam kegiatan PPL ini.
4. Ibu Dra. Wenti Nuryani selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan yang telah memberikan bimbingan dan motivasinya dalam kegiatan PPL ini.
5. Bapak Subandiyo, S. Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah mendukung pelaksanaan program PPL .
6. Bapak Drs Heri Sumanto selaku Koordinator PPL 2014 SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif untuk terealisasinya program PPL.
7. Ibu Sustriyana selaku guru Pembimbing di SMP Negeri 15 yang senantiasa membimbing dan mendukung kami dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh Staf Karyawan SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah membantu dalam kegiatan PPL.
9. Segenap pengurus OSIS SMP Negeri 15 Yogyakarta.
10. Seluruh siswa siswi SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah menjadi adik dan teman selama pelaksanaan PPL berlangsung.
11. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Faridiyanto Dul Jafar dan Ibu Sri Lestari yang telah memberiku semangat, menjagaku, mendukungku, memberikan kebahagiaan dan segalanya. Maafkan segala kesalahan yang sering membuat bapak Ibu marah.

12. Adik-adikku Adlina Luthfiana Fathin dan Alfian Ikhsan Mubarak yang senantiasa memberikan semangat dan menghiasi canda tawa di tiap hariku. Semoga kalian mendapatkan kemudahan dalam meraih cita-cita hingga kelak jadi orang yang berguna.
13. Teman-teman PPL SMP Negeri 15 Yogyakarta yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dorongan selama PPL berlangsung, semoga kita tetap menjadi keluarga.
14. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Dengan diiringi do'a semoga kebaikan hati dan budi pihak tersebut mendapatkan pahala dan kebahagiaan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon kelak dalam melaksanakan PPL laporan ini dapat menjadi sebuah referensi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 17 September 2014

Anissa Faradilla Okta

NIM. 11209241010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kegiatan	20
BAB II. KEGIATAN PPL	
A. Kegiatan PPL.....	24
B. Pelaksanaan	27
C. Analisis Hasil.....	33
D. Refleksi.....	35
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. F01 Matriks	40
Lampiran 2. F02 Catatan Mingguan	44
Lampiran 3. F03 Serapan Dana	65
Lampiran 4. F04 Kartu Bimbingan PPL	68
Lampiran 5. Lembar Observasi Pembelajaran	69
Lampiran 6. Lembar Observasi Sekolah	71
Lampiran 7. Berita Acara Pelaksanaan Program	75
Lampiran 8. Pengaturan Jam Pelajaran	76
Lampiran 9. Jadwal Mengajar	77
Lampiran 10. Administrasi Guru Buku 1	78
A. Kalender Akademik.....	80
B. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	82
C. Rincian Minggu Efektif.....	85
D. Pemetaan.....	86
E. Program Semester.....	89
F. Program Tahunan	90
G. Metrik Program Semester.....	92
H. Silabus	94
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1-8).....	107
Lampiran 11. Administrasi Guru Buku 2	183
A. Daftar Buku Pegangan Guru	185
B. Daftar Buku Pegangan Siswa	186
C. Daftar Hadir Siswa	187
D. Daftar Nilai Siswa	193
E. Catatan Harian Kegiatan Belajar Mengajar.....	209
F. Catatan Khusus Guru.....	210
G. Pedoman Penilaian	211
Lampiran 12. Hasil Analisis Ulangan Harian	212
Lampiran 13. Agenda Mengajar Seni Tari	221
Lampiran 14. Denah Sekolah	227
Lampiran 15. Struktur Organisasi Sekolah	229
Lampiran 16. Tugas Pokok dan Fungsi	230

Lampiran 17. Tata Tertib Sekolah	237
Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan	263

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

ABSTRAK

**Oleh :
Anissa Faradilla Okta
11209241010**

Laporan PPL merupakan dokumen resmi secara tertulis yang memuat perihal informasi tentang program-program yang diawali dari perencanaan pelaksanaan usai observasi dan hasil setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang telah dirancang dan dilaksanakan oleh mahasiswa di lokasi PPL sejak penerjunan sampai mendekati penarikan kembali. Isi laporan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pokok PPL. Laporan ini menginformasikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP N 15 Yogyakarta, Kota Yogyakarta. Kegiatan PPL terdiri dari dua bagian, yaitu kegiatan di kampus dan di sekolah, kegiatan PPL di kampus meliputi Micro Teaching, yakni pembekalan kepada mahasiswa mengenai bagaimana mengajar dan sebagainya. Dalam kegiatan mikro teaching mahasiswa mengajar kepada sesama mahasiswa sebagai partisipan pengganti siswa. Sedangkan kegiatan di sekolah sudah mulai nyata dalam pemberian peajaran kepada siswa. Kegiatan PPL dimulai dari Juli – September dan monitoring dalam rangka mengatasi permasalahan yang dialami selama berada di lokasi PPL. Kegiatan di sekolah meliputi observasi lapangan yang digunakan sebagai landasan pembentukan program kerja jurusan dan merupakan awal pengenalan keadaan sekolah. Kegiatan selanjutnya yakni praktik mengajar terbimbing yang dibimbing oleh guru mata pelajaran bersangkutan sebelum proses pembelajaran. Proses pembelajaran sendiri terdiri dari membuka pelajaran, menyajikan materi, media, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, cara evaluasi dan menutup pelajaran. Dan ahir dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan dengan melampirkan dokumen-dokumen yang digunakan selama proses PPL seperti halnya RPP, materi, daftar nilai, penugasan, soal ulangan, pesan kesan dll.



BAB I

PENDAHULUAN

Dengan semakin meningkatnya persaingan global di akhir-akhir ini, bangsa Indonesia dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif, untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, memiliki keunggulan kompetitif baik dibidang materiil dan non materiil, sehingga mampu bersaing dengan dunia global. SDM yang berkualitas mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan memberikkan out put yang baik untuk generasi yang akan datang.

Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak sumber data manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skills*) dalam bidangnya, selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berhimbis pada kualitas kelulusan mahasiswanya. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru yang harus meningkatkan kualitas pendidikkannya dalam bidang pengajarannya sehingga mampu menghaikkan lulusan peserta didik yang berkompeten.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu, pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab mahasiswa adalah mentransfer dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh kampus kepada masyarakat khususnya masyarakat sekolah. Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sasaran dalam pelaksanaan PPL adalah masyarakat sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa-siswi yang berada di sekolah yang bersangkutan. Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu Juli-September untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Bekal pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon pengajar yang berpendidikan dan sadar akan tanggung jawab dan tugas sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Visi dan Misi SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah:

VISI

“Teguh dalam Iman, Santun dalam laku, Unggul dalam ilmu, Terampil dalam karya, Hijau dalam nuansa “.

Indikator :

1. Unggul dalam bidang peningkatan akademik
2. Unggul dalam bidang peningkatan aktivitas keagamaan
3. Unggul dalam prestasi seni, budaya dan olah raga
4. Mandiri dan berjiwa wirausaha
5. Terampil berkomunikasi dalam bahasa Inggris
6. Unggul dalam penyediaan media dan sarana belajar serta kegiatan siswa.

MISI SEKOLAH

1. Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut.
3. Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik.
4. Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapi persaingan global.
5. Membekali keterampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
6. Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
7. Lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman dan bersahaja.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi SMP Negeri 15 Yogyakarta, perlu dirumuskan tujuan sekolah yang meliputi:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum SMP Negeri 15 Yogyakarta mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan hidup mandiri, dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut, serta memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengaplikasikan nilai-nilai moral keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pembudayaan adab pergaulan dan etika kepribadian luhur.
- 3) Pencapaian standar proses pembelajaran tuntas dan pendekatan individual dengan strategi penyelenggaraan yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna.
- 4) Memenuhi akan mutu, akses, relevansi dan tata kelola pendidikan efektif yang menyeimbangkan antara aspek pikir, karsa, karya, estetika, moral keagamaan, serta tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.
- 5) Pemenuhan standar fasilitas sekolah baik sarana, peralatan, perawatan, dan pengembangan ke depan.
- 6) Memiliki nilai akademik sekolah dengan kenaikan nilai rata-rata UN+ 0,80 dari 7,00 menjadi 7,80.

- 7) Memiliki kreativitas dalam bidang keterampilan teknik dasar sebagai bekal hidup mandiri.
- 8) Meraih prestasi akademik dan non akademik minimal di tingkat Kota Yogyakarta.
- 9) Memiliki tata kelola lingkungan sekolah yang sehat, indah, bersih, hijau, dan berbudaya lingkungan.
- 10) Meraih prestasi sebagai sekolah berwawasan lingkungan sampai di tingkat nasional.

Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan, terdapat beberapa aspek yang diamati yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa di kelas pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Tari). Adapun deskripsi dari hasil pengamatan tersebut adalah:

1. Perangkat Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum untuk Seni Budaya dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

b. Silabus

Silabus mata pelajaran Seni Budaya telah tertata baik dari mulai kelas VII-kelas IX untuk kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Seni Budaya.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) telah tersusun oleh guru bidang studi sesuai dengan format kurikulum 2013. Pada saat observasi guru bidang studi memperlihatkan beberapa contoh RPP yang telah disusun dengan baik.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan disambut oleh siswa. Menanyakan kabar siswa, presensi, memberikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus siswa pahami. guru memulai pelajaran dengan mengulas kembali materi pada pertemuan yang lalu dan mempersilahkan siswa bertanya jika terdapat hal yang belum jelas.

b. Penyajian Materi

Materi ajar yang akan diberikan telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan beberapa soal yang telah dipersiapkan oleh guru untuk evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam memberikan materi, guru memberikan buku panduan dan media pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar pada pembelajar tersebut.

c. Metode Pembelajaran

Guru menggunakan model pembelajaran Scientific yang berbasis kurikulum 2013 dan menggunakan metode diskusi dan demonstrasi. Metode tersebut di pergunakan berdasarkan materi yang disampaikan.

d. Penggunaan Bahas

Guru menggunakan bahasa Indosnesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa siswinya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini baik karena mempermudah siswa pada saat pembelajaran Seni Budaya.

e. Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran yang diberikan setiap pertemuan adalah 3 jam pelajaran (3x40 menit). Waktu yang digunakan cukup efektif yaitu dari pembukaan, kegiatan inti dan penutup.

f. Gerak

Posisi guru di dalam kelas lebih dominan di depan kelas, terkadang guru juga memeriksa kondisi siswa yang duduk di barisan belakang. Posisi guru saat menjelaskan materi sudah tepat tanpa menghalangi LCD dan papan tulis, sehingga memudahkan siswa dalam memperhatikan pelajaran dan menyalin rangkuman.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan contoh teladan yang baik, manfaat belajar yang kelak berguna untuk kehidupan di masa yang akan datang. Dengan adanya motivasi tersebut siswa diharapkan dapat terpacu untuk belajar lebih giat dan memperbaiki tingkah lakunya. Guru juga menjelaskan pentingnya pelajar Seni Budaya (Seni Tari) di dunia pendidikan sehingga siswa termotivasi untuk bangga pada keaneka-ragaman Seni yang ada di Indonesia.

h. Teknik Bertanya

Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini diharapkan menjadi kebiasaan siswa pada saat bertanya dengan menggunakan etika sopan santun, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai keadaan kelas dengan cukup baik. Sikap tegas dan demokratisnya terlihat pada saat pembelajaran berlangsung. Guru tidak lagi berperan sebagai tokoh utama, namunguru hanya berperan sebagai seorang pembimbing, pengawas dan motivator untuk siswa. Agar siswa tersebut lebih kritis dan leluasa untuk mengoptimalkan daya serap materi pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Dalam pembelajaran Seni Budaya, guru menggunakan media power point dan tayangan video untuk acuan agar siswa lebih kritis, dan dapat membandingkan kesenian yang ada di Indonesia baik tradisi maupun kreasi baru.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara mengulang sekilas materi pembelajaran yang telah disampaikan, menyanyikan tentang hal yang belum jelas dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang telah disiapkan.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup kesimpulan dengan cara mengajak siswa untuk menarik kesimpulan pada materi ajar yang telah disampaikan, menyiapkan siswa untuk mempelajari materi yang akan datang dan menutup pelajaran dengan salam.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Perilaku siswa dilihat dari sisi biologisnya sedang mengalami masa transisi yaitu perubahan dari anak remaja menuju masa dewasa awal, sehingga ada beberapa siswa yang mencari perhatian lebih. Suasana di kelas kondusif dan para siswa memperhatikan materi yang sedang di ajarkan oleh guru.

b. Perilaku Siswa di luar Kelas

Sikap siswa pada saat di luar kelas cukup baik, ramah, dan bersikap sopan. Pada saat jam istirahat siswa lebih banyak berkunjung ke kantin untuk membeli makanan, ada juga yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku fiksi maupun non fiksi, dan ada juga yang hanya duduk di luar atau dalam kelas bersama teman-temannya.

4. Kondisi Fisik SMP Negeri 15 Yogyakarta

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 15 Yogyakarta

Masa Sebelum Kemerdekaan

SMP Negeri 15 Yogyakarta yang beralamat di jalan Tegal Lempuyangan 61 Yogyakarta memiliki sejarah panjang keberadaannya. Sumber – sumber dan dokumen resmi sebagai bahan referensi sudah sangat langka, bahkan sudah tidak ditemukan lagi. Dari beberapa peninggalan yang ada misalnya : mesin – mesin praktek keterampilan, buku-buku praktek keterampilan, beberapa tulisan di dinding bangunan sebelum roboh, dapat diketahui bahwa SMP Negeri 15 Yogyakarta pada masa sebelum kemerdekaan atau lebih tepatnya masa Hindia Belanda, merupakan Sekolah Teknik atau “AMBA SCHOOL”.

Masa Sesudah Kemerdekaan

Secara singkat, kronologi keberadaan SMP Negeri 15 Yogyakarta bisa diutarakan sebagai berikut:

- Sekitar tahun 1975, banyak Sekolah Teknik (ST) yang beralih nama dan digabung menjadi 1 sekolah dan 1 lokasi , seperti ST 7, 8, 9, 10 diubah menjadi 2 sekolah yaitu ST 7 berdiri sendiri sedangkan ST 8, 9, 10 digabung menjadi ST 8 dan berada dalam 1 lokasi. ST 7 dan ST 8 dipimpin oleh satu orang Kepala Sekolah yaitu MUSLAM. Adapun mengenai program keterampilan ST 7 dengan program keterampilan logam dan ST 8 dengan program keterampilan listrik dan Bangunan. Pada tahun 1978 ST 7 dipindah ke luar kota menjadi SMP, sedangkan lokasi di Jalan Tegal Lempuyangan sepenuhnya dipakai oleh ST Negeri 8 dengan program keterampilan logam, bangunan dan listrik.
- Berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0259/O/1994 tanggal 5 Oktober 1994 tentang alih fungsi ST/SKKP menjadi SMP, maka ST Negeri 8 beralih fungsi menjadi SMP Negeri 19 Yogyakarta. Adapun program keterampilan masih tetap dijalankan seperti pada waktu masih ST.
- Pada tahun 1997 SMP Negeri 19 berubah menjadi SLTP Negeri 15 Yogyakarta berdasarkan SK Mendikbud RI No. 034/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nomenklatur SMP Menjadi SLTP serta organisasi dan tata kerja SLTP.
- Selanjutnya pada tahun 2000 SLTP berubah menjadi SMP, sehingga SLTP Negeri 15 Yogyakarta berubah menjadi SMP Negeri 15 Yogyakarta.

b. Kepemilikan Sekolah

Berikut adalah data tentang status kepemilikan sekolah :

Kepemilikan Tanah	:	PEMERINTAH
Status Tanah	:	Sultan Ground
Luas Lahan	:	12.703 M ²
Luas Tanah Terbangun	:	7.249 M ²
Luas Tanah Siap Bangun	:	630 M ²
Luas Lantai Atas siap Bangun	:	140 M ²

c. Profil Sekolah

Berikut adalah profil sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta, yang berada di Jl. Tegal Lempuyangan 61 Yogyakarta. Dengan kondisi sekolah yang tertata rapi dan layak untuk kegiatan belajar mengajar.

Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
No. Statistik Sekolah	:	221046003001
Type Sekolah	:	A
Alamat Sekolah	:	JALAN TEGAL LEMPUYANGAN 61
Kecamatan	:	DANUREJAN
Kabupaten / Kota	:	YOGYAKARTA
Propinsi	:	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Telp. (Fax)	:	(0274) 512912 Fax. (0274) 544903
Status Sekolah	:	NEGERI
Nilai Akreditasi Sekolah	:	A (AMAT BAIK/ NILAI = 96)

5. Potensi Guru

Potensi guru dengan latar belakang pendidikan dari jenjang D1 hingga S3, baik latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas mengajarnya ataupun tidak.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Pend	Masa Kerja (Th)
1.	Kepala Sekolah	Subandiyo, S.Pd.	S1	33
2.	Wakil Kep. Sekolah I (Humas & Sarpras)	Drs. Heri Sumanto	S1	29
3.	Wakil Kep. Sekolah II (Kurikulum)	Drs. Nugroho Agus Prihanto	S1	24
4.	Wakil Kep. Sekolah III (Kesiswaan)	Drs. Sukoco	S1	29

b. Guru

1. Nama-nama guru menurut Status, Pendidikan Terakhir, dan Mata Pelajaran yang diampu

No	Nama	Status	Pend. Terakhir	Mapel yang diampu
1	Subandiyo, S.Pd	PNS	S 1	IPS
2	Sukrisno, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
3	Drs. Sardiyanto	PNS	S 1	Keterampilan
4	Drs. Sukoco	PNS	S 1	Keterampilan
5	Dra. Suparmini	PNS	S 1	Bimb. Konseling
6	Drs. Sulardi	PNS	S 1	Keterampilan
7	Drs. Suratno	PNS	S 1	Keterampilan
8	Drs. Syamsul Bakhri	PNS	S 1	Keterampilan
9	Dra. Yoga Puru Sapto	PNS	S 1	Keterampilan
10	Drs. Sarindi	PNS	S 1	P.Kn.
11	Bejo	PNS	D III	Keterampilan
12	Drs. Mulyadi	PNS	S 1	Keterampilan
13	Drs. Nugroho Agus. P	PNS	S 1	TIK
14	Dra. Titik Purwaningsih	PNS	S 1	Bahasa Jawa
15	Drs. Heri Sumanto	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
16	Siti Aminah, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling

17	Saebani, S.Pd.	PNS	S 1	Keterampilan
18	Lis Kadarwati, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling
19	Drs. W. Lasiman, MA	PNS	S 2	P A I
20	Drs. Jaka Puji Utama	PNS	S 1	Penjaskes-OR
21	Sri Hartati, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
22	Dra. F. Sumiyati	PNS	S 1	IPS
23	Drs.R.Toto Widi Darmanto	PNS	S 1	TIK
24	Sulistiyani, S.Pd	PNS	S 1	IPS
25	Suharyanti, S.Pd	PNS	S 2	Keterampilan
26	Dra. Ulfi Musyarofah	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
27	Drs. Heri Purnomo	PNS	S 1	Keterampilan
28	Dra. F. Widiyati	PNS	S 1	Seni Budaya
29	Sustriyana	PNS	D I	Seni Budaya
30	Drs. Agus Riwarasa	PNS	S 1	Bahasa Inggris
31	Dwi Rita Surawandari, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
32	Marheni Prihatinningsih	PNS	S 1	IPS
33	Dra. Agnes Insiwi Pratiwi	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
34	Dra. Nurzainah	PNS	S 1	Matematika
35	Rr. Retno Yosiani, TS, S.Pd	PNS	S 1	IPA
36	Rimawati, S.Pd	PNS	S 1	IPS
37	Nurbowo Budi Utomo, S.Pd	PNS	S 1	Bimb. Konseling
38	Siti Bahiroh, S.Pd	PNS	S 1	Matematika
39	Retno Titisari, S.Pd	PNS	S 1	IPA
40	Lulut Esti. H. S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Inggris
41	Drs. Henggar Pancono	PNS	S 1	Keterampilan
42	Widarsana, S. Pd	PNS	S 1	Keterampilan
43	Drs. Mujiraharja	PNS	S 1	Bahasa Inggris
44	Retno Haryati, S.Pd	PNS	S 1	IPA
45	Istutik, Spd	PNS	S 2	Penjaskes-OR
46	R. Edi Haryanto, P.P. S.Pd	PNS	S 1	IPA
47	Ida Ani Iriyanti,S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
48	Andi Suryono, SPd	PNS	S 1	Seni Budaya
49	Nurjanah, S. Pd	PNS	S 1	Bahasa Jawa
50	Retno Handayani, S.Pd	PNS	S 1	Bahasa Indonesia
51	Suyanto	PNS	D3	P.Kn.
52	Mulyatono	PNS	D2	Keterampilan
53	Drs. A. Walgito	PNS	S 1	P. Kn.

54	Nuryati, S. Pd	PNS	S 1	IPA
55	Endah Nugroho, S. Pd	PNS	S 1	IPS
56	Th. Tri Harjanti	PNS	S 1	Pend.A.Katholik
57	Wiwik Budi Wiyati, SPd	PNS	S 1	PKn
58	RB.Bambang Dwi Atmoko, SPd	PNS	S 1	Matematika
59	Turyantiningsih	PNS	D 3	
60	Nuri Utami, S.Ag	PNS	S 1	Bhs. Inggris
61	Dra. Endah Marwanti, M.Pd	PNS	S 2	PKn
62	Daruning Kurniatri, S.Pd	PNS	S 1	Bhs. Inggris
63	Dra. Istinganah	PNS	S1	PAI
64	Rr. Pratiwi Sri MurniH., SPAK	Naban	S 2	Pend.Ag.Kristen
65	Dewi Nurwinanti, S.Si	Naban	S1	IPA
66	Machsun, S.Ag	Naban	S 1	Pend. Agama Islam
67	Eny Darsiti, SPd	Naban	S1	Bhs. Indonesia

1. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai				Jumlah
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1.	IPA		1	6	1					8
2.	Matematika			8						8
3.	Bahasa Indonesia			8						8
4.	Bahasa Inggris	1		5						6
5.	Pendidikan Agama		1	2	1					4
6.	IPS	1	1	5						7
7.	Penjas Orkes			4						4
S.	Seni Budaya	2		2						4
9.	PKn		1	2						3
10.	TIK/Keterampilan			1				6		7
11.	BK			5	1					6
12.	Lainnya:		1	2						3
	Bhs Jawa		3	13						16
	Keterampilan Teknik									
	Jumlah	4	8	65	3			6		84

6. Potensi Karyawan

Potensi jenjang pendidikan karyawan yang terdapat pada bagian Tata usaha, perpustakaan, laboratorium, teknisi laboratorium komputer, hingga keamanan. Baik tenaga pendukung yang PNS maupun Honorer.

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan Kualifikasi Pendidikan						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan				Jumlah
		SD/SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	2	5	-	-	1	1	5	1	2	-	8
2.	Perpustakaan	-	2	-	-	-	1	1	1	1	-	3
3.	Laboran lab.	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1
5.	Laboran	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6.	PTD											
7.	Kantin	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8.	Penjaga	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
9.	Tukang Kebun	2	2	-	-	-	-	-	-	4	-	4
10.	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11.	Lainnya:											
	Jumlah	6	1	-	-	1	4	7	3	1	1	21

7. Potensi siswa

Tingkat kelulusan SMP Negeri 15 Yogyakarta pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah 100%. Siswa di sekolah ini berjumlah 360 siswa dengan rincian penerimaan jalur masuk 68 Luar kota, 134 KMS, dan 158 Reguler. Siswa di sekolah ini terdiri dari beberapa pemeluk agama yaitu islam, kristen, khatolik dan hindu.

Jadwal sekolah di mulai pada pukul 07.00 hingga akhir jam pelajaran usai. Kegiatan belajar mengajar diawali dengan tadarus Qur'an, membaca do'a dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, di lanjut dengan pelajaran.

Berikut jumlah siswa tahun ajaran 2005-2014 :

Th Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kls (VII+VIII+IX)	
	Siswa	Jml Rombel	Siswa	Jml Rombel	Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2005/2006	360	9	349	9	345	9	1054	27
2006/2007	362	10	364	9	343	9	1069	28
2007/2008	360	10	367	10	361	9	1088	29
2008/2009	360	10	353	10	354	9	1067	30
2009/2010	360	10	359	10	358	10	1077	30
2010/2011	338	10	350	10	356	10	1044	30
2011/2012	335	10	333	10	348	10	1011	30
2012/2013	443	340	337	10	333	10	1010	10
2013/2014	397	356	10	10	332	334	1022	10
2014/2015	450	340	10	348	324	10	1013	10

8. Sarana dan Prasarana KBM

Sarana Prasarana SMP Negeri 15 Yogyakarta yang menunjang kegiatan belajar mengajar sudah layak dan lengkap untuk digunakan. Luas ruang kelas adalah 2.190 m².

Berikut adalah data sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di setiap kelas:

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi*	
			Baik	Rusak
1	Kursi siswa	38	v	-
2	Meja siswa	20	v	-
3	Kursi guru	1	v	-
4	Meja guru	1	v	-
5	Lemari	-	-	-
6	Papan pajang	1	v	-
7	Papan tulis	1	v	-
8	Tempat sampah	1	v	-
9	LCD Proyektor	1	v	-
10	Layar Proyektor	1	v	-
11	Jam dinding	1	v	-
12	Soket listrik	1	v	-

9. Ekstrakurikuler

Kegiatan ini bertujuan memupuk dan mengembangkan bakat, minat siswa. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedang kelas IX dibebaskan dari kegiatan ekstrakurikuler dengan maksud agar dapat berkonsentrasi pada persiapan Ujian Akhir.

Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 15 Yogyakarta adalah :

- Ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas VII yaitu Kepramukaan
- Ekstrakurikuler pilihan untuk siswa kelas VII dan VIII

Jenis dan jadwal kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

No	JENIS KEGIATAN	PEMBIMBING	HARI	JAM	TEMPAT
1	KIR	Dewi Nurwinanti S.Si Lilik Parwana, S.Pd	Kamis	13.00 s.d 14.30	R. Lab. Biologi
2	PMR	Yanti	Selasa	12.30 s.d 14.00	R. UKS
3	Bola volly	Drajad Gatot S, S.Pd	Senin	15.30 s.d 17.00	Lapangan SMPN 15 Yk
4	Sepak bola	Tri Waluyo, S.pd	Minggu	06.30 s.d 08.00	Stadion Kridosono

5	Karawitan	Maryoto	Rabu	13.00 s. d 14.30	R. Karawitan
		Widarsono	Kamis	12.30 s.d 14.00	R. 34
			Rabu	12.30 s.d 14.00	
6	Band	Andi Suryono S.Pd	Sabtu	12.30 s.d	
			Jumat	14.00 12.30 s.d 14.00	
7	Paduan Suara	F. Widiyati	Jumat	11.30 s.d 14.30	
8	Tartil/MSQ	Drs. Suhudi, MA	Selasa	12.30 s.d 14.00	R. 21
	Iqro'	Setyawati Mariatul S.Ag Ustadz Iwan S	Jumat Kamis	12.30 - 14.00	Mushola R.22
9	Bahasa Inggris	Drs. Yoga P S	Selasa	12.30 s.d 14.00	R. P2
			Kamis	12.30 s.d 14.00	
10	Karate	Drs. Jaka Puji Utama	Senin	13.00 s.d 15.30	Aula
11	Pramuka	Kakak pembina	Sabtu	14.00 s.d 15.30	Lapangan SMPN 15 Yk
12	Seni Tari	Sustriyana Anissa dan Martha	Jumat	10.50 s.d 12.00	Ruang Tari
			Sabtu	11.30 s.d 12.30	

10. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta pada umumnya sudah layak dan baik digunakan. Kondisi ruang perpustakaan nyaman, buku-buku tertata dengan baik, rapi, bersih, dan terdapat tempat khusus untuk tas dan sepatu. Luas ruang perpustakaan adalah: 186 m².

No	jenis	Rasio	Kondisi	
BUKU			Baik	Rusak
1	Buku Teks Pelajaran	53.008	V (di pinjamsiswa)	
2	Buku Panduan Guru	60	V (48 di pinjam Guru)	
3	Buku Referensi	98	v	
4	Sumber Belajar Lain	4260	V (di rakPeminjaman)	
PERABOT				
1	Rakbuku	13	V	
2	Rak majalah	2	V	
3	Rak surat kabar	2	V	
4	Meja baca	18	V	
5	Kursi baca	52	V	1 Rusak
6	Kursi kerja	3	V	
7	Meja kerja	4	V	
8	Lemari katalog	3	V	
9	Lemari	7	V	
10	Papan pengumuman	1	V	
11	Meja multimedia	1	v	
MEDIA PENDIDIKAN				
1	Peralatan Multimedia	3 (LCD,DVD,T ELEVISI)	V	
PERLENGKAPAN LAIN				
1	BukuInventaris	2	v	
2	TempatSampah	3	V	
3	SoketListrik	3	V	
4	Jam dinding	2	V	1 rusak

Koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

No	Judulbuku	Jumlah	Jumlahmenurut	
			Baik	
1	Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan	1020	v	1
2	Pendidikan Agama Islam	939	v	2
3	Pendidikan Agama Kristen	49	v	3
4	Pendidikan Agama katolik	53	v	4
5	Pendidikan Agama Hindu	2	V	5
6	Pendidikan Agama Budha	2	V	6
7	Pengembangan materi Bimbingan dan Konseling berbasis	119	V	
8	Senimusik	57	V	7

Pemakaian buku teks yang telah ditetapkan Permendiknas dalam proses pembelajaran.

No.	Mata pelajaran	Kelas
1	Bahas Indonesia	VII,VII,IX
2	Bahsa Inggris	VII,VIII,IX
3	Matematika	VII,VIII,IX
4	Ilmu Pengetahuan Alam	VII,VIII,IX
5	Agama	VII,VIII,IX
6	PKN	VII,VIII,IX
7	Seni Budaya	VII,VIII,IX
8	Penjaskes	VII,VIII,IX
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	VII,VIII,IX
10	Bahasa Jawa	VII,VIII,IX

11. Laboratorium

Ruang laboratorium IPA memiliki ketentuan: luas laboratorium IPA 266 m². Rasio laboratorium IPA 2,25 m²/siswa. Jenis peralatan laboratorium biologi sebagai berikut.

No.	Jenis Perabot	Ras	Jumlah menurut kondisi	
			Baik	Rusak
1	Kursi	1 buah/siswa dan 1	32	2
2	Meja peserta didik	1 buah/7 siswa	10	-
3	Meja demonstrasi	1 buah/lab	2	-
4	Meja persiapan	1 buah/lab	2	-
5	Lemari alat	1 buah/lab	9	-

6	Lemari bahan	1 buah/lab	2	-
7	Bak cuci	1 buah/2 kelompok, dan 1	5	1
	<u>Peralatan Pendidikan</u>			
	<u>Alat peraga :</u>			-
8	Mistar	6 buah/lab	28	-
9	Jangka sorong	6 buah/lab	7	-
10	Timbangan	3 buah/lab	12	-
11	Stopwatch	6 buah/lab	16	8
12	Rol meter	1 buah /lab	2	-
13	Termometer 100 C	6 buah /lab	17	4
14	Gelas ukur	6 buah /lab	40	3
15	Massa logam	3 buah /lab	6	-
16	Multimeter AC/DC, 10		5	-
17	Batang magnet	6 buah/lab	6	-
18	Globe	1 buah /lab	1	-
19	Model tata surya	1 buah /lab	6	-
20	Garpu tala	6 buah/lab	6	-
21	Bidang miring	1 buah/lab	6	-
22	Dinamometer	6 buah/lab	6	-
23	Katrol tetap	2 buah/lab	6	-
24	Katrol bergerak	2 buah/lab	6	-
25	Balok kayu	3 macam/lab	5	-
26	Percobaan muai panjang	1 set/lab	2	-
27	Percobaan optik	1 set/lab	10	-
28	Percobaan rangkaian listrik	1 set/lab	6	-
29	Gelas kimia	30 buah/lab	17	-
30	Model molekul sederhana	6 set/lab	2	-
31	Pembakar spiritus	6 set/lab	25	8
32	Cawan penguapan	6 buah/lab	-	-
33	Kaki tiga	6 buah/lab	27	-
34	Plat tetes	6 buah/lab	-	-
35	Pipet tetes dan karet	100 buah/lab	50	10
36	Mikroskop monokuler	6 buah/lab	7	-
37	Kaca pembesar	6 buah/lab	7	-
38	Poster genetika	1 buah/lab	1	-
39	Model kerangka manusia	1 buah/lab	1	-
40	Model tubuh manusia	1 buah/lab	1	-
41	Gambar/model pencernaan		1	-
42	Gambar/model sistem		1	-
43	Gambar/model sistem		1	-
44	Gambar/model jantung		1	-
45	Gambar/model mata		1	-
46	Gambar/model telinga		1	-

47	Gambar/model tenggorokan		1	-
48	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan	-	-
	Media Pendidikan			
49	Papan tulis	1 buah/lab	1	-
	Perlengkapan lain			
50	Soket listrik	9 buah/lab	-	-
51	Alat pemadam kebakaran	1 set/lab	2	-
52	Peralatan P3K	1 buah/lab	1	-
53	Tempat sampah	1 buah/lab	1	-
54	Jam dinding	1 buah/lab	1	-

12. Sarana Prasarana Sekolah

a. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Perpustakaan	1	8 X 24	Baik
2. Lab. IPA	2	10 X 13	Baik
3. Ketrampilan	3	14 X 16	Baik
4. Multimedia	1	5 X 8	Baik
5. Kesenian	1	6 X 6	Baik
6. Lab. Bahasa	1	8 X 15	Baik
7. Lab. Komputer	2	5 X 8	Baik
8. PTD	3	14 X 16	Baik

b. Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	5 X 8	Baik
2. Wk Kepala Sekolah	1	4 X 8	Baik
3. Guru	1	9 X 24	Baik
4. Tata Usaha	1	8 X 10	Baik
5. Tamu	1	3 X 6	Baik

c. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jml (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jml (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	1	3 X 8	Baik	10. Ibadah	1	6 X 6	Baik
2. Dapur	1	3 X 8	Baik	11. Ganti	1	3 X 4	Baik
3. Reproduksi	1	4 X 6	Baik	12. Koperasi	1	3 X 7	Baik

4. KM/WC Guru	6	4 X 6	Baik	13. Hall/lobi	1	4 X 12	Baik
5. KM/WC ssw	16	2 X 12	Baik	14. Kantin	1	6 X 8	Baik
6. BK	1	5 X 8	Baik	15. Menara Air	4	1 X 1,5	Baik
7. UKS	1	5 X 8	Baik	16. Bangsal Kendaraan	2	2 X 96	Baik
8. PMR/Pramuka	1	5 X 8	Baik	17. Rumah Penjaga	2	2 X 6,5	Baik
9. OSIS	1	2 X 5	Baik	18. Pos Jaga	2	3 X 3	Baik

d. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Bola Basket	1	28 X 15	Baik	
b. Bola Volly	2	18 X 9	Baik	
c. Tenis Lapangan	1	24 X 11	Baik	
d. Bulu Tangkis	1	13 X 6,10	Baik	
e. Sepak Bola	1	13,4 X 6,10	Baik	
2. Lapangan Upacara	1	31 X 46	Baik	

B. Perumusan Program Dan Rencana Kegiatan PPL

Perumusan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjungan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL, yang akan di lakukan agar saat pelaksanaan program akan dapat dilaksanakan secara terarah dan evisien. Berikut rumusan program dan rencana kegiatan PPL.

Rumusan Program kegiatan PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diindentifikasi, maka dilakukan pemilihan atau skalanprioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pertimbangan antara lain :

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
 - b. Mengacu program sekolah
 - c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
 - d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana prasarana)

- e. Ketersediaan dana yang diperlukan
- f. Ketersediaan waktu
- g. Kestinambungan program

Berdasarkan hal diatas, dapat diambil beberapa permasalahan yang kemudian diangkat menjadi program kerja PPL. Program kerja di susun menjadi program kelompok dan program individu dengan cangkupan program utama dan program penunjang (insidental). Program yang sudah dipilih kemudian di tuangkan kedalam bentuk matriks program. Adapun sasaran kegiatan PPL ini adalah masyarakat sekolah meliputi siswa, guru dan karyawan, serta sarana prasarana di SMP N 15 Yogyakarta.

1. Rencana Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY di SMP N15 Yogyakarta dilaksanakan selama kurang lebih 13 minggu terhitung mulai tanggal 1 juli 2014 sampai 17 september 2014 adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ppl UNY di SMP N 15 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY di SMP N 15 Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Koordinasi dengan DPL	21 Febuari 2014	UNY
2	Penyerahan Mahasiswa PPL ke sekolah	22 Febuari 2014	SMP N 15 Yogyakarta
3	Observasi Pra PPL	22 Febuari 2014	SMP N 15 Yogyakarta
4	Pembekalan PPL	7 Febuari 2014	UNY
5	Penerjunan Mahasiswa PPL ke sekolah	01 Juli 2014	SMP N 15 Yogyakarta
6	Pelaksanaan PPL	01J juli s.d 17 september 2014	SMP N 15 Yogyakarta
7	Penyelesaian Laporan / Ujian	01 s.d 17 September 2014	SMP N 15 Yogyakarta
8	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2014	SMP N 15 Yogyakarta
9	Evaluasi		UNY

a. Tahap Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada 22 febuari 2014. penyerahan mahasiswa PPL dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen pembimbing lapangan (DPL PPL), Koordinator PPL SMP N 15 Yogyakarta, dan wakil Kepala Sekolah SMP N 15 Yogyakarta. Dalam kesempatan ini mahasiswa

praktikan diserahkan secara resmi ke Kepala pihak sekolah oleh Dosen pembimbing lapangan (DPL PPL).

b. Tahap Observasi Pra PPL

Mulai semester ke-6 (pada saat pelaksanaan mikro) mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah / lembaga /klub untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain.
- 3) Verifikasi dan inventarisasi permasalahan
- 4) Penentuan program kerja dan penyusun proposal kegiatan PPL
- 5) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL

Kegiatan ini berlangsung sebelum pelaksanaan PPL berlangsung, yang dimulai dari tanggal 22 febuari 2014. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah baik dari segi fisik maupun non-fisik. Pengumpulan data mengenai kondisi sekolah diperoleh dengan beberapa cara, diantaranya melalui pengamatan secara langsung, interview (wawancara) dengan pihak terkait, dan sebagainya

c. Tahap Pembekalan

Untuk pembekalan jurusan dilaksanakan di UNY yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang PPL. Tujuan dari pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti tujuan, pendekatan, program pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL
2. Mendapatkan informasi situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah atau lembaga pendidikan
4. Memiliki wawasan tentang pengelolah dan pengembangan lembaga pendidikan
5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas- tugas di sekolah
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdispliner dari lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah atau lembaga sekolah
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Sedangkan untuk pembekalan materi pembekalan meliputi pengembangan wawancara mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

d. Tahap Penerjunan Mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 1 juli 2014. Dalam hal ini, praktikan ber koordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan Wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka secara otomatis mahasiswa praktikan memulai PPL di SMP Negeri 15 yogyakarta

e. Tahap Pelaksanaan PPL

Pratik mengajar merupakan bagian inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli dan berakhir pada tanggal 10 september 2014 dimana praktikan dilatih untuk mengajar secara langsung di kelas. Dalam praktikan mengajar setiap mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah efektif, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah selesai membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL dapat memulai praktikan mengajar di lapangan maupun di kelas sesuai dengan mata pembelajaran masing-masing. Diakhir praktik mengajar diadakan evaluasi belajar siswa agar dapat diketahui seberapa jauh keberhasilan mahasiswa PPL dalam praktek mengajar di lapangan maupun di kelas.

f. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah melakukan praktik, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan PPL. Laporan ini berisi berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan observasi sampai dengan pelaksanaan PPL berakhir, sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL

g. Penarikan

Kegiatan penarikan akan dilakukan apabila seluruh mahasiswa telah melaksanakan PPL dari waktu yang di tetapkan hingga waktu berakhirnya. Kegiatan ini menandai bahwa seluruh kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta telah selesai. Penarikan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 15 yogyakarta. Pada Bab II akan dipaparkan secara lebih lengkap dalam kegiatan PPL.

BAB II

KEGIATAN PPL

MEKANISME PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memerdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni sekolah SMP N 15 Yogyakarta. Oleh karena itu, perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreatifitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Yogyakarta di mulai sejak tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2014.

A. PERSIAPAN

Pada tahap persiapan PPL terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan di persiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta maupun oleh lembaga/unit pelaksanaan PPL (disekolah). Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut

1. Persyaratan Peserta

Setiap mahasiswa yang akan menjadi peserta Program PPL harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakan Mata Kuliah PPL
- b. Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus mata kuliah pengajaran Mikro atau PPL I atau Yang Ekuivalen dengan minimal B.
- d. Melakukan pembayaran PPL di BPD cabang UNY
- e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f. Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilan tidak boleh lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia kondisi kehamilan.
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

2. Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti Program PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dapat dilakukan

dengan cara yaitu melalui internet dengan alamat <http://sikap.uny.ac.id> selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan PKL.

3. Penyeleksian Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan PPL harus memenuhi beberapa persyaratan yang diterapkan oleh pihak universitas yang dikelola oleh pihak universitas yang dikelola secara sinergis dan kolaboratif oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL).

Seleksi calon peserta PPL dilakukan untuk menentukan terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi dan akademik calon peserta PPL. Seleksi dilakukan oleh tim PPL, selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- b. Permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga.
- d. Variasi jurusan program atau program studi

4. Pengajaran Mikro

Dalam tahapan ini mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL diharapkan telah lulus dari mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching). Kemudian mahasiswa akan diberikan bekal pengetahuan tentang seluk beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia melalui kegiatan pembekalan PPL sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan. Tahap selanjutnya merupakan penyerahan mahasiswa PPL kepada lembaga dalam hal ini sekolah yang akan di pergunakan sebagai tempat PPL.

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah yang wajib lulus B+. pengajaran Mikro merupakan kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 8-10 mahasiswa atau tergantung dari jumlah mahasiswa dalam satu angkatan, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahkan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar disekolah.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Pendidikan seni tari, khususnya untuk tingkat SMP sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengenai kelas, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelolah kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

5. Kegiatan Observasi Proses Belajar mengajar di kelas

Kegiatan observasi dilakukan dari tanggal 22 Februari 2014 masa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, pemanfaatan media dalam proses belajar mengaja, hambatan atau kendala serta pemecahanya. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi :

a) Perangkat Pembelajaran

Perhitung Mingguan atau jumlah jam efektif

Program tahunan (Prota)

Program semester (Prosem)

Silabus, dan

Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Proses Pembelajaran

Membuka Pembelajaran

Penyajian Meteri

Metode Pembelajaran

Pengunaan Bahasa

Alokasi waktu

Gerak

Cara Memotivasi siswa

Teknik Bertanya

Teknik Menguasai kelas

Pengunaan Media

Bentuk dan cara evaluasi

Menutup pembelajaran

c) Prilaku Siswa

Diluar kelas

Didalam kelas

Melalui kegiatan observasi pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

6. Pelaksanaan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktek pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajar di lapangan dan dikelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa di bombing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan pendidikan Seni Tari di bombing oleh guru pembimbing yaitu Sustriyana. Praktik mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah di buat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar di usahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar antara lain :

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktik mengajar adalah :

- Mempersiapkan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, materi yang disampaikan, lembar penilaian dan pengamatan.
- Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- Mempersiapkan media yang sesuai.
- Mempersiapkan soal-soal evaluasi.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Kegiatan selama mengajar

- Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran (kegiatan awal) adalah :
 - 1) Mengucapkan salam dan berdoa
 - 2) Mempresensi siswa
 - 3) Menanyakan kondisi siswa
 - 4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
 - 5) Memberikan motivasi kepada siswa
 - 6) Menjelaskan beberapa pengertian tentang kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa penyajian materi.
- Kegiatan inti proses pembelajaran dilapangan dan di kelas
 - 1) Menyampaikan materi yang akan dipelajari
 - 2) Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - 3) Menutup pelajaran
- Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1) Mengadakan evaluasi
 - 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - 3) Memberikan pujian kepada siswa yang berhasil baik dalam pembelajaran.
 - 4) Menyampaikan tugas untuk minggu yang akan ddatang.
 - 5) Mengucapkan salam.

b. Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi :

1) Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh seorang guru praktikan agar dapat memperjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode yang digunakan dalam mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif, dengan metode demonstrasi, peragaan, dan pemberian tugas.

3. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikkan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing dalam hal ini guru Pendidikan Seni Budaya Tari selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikkan. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

- a. Mengedakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Menguasai materi pembelajaran.
- d. Memberikakan contoh gerak yang benar.
- e. Menganalisis dan membenarkan sikap dan gerakan yang dilakukan siswa.
- f. Memberikan tugas kepada siswa sebagai apresiasi.
- g. Memberikan hukuman yang sifatnya mendidik kepada siswa
- h. Memberikan contoh dan gambar materi pembelajaran
- i. Membahas tugas pertemuan sebelumnya
- j. Mengevaluasi proses belajar mengajar
- k. Membuat analisis hasil ulangan harian

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada 7 agustus 2014 sampai dengan tanggal 10 september 2014. Dikelas VIII sebanyak 3 kelas.

1. Kelas VIII C
2. Kelas VIII D
3. Kelas VIII H

Rincian Agenda Praktik Mengajar Seni Tari

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Keterangan
1	Senin, 11 Agustus 2014	1-3	VIII D	Tari Tradisional, Klasik Dan Kreasi Baru	Mendiskripsikan Tari Tradisional Dan Non Tradisional
2	Rabu,	1-3	VIII H	Tari Tradisional,	Mendiskripsikan

	13 Agustus 2014			Klasik Dan Kreasi Baru	Tari Tradisional Dan Non Tradisional
3	Kamis, 14 Agustus 2014	1-3	VIII C	Tari Tradisional, Klasik Dan Kreasi Baru	Mendiskripsikan Tari Tradisional Dan Non Tradisional
4	Senin, 18 Agustus 2014	1-3	VIII D	Pola Lantai Pada tari Tradisional dan Nontradisional	Mendiskripsikan Pola lantai Tari Tradisional Dan Nontradisional
5	Rabu, 20 Agustus 2014	1-3	VIII H	Pola Lantai Pada tari Tradisional dan Non tradisional	Mendiskripsikan Pola lantai Tari Tradisional Dan Non tradisional
6	Kamis, 21 Agustus 2014	1-3	VIII C	Pola Lantai Pada tari Tradisional dan Non tradisional	Mendiskripsikan Pola lantai Tari Tradisional Dan Non tradisional
7	Senin, 25 Agustus 2014	1-3	VIII D	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
8	Rabu, 25 Agustus 2014	1-3	VIII H	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
9	Kamis, 26 Agustus 2014	1-3	VIII C	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
10	Senin,	1-3	VIII D	Tari Tradisional	Memperagakan

	1 September 2014			(tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
11	Rabu, 3 September 2014	1-3	VIII H	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
12	Kamis, 4 September 2014	1-3	VIII C	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
13	Senin, 8 September 2014	1-3	VIII D	Ujian Harian Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya.	Ujian Harian dengan materi Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya
				Ragam gerak tari Kuda-kuda	Ujian Praktik Memperagakan ragam Gerak tari Kuda-kuda
14	Rabu, 10 September 2014	1-3	VIII H	Ujian Harian Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya.	Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya
				Ragam gerak tari Kuda-kuda	Ujian Praktik Memperagakan ragam Gerak tari Kuda-kuda
15	Kamis, 11 September 2014	1-3	VIII C	Ujian Harian Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya.	Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya

				Ragam gerak tari Kuda-kuda	Ujian Praktik Memperagakan ragam Gerak tari Kuda-kuda
--	--	--	--	-------------------------------	--

4. Kegiatan Lain

Dalam kegiatan PPL di SMP N 15 Yogyakarta, mahasiswa tidak hanya melakukan tugas mengajar dan memenuhi tugas individu. Melainkan juga terdapat kegiatan-kegiatan lain, seperti :

a. Upacara bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh instansi-instansi khususnya instansi pemerintahan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin. Namun pada bulan ramadhan, kegiatan Upacara rutin di SMP N 15 Yogyakarta diliburkan.

b. Upacara Hari Besar

Upacara hari besar di sini antara lain upacara peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus

c. Tugas Pendampingan Wali kelas

Mahasiswa PPL di SMP N 15 Yogyakarta selain mendapatkan tugas mengajar juga mendapat kesempatan berlatih menjadi wali kelas pada kesempatan ini mahasiswa PPL di beri tanggung jawab sebagai wali kelas pendampingan.

d. Tugas Piket

Ada beberapa tugas piket yang telah disepakati oleh kelompok PPL di SMP N 15 Yogyakarta, yaitu :

1. Piket 7k Salam Siswa

Pelaksanaan piket 7k salam pagi kepada siswa dilaksanakan setiap hari jam 6 pagi, pada piket ini mahasiswa diwajibkan datang jam 6 ke sekolahan dan berdiri di depan pintu gerbang untuk menyambut siswa siswi SMP N 15 yogyakarta

2. Piket kebersihan Base Camp di sekolah

Pelaksanaan setiap hari setelah pulang sekolah sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.

3. Piket Ruang Tata Usaha

Pada pelaksanaan piket Ruang Tata Usaha mahasiswa diwajibkan membantu segala keperluan ruang tata usah di sela jam mengajar.

4. Piket Perpustakaan

Pelaksanaannya setiap hari pada jam istirahat dan jam tidak mengajar sesuai jadwal yang telah di sepakati bersama.

C. ANALISIS HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Selama pelaksanaan program PPL baik itu dalam bentuk program utama maupun penunjangdan program incidental, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang nyata tentang kondisi real dari proses belajar mengajar didalam kelas. Praktikan menjadi mengerti tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan kegiatan apa saja yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Terlepas dari manfaat yang diperoleh oleh praktikan, dalam pelaksanaan tentu menghadapi beberapa hambatan. Berikut analisis hasil PPL :

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjadi propesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa menjadi sosok seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran pada waktu kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolah kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, Praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Mahasiswa praktikan dapat berlatih menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Mahasiswa praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pembelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran
- c. Mahasiswa praktikan dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- d. Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelolah kelas
- e. Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dan menerima meteri yang diberikan
- f. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- a. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Kesulitan praktikan dalam menguasai dan mengelolah kelas hal ini dikarenakan praktikan kurang tegas dan kurang percaya diri dalam mengajar sehingga kadang sebagian siswa asik dengan kesibukannya sendiri, serta kurang merespon pelajaran.
- c. Kemampuan daya tangkap siswa yang berbeda-beda sehingga mahasiswa praktikan merasa berkesulitan dalam menyampaikan materi.
- d. Jadwal pelajaran yang berubah-ubah membuat pertemuan setiap kelasnya tidak sama.
- e. Jumlah minggu efektif yang sedikit karena terpotong libur awal bulan ramadhan, idul fitri dan kegiatan sekolah untuk mengisi bulan ramadha (pesantren kilat).

3. Solusi Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut mahasiswa praktikan memilih beberapa solusi, diantaranya :

- A. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP
- B. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pembelajaran
- C. Untuk mengatasi kemampuan daya tangkap siswa yang berbeda-beda , mahasiswa praktikan membagi siswa dalam bentuk kelompok. Sehingga kemampuan siswa akan lebih merata dan dapat saling membantu
- D. Kesulitan dalam menguasai dan mengelolah kelas diatasi dengan meningkatkan motivasi diri persiapan mental mahasiswa praktikan serta memperbaiki metode dalam proses pembelajaran
- E. Melakukan sharing bersama murid mengenai permasalahan pembelajaran di sela-sela akhir pembelajaran.
- F. Untuk mengatasi jumlah minggu efektif yang sedikit mahasiswa harus melakukan jam pembelajaran tambahan setelah pulang sekolah.

D. REFLEKSI PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada penulis sebagai mahasiswa praktikan bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu perlu pengalaman. Oleh karena itu pada dasarnya guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar menjadi mahasiswa yang dapat menjalankan kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia dalam kaitannya hubungan sesama manusia dan Tuhan. Kedua tugas ini merupakan tugas yang terpadu dan saling berkaitan.

Tugas mendidik berarti menanamkan nilai-nilai dan pembentukan pribadi. Guru harus bisa memberikan contoh kepada peserta didik kompetensi dan profesionalisme pendidik akan sangat mempengaruhi kedudukannya sebagai seorang pendidik. Sikap dan tingkah laku guru di dalam maupun lingkungan pendidikan akan menjadi panutan bagi semua peserta didik sebagai mana dalam filsafat Jawa yang menyatakan bahwa guru adalah sosok yang “digugu” yang artinya di patuhi dan “ditiru” yang artinya menjadi contoh

Tugas yang kedua adalah ‘mengajar’ yaitu yang berkaitan dengan transformasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya sebagai seorang pengajar, guru dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas administrasi pendidikan secara teliti dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan selain itu metode penyampaian dan cara menghadapi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan program PPL UNY di SMP N 15 Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan PPL, secara keseluruhan mahasiswa mampu melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan yaitu minimal sepuluh kali praktik mengajar dikelas.

Dengan melaksanakan program praktik, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dikelas. Mahasiswa dapat mengenal berbagai macam karakteristik dan kepribadian siswa, juga berlatih menciptakan suasana belajar mengajar kondusif. Selain itu, mahasiswa mahasiswa juga mampu berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, staf kariayan dan siswi-siswi SMP N 15 Yogyakarta sehingga terbentuk hubungan yang lebih erat.

Dengan melakukan praktik mengajar, mahasiswa dapat mengenal dan membentuk sikap-sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik. Selain itu, mahasiswa mengenal berbagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah proses belajar mengajar.

B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran kami sampaikan sebagai berikut :

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis
 - b. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi agar sesuai tujuan dan sasaran PPL
 - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PPL
 - d. Untuk setiap jurusan diharapkan apa yang telah di dapat di bangku perkuliahan dapat diterapkan dalam proses mengajar di sekolah

2. Pihak Sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini
- b. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi
- c. Perlu ditingkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan sumberdaya manusia baik guru maupun karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai kompetensinya.

3. Pihak mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
- b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
- c. Kerjasama solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai berakhirnya kegiatan PPL sebagai pelajaran di masa yang akan datang.
- d. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar meliputi persiapan materi perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- e. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru pembimbing dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara bertahap.
- f. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- h. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik amamater, bersikap disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Tandar Nasional Pendidikan

Kelompok KKN UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*

Rahmawati dita, Anisa. 2013. *Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*.
Yogyakarta: FBS UNY

UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

3	Memandu MOPDB										
	a. Persiapan		6								6
	b. Pelaksanaan			32							32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			12							12
4	Memandu Kegiatan Pesantren Ramadhan										
	a. Persiapan		4								4
	b. Pelaksanaan			18							18
	c. Evaluasi Dan Tindak lanjut				2						2
5	Piket Sekolah										
	a. Persiapan			1							1
	b. Pelaksanaan				2						2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1						1
6	Kegiatan Memperingati HUT RI										
	a. Persiapan					2					2
	b. Pelaksanaan						4				4
	c. Evaluasi Dan Tindak Lanjut						2				2
7	Praktik Mengajar Terbimbing										
	a. Persiapan					4					4
	b. Pelaksanaan					6					6
	c. Evaluasi Dan Tindak Lanjut					4					4

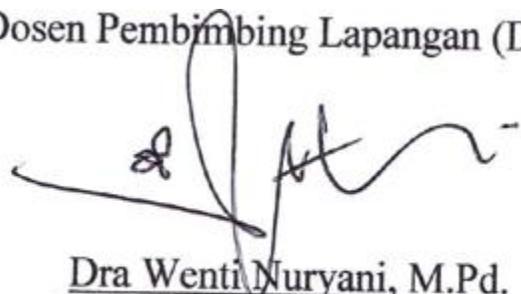
8	Praktik Mengajar Mandiri											
	a. Persiapan						3	3	3	3	3	15
	b. Pelaksanaan						6	6	6	6	6	30
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	5
9	Mengembangkan Media Yang digunakan Dalam Peraktik Mengajar											
	a. Persiapan		1	1		1						3
	b. Pelaksanaan		2	2		2						6
	c. Evaluasi		1	1		1						3
10	Kegiatan KBM											
	a. persiapan					3	3	3	3	3		15
	b. Pelaksanaan					6	6	6	6	6		30
	c. Evaluasi					1	1	1	1	1		5
11	Pembuatan Administrasi Guru											
	a. Persiapan					2	2					4
	b. Pelaksanaan					4	4					8
	c. Evaluasi					3	3					6
12	Penyusunan RPP											
	a. Persiapan					1		6				7
	b. Pelaksanaan						3	12				15
	c. Evaluasi						1	3				4
13	Piket Salam Pagi, TU, GURU, Perpustakaan											
	a. Persiapan					1	1	1	1			4
	b. Pelaksanaan					6	6	6	6			24

	c. Evaluasi						1	1	1	1			4
14	Pengadaan Barang												
	a. Persiapan								2				2
	b. Pelaksanaan										3		3
	c. Evaluasi										1		1
15	Pengadaan Soal Ulangan Harian dan Evaluasi Hasil Ulangan												
	a. Persiapan							1				3	4
	b. Pelaksanaan							3				6	9
	c. Evaluasi							2				3	5
	JUMLAH TOTAL												377 Jam

Yogyakarta, September 2014

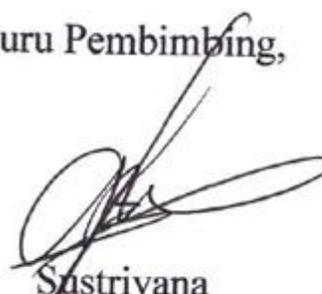
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),



Dra Wenti Nuryani, M.Pd.
NIP. 196604 11 199303 2 001

Guru Pembimbing,



Sastriyana
NIP. 19571230 198112 2 001

Mahasiswa



Anissa Faradilla Okta
NIM. 11209241010



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : ANISSA FARADILLA OKTA

ALAMAT SEKOLAH : JIN. TEGAL LEMPUYANGAN 61

NO. MAHASISWA : 11209241010

GURU PEMBIMBING : SUSTRIYANA

FAK/ JUR/ PRODI : FBS/PENDIDIKAN SENI TARI

DOSEN PEMBIMBING : Dra. WENTI NURYANI, M.Pd.

MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Waktu	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	08.00- 11.30 WIB	Rapat persiapan penerimaan PPDB reguler.	- Penerimaan PPDB akan dilaksanakan pada tanggal 3 samapai 5 Juli. Panitia data Pukul 07.00 diadakan briefing terlebih dahulu.	- Hari kamis 3 juli pukul 08.00 wib. akan dilaksanakan penerjunan KKN di kecamatan Danurejan.	- Mahasiswa PPL di ijin mengikuti pelaksanaan PPDB setelah penerjunan KKN di kecamatan Danurejan.
2.	Kamis, 3 Juli 2014	07.00 – 14. 30 WIB	Panitia PPDB reguler hari pertama.	- Kegiatan PPDB reguler pada hari pertama berjalan dengan lancar, saya di	- Penerjunan KKN di laksanakan pukul 08.00 WIB	- Mahasiswa mengikuti briefing pada pukul 07.00 dan menyiapkan tempat untuk



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

				tugaskan di bagian pemberian formulir pendaftaran.	bertepatan dengan pembukaan seleksi pesertra didik baru,	masing-mnasing stand alur pendaftaran - Mahasiswa PPL UNY mulai mengikuti kegiatan PPDB reguler setelah penerjunan KKN di Kecamatan Danurejan.Pukul 10.00 Wib
3.	Jumat, 4 Juli 2014	07.00 - 14.00 WIB	Panitia PPDB reguler hari kedua.	- Kegiatan PPDB regule pada hari Kedua berjalan dengan lancar, di bagian pengambilan formulir pendaftaran untak putra, putri dan luar kota.	- Pengecekkn syarat pendaftaran berupa KK yang luar daerah dan syarat bebas narkoba.	- Memferivikasi data pendaftaran terlebih dahulu setelah data komplit, peserta boleh mendaftar.
4.	Sabtu, 5 Juli 2014	07.00- 14.30 WIB	Panitia PPDB reguler hari ketiga.	- Kegiatan PPDB reguler pada hari Ketiga berjalan dengan lancar, saya di bagian loket 6 yaitu	- Ada berkas siswa yang belum diambil sehingga petugas menjadi	- Penataan berkas dipisah untuk berkas yang belum diambil di tempatkan meja terpisah, sistem online ditangani oleh petugas IT



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

				pencabutan dan pengembalian berkas data siswa yang tidak diterima.	kebingungan pada saat penataan berkas. Dan ada data yang tercecer, belum tercatat di sistim online.	bagian pendataan sistim online.
--	--	--	--	--	---	---------------------------------



No.	Hari/Tanggal		Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 Juli 2014	07.00-14.00 WIB	Daftar ulang PPDB reguler. - Perangkat Pembelajaran Seni Budaya	- Daftar ulang PPDB reguler dapat terlaksana. - Pencabutan berkas pendaftaran. - Konsultasi tentang RPP dan Perangkat Pembelajaran Seni Budaya lainnya yang telah disusun dengan guru pembimbing	- Orang tua masih banyak yang belum mengetahui tentang aturan pendaftaran dan proses pergeseran nilai secara online. -	- Mahasiswa ppl membantu menjelaskan kepada orang tua tentang tata cara pendafrtran online. -
2.	Selasa, 8 Juli 2014	07.00-14.00 WIB	- Daftar ulang PPDB reguler.	- Kegiatan daftar ulang berjalan dengan lancar.	-	-
3.	Rabu, 9 Juli 2014	07.00-14.00 WIB	- Penataan berkas siswa yang tidak diterima belum di ambil pada saat pencabutan.	- Ruangn sudah layak untuk digunakan.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 10 Juli 2014	09.00-11.30 WIB	- Rapat persiapan MOPDB	- Membuat susunan acara - Pembentukan nama-nama gugus. - Pemandu gugus - Penanggung jawab tiap-tiap gugus.	- Karena pergantian Pembimbing/Ketua Panitia MOPDB mendadak, susunan acara yang sudah dibuat di ubah kembali.	- Koordinasi lebih matang lagi dan memperbaiki susunan acaranya kembali.
5.	Jumat, 11 Juli 2014	07.00-10.30 WIB	- Persiapan MOPDB	- Membuat jadwal kegiatan MOPDB.	- Rapat bersama dengan anggota OSIS, anak-anak susah dikendalikan dan diajak musawarah. Sehingga mahasiswa PPL sulit untuk menentukan agenda kegiatan	- Pengambilan keputusan oleh mahasiswa PPL secara musyawarah dan tidak boleh diganggu gugat.
6.	Sabtu, 12 Juli 2014	07.00-12.30 WIB	- Pembekalan MOPDB	- Memberikan informasi kepada peserta didik baru mengenai tata	- Anak murid masih susah dikendalikan,	- Digarapkan seluruh murid untuk diam dan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

				tertib dan membawa pembekalan peralatan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari senin sampai kamis.	ada yang ribut sendiri ada yang tidak memperhatikan. Sehingga mereka tidak jelas pada saat pemberian informasi	mendengarkan sejenak tentang persiapan dan aturan pada saat MOPDB berlangsung.
--	--	--	--	---	--	--



No.	Hari/Tanggal		MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 14 Juli 2014	07.00-12.00 WIB	Pendampingan MOPD digugus Bausi.	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi dan membimbing peserta didik baru.- Mengajarkan Mars SMP N 15 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan solat dzuhur peserta didik tidak terkondisikan dengan rapih. Tempat wudlu ada kran yang tidak dapat digunakan.	<ul style="list-style-type: none">- Akan di evaluasi dalam rapat.
2	Selasa, 15 Juli 2014	07.00-12.00 WIB	<ul style="list-style-type: none">- Pendampingan MOPD digugus Bausi	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi dan membimbing peserta didik baru.- Mengajarkan Mars SMP N 15 Yogyakarta dan mengajarkan untuk membuat Yel-yel gugus,	<ul style="list-style-type: none">- Ada bebrapa anak yang gaduh dan sukar untuk diatur.	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan nasihat untuk anak murid tersebut dan memaafkannya.
3	Rabu, 16 Juli 2014	07.00-12.00 WIB	Pendampingan MOPD	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi dan membimbing peserta didik baru.	-	-
4.	Kamis, 17 Juli 2014	07.00-12.00 WIB	Pendampingan hari terakhir MOPD	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi dan membimbing peserta didik baru.- Memberikan pengumuman dan	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

				hadiah untuk gugus yang terbaik.		
5.	Jumat, 18 Juli 2014	07.00-19.00 WIB	Pendampingan pesantren kilat kelas VIII.	- Mendampingi dan membimbing siswa kelas VIII A hingga kelas VIII J Pesantren kilat	-	-
6.	Sabtu, 19 Juli 2014	07.00-19.00 WIB	Pendampingan pesantren kilat kelas VIII.	- Mendampingi siswa putri kelas VIII A ampai dengan kelas VIII J Pesantren kilat. Acara berlangsung dengan hikmat dan lancar.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Juli 2014	08.00-11.00 WIB	Piket sekolah	-	-	-

Tanggal 24 juli - 5 Agustus libur hari Raya Idul Fitri

MINGGU KE-6

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan	Hasil kualitatif / kuantitatif	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	06.30 – 07.00 07.00 - 10.30 10.30 – 11.30	- Datang ke Sekolah - Kegiatan Halal bihalal SMP N 15 Yogyakarta - Konsultasi jadwal mengajar aktif setelah Puasa	- Piket 7K di depan gerbang utama sekolah - Halal bihalal keluarga besar SM, dengan cera berjabat tangan dengan guru-guru dan siswa berkeliling untuk berjabat tangan dengan guru dan mahasiswa PPL. - Saya mendapatkan kelas VIII C, D, H pada jam ke 1-3 setiap pelajaran.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Kamis, 7 Agustus 2014	06.30 – 07.00 07.00 – 07. 40 07.40 – 10.00	<ul style="list-style-type: none"> - Datang ke Sekolah - Pendampingan tadaruz Qur'an kelas VII G sebagai pendamping wali kelas - Pembentukan struktur organisasi kelas VII G 	<ul style="list-style-type: none"> - Memndampingi baca Al-Qur'an juz 6 aya 12-30. - Membentuk organisasi kelas, ketua, sekretaris, bendahara dan seksi-seksi. 	-	-
3.	Jumat, 8 Agustus 2014	08.00 – 10.00	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP dan Administrasi Buku Pegangan Guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembimbingan penyusunan RPP dan media pembelajaran dengan Guru Seni Budaya 	-	-
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	09.00 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi materi praktek yang akan di ajarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta untuk materi praktek yang akan di ajarkan adalah tari tradisi daerah setempat. - Guru memberikan pengarah tentang pembuatan kurikulum 2013 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru belum bisa memberi kepastian untuk materi praktek 	<ul style="list-style-type: none"> - Memilikn tari dasar yang mudh untyk anak pelajarai antara lain : kuda-kuda, incling jangget



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			- Konsultasi RPP dan perangkat pembelajaran kurikulum 2013	dan memberikan contoh RPP dan penilaian untuk siswa.		-
5.	Minggu, 10 Agustus 2014	19.00 – 21.00	- Membuat RPP keunikkan gerak tari tradisional dan kreasi baru	- Membuat RPP untuk materi awal keunikkan gerak tari tradisional dan kreasi baru.	-	-

MINGGU KE-7

No.	Hari/Tanggal	Pukul	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	08.00 – 10.15	- Mengajar di kelas VIII D pada jam ke 1-3	- Perkenalan guru dengan murid, dilanjutkan dengan materi Keunikkan gerak tari Tradisiona dan Kreasi baru.	- Belum ada buku pegangan siswa untuk kurikulum 2013	- Memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran tayangan power point, gambar dan video tari.
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	09.00 – 10. 00	- Konsultasi RPP	- Konsultasi RRP ke 2 tentang keunikkan pola lantai tradisi dan	- RPP masih perlu perbaikan	- Memperbaiki kembali.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		10.00 – 13.30	- Piket TU	<ul style="list-style-type: none"> kreasi baru Membantu petugas TU tentang administrasi yang perlu diperbaiki. 		
	Rabu 13 Agustus 2014	07.00 – 09.15	Mengajar di kelas VIII H pada jam ke 1-3	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan guru dengan murid, dilanjutkan dengan materi Keunikkan gerak tari Tradisional dan Kreasi baru. 	Belum ada buku pegangan siswa untuk kurikulum 2013	Memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran tayangan power point, gambar dan video tari.
	Kamis 14 Agustus 2014	07.00 – 09.15	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar di kelas VIII C pada jam ke 1-3 Membenarkan RPP yang masih salah 	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan guru dengan murid, dilanjutkan dengan materi Keunikkan gerak tari Tradisional dan Kreasi baru. Mengecek dan mengevaluasi RPP yang belum benar. 	Belum ada buku pegangan siswa untuk kurikulum 2013	Memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran tayangan power point, gambar dan video tari.
	Jumat, 14 Agustus 2014	09.00 – 10.00	- Konsultasi Perangkat pembelajaran	- Mendapatkan bimbingan pembuatan buku administrasi guru /	- Belum memiliki pengalaman	- Mencoba membuat buku pegangan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		19.00 - 21.00	yang harus dimiliki - Membuat Buku pegangan guru yakni Buku 1	buku pegangan guru - Membuat minggu efektif dan program semester	penyusunan buku administrasi guru - Masih belum mengerti	guru. - Mencoba dan bertanya dilain hari
6	Sabtu 16 Agustus 2014	07.00 – 07. 40 10. 00 – 11. 00 11.00 – 13. 00	- Pendampingan tadaruz Quran kelas VII G - Konsultasi Media pembelajaran dan Revisi RPP dengan guru pembimbing - Takziah	- Pendampingan tadaruz Qur'an kelas VII G Juz 16. - Konsultasi dapat berjalan dengan lancar dan dapat di pahami - Konsultasi BUKU 1 - Takziah kerumah siswi yang meninggal dunia ananda Hesti. - Mendampingi murid-murid kelas VII E bersama kepla sekolah.	- .-	- -
	Minggu, 17 Agustus 2014	07.00 – 10. 30	- Upacara HUT RI di Sekolah	- Mengikuti upacara HUT RI yang diadakan di sekolah.	-	-

MINGGU KE-8



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	08.00 – 19. 15	- Mengajar di kelas VIII D pada jam ke 1-3	- Materi ajar Pola lantai dalam tari tradisional dan non tradisional	Siswa belum paham tentang pengertian pola lantai tari tradisional dan non tradisional dan bentuk pola lantai	Mengamati video pembelajaran tari tradisional dan non tradisional
2	Selasa, 19 Agustus 2014	08.00 – 11.00	- Perbaiki RPP dan administrasi guru	- Memperbaiki RPP dan memperbaiki BUKU 1 - Membuat Buku 2	-	-
3	Rabu, 20 Agustus 2014	07.00 – 09. 15	- Mengajar di kelas VIII H pada jam ke 1-3	- Materi ajar Pola lantai dalam tari tradisional dan non tradisional	Siswa belum paham tentang bentuk pola lantai tari tradisional dan non tradisional, belum dapat membedakan antara pola lantai dengan level.	Mengamati video pembelajaran tari tradisional dan non tradisional. Dan memberikan penjelasan antara pola lantai dan level.
	Kamis, 21	07.00 – 09. 15	- Mengajar di kelas	- Materi ajar Pola lantai dalam tari	Siswa belum paham	Mengamati video



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2014		VIII C pada jam ke 1-3	tradisional dan non tradisional - diskusi kelompok	tentang pola lantai tari tradisional dan non tradisional	pembelajaran tari tradisional dan non tradisional
5	Jum'at, 22 Agustus 2014	09.00 – 13.30	- Piket TU	- Menulis nilai siswa kelas VII F dan VII G tahun ajaran 2013/2014	-	-
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	09.00 – 12.00	- Pengadaan soal latihan dan media pembelajaran siswa	- Pengadaan soal latihan dan media pembelajaran		
MINGGU KE-10						
No	Hari/Tanggal	Pukul	- Materi Kegiatan	- Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Agustus 2014	08.00 – 10.15	- Mengajar di kelas VIII D Jam ke 1-3	- Materi ajar praktik dasar dasar tari tradisional kuda-kuda.	Siswa kesulitan untuk mengikuti gerakan dasar	Lebih intensif pada saat mempelajari.
2	Rabu, 26 Agustus 2014	07.00 – 09.15	- Mengajar di kelas VIII H Jam ke 1-3	- Materi ajar praktik dasar dasar tari tradisional kuda-kuda	Siswa kesulitan untuk mengikuti gerakan dasar	Lebih intensif pada saat mempelajari. Mencatat nama siswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

					Susah diatur	yang sulit diatur dan tidak membawa pakaian praktik.
3	Kamis, 28 Agustus 2014	07.00 – 09. 15	- Mengajar di kelas VIII C Jam ke 1-3	- Materi ajar praktik dasar dasar tari tradisional kuda-kuda.	Siswa kesulitan untul mengikuti gerakan dasar	Lebih intensif pada saat mempelajari. Memberikan tugas untuk belajar di rumah.
5	Jum'at 29 Agustus 2014	07.00 – 09. 15	- Membantu di TU	- Mengisi nilai rapot siswa kelas VII G	-	-
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	11.30 – 12. 30	- Rapat pendampingan TONTI	- Latihan TONTI akan di laksanakan tangan 1-6 September. Setipa hari scra piket mahasiswa PPL mendampingi pelatihan tersebut	-	-
MINGGU KE-11						
1	Senin, 1 September 2014	08. 00 – 10. 15	- Mengajar di kelas VIII D	- Materi ajar praktik tari tradisional kuda-kuda.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Jam ke 1-3			
2	Rabu, 3 September 2014	07.00 – 09. 15	- Mengajar di kelas VIII H Jam ke 1-3	- Materi ajar praktik tari tradisional kuda-kuda	-	-
3	Kamis, 4 September 2014	07.00 – 09. 15	- Mengajar di kelas VIII C Jam ke 1-3	- Materi ajar praktik tari tradisional kuda-kuda..	-	-
4	Jum'at 5 September 2014	13.00 – 17.00	- Pendampingan TONTI - Mendampingi siswa kelas VII dan VIII TONTI	- TONTI Hari 4	Kegiatan berjalan dengan lancar	-
5	Sabtu, 6 September 2014	10.00 – 11. 00	- Konsultasi tentang ulangan harian siswa pada guru pembimbing	- Ulangan harian dilaksanakan minggu depan dengan materi keunikkan gerak tari tradisi dan kreasi baru berdasarkan unsur pendukung dan pola lantainya.	Kegiatan berjalan dengan lancar	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		13.00 – 17.00	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan TONTI Mendampingi siswa kelas VII dan VIII TONTI 	<ul style="list-style-type: none"> - TONTI Hari 6 dan dilanjutkan pembubaran TONTI - Kegiatan berjalan dengan lancar 		
--	--	---------------	---	--	--	--

MINGGU KE-12

No.	Hari/Tanggal	Pukul	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	08.00 – 10.15	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas VIII D Ujian harian jam ke 1-3 45 Menit ujian tes tertulis • 90 Menit tes ujian 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi ajar keunikan gerak tari tradisi dan kreasi baru berdasarkan unsur pendukung dan pola lantai • Materi ajar Praktik tari tardisional tari kuda-kuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti ujian dikarenakan tidak masuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menginformasikan bahwa akan ada ujian susulan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			praktik			
2.	Rabu 10, September 2014	07.00 – 09. 15	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas VIII H Ujian harian jam ke 1-3 45 Menit ujian tes tertulis• 90 Menit tes ujian praktik	<ul style="list-style-type: none">• Materi ajar keunikkan gerak tari tradisi dan kreasi baru berdasarkan unsur pendukung dan pola lantai• Materi ajar Praktik tari tardsional tari kuda-kuda	<ul style="list-style-type: none">• Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti ujian dikarenakan tidak masuk	<ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa menginformasikan bahwa aka nada ujian susulan
3	Kamis 11 September 2014	07.00 – 09. 15	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar di kelas VIII C Ujian harian jam ke 1-3 45 Menit ujian tes tertulis• 90 Menit tes ujian praktik	<ul style="list-style-type: none">• Materi ajar keunikkan gerak tari tradisi dan kreasi baru berdasarkan unsur pendukung dan pola lantai• Materi ajar Praktik tari tardsional tari kuda-kuda		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3	Jumat, 12 September 2014	09.00 – 10.30	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi Perangkat Pembelajaran ke Guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• SILABUS, RPP, PROTA, PROSEM dan daftar nilai harus di serahkan ke guru pembimbing.	-	-
4	Sabtu 13 September 2014	10.00 – 11.30	<ul style="list-style-type: none">• .Perlengkapan laporan• Administrasi Guru, Buku 1 dan Buku 2• Rekap Nilai siswa	<ul style="list-style-type: none">• Laporan Administrasi Guru, Buku 1 dan Buku 2• Nilai tugas, ulangan harian dan ujian praktek	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE-13

No.	Hari/Tanggal	Pukul	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 September 2014	09.00 – 10. 00	<ul style="list-style-type: none">Penyerahan PROTA, PROSEM dan revisi RPP kepada guru pembimbing	PROTA, PROSEM dan revisi RPP di setujui dan di tanda tangani oleh guru pembimbing.	-	-
2.	Selasa, 16 September 2014	10.00 – 11. 30	<ul style="list-style-type: none">Penarikan Mahasiswa PPL dari SMP N 15 Yogyakarta	Penarikan di wakikan oleh DPL PPL.	-	-

Yogyakarta September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

Dra Wenti Nuryani, M.Pd.
NIP. 196604 11 199303 2 001

Guru Pembimbing,

Sustriyana
NIP. 19571230 198112 2 001

Mahasiswa

Anissa Faradilla Okta
NIM. 11209241010



LAPORAN HASIL KERJA KKN-PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 187 **NAMA MAHASISWA** : ANISSA FARADILLA OKTA
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 15 YOGYAKARTA **FAK/PRODI** : FBS/Pend. Seni Tari
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Tegal Lempuyangan 61, **DOSEN PEMBIMBING** : Dra. Wenti Nuryani
 Telepon (0274) 52912 Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
PROGRAM KKN INDIVIDU							
1	Pengadaan Media Pembelajaran Seni tari berupa Audio Visual Auto Play (Tari Srikandhi-Surodewati)	Menghasilkan Media pembelajaran Tari tradisional Srikandhi Surodewati, berisi tayangan peragam gerak, kostum, iringan, tata rias, sejarah dll. Tujuannya untuk menunjang pembelajaran, dan membandingkan unsur-unsur	-	-	-	-	-

		yang terdapat pada tari tradisional dan non tradisional					
2	Pengadaan Media Pembelajaran Seni tari berupa Audio Visual Auto Play (Tari Merak Jawa barat)	Menghasilkan Media pembelajaran Tarikreasi baru, berisi tayangan peragam gerak, kostum, iringan, tata rias, sejarah dll. Tujuannya untuk menunjang pembelajaran, dan membandingkan unsur-unsur yang terdapat pada tari tradisional dan non tradisional	-	-	-	-	-
3	Pengadaan Buku Kesenian dan buku Tari-tari Nusantara	Pengadaan buku kesenian Indonesia dan tari-tari Nusantara yang ada di Daerah sebanyak 8 buah. Untuk menunjang pembelajarn siswa guna menambah apresiasi dan pengetahuan	-	Rp 88.000	-	-	Rp. 88.000

		siswa tentang kesnian yang da di Indonesia.					
Jumlah							Rp 88.000

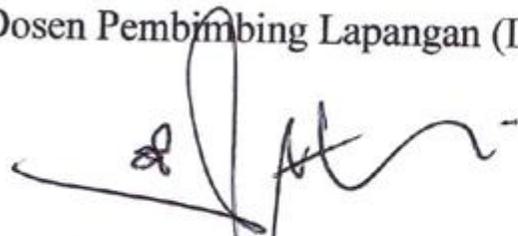
Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

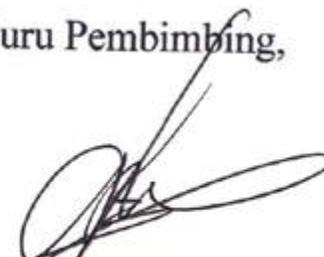
Mahasiswa

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

Guru Pembimbing,



Dra Wenti Nuryani, M.Pd.
NIP. 196604 11 199303 2 001



Sustriyana
NIP. 19571230 198112 2 001



Anissa Faradilla Okta
NIM. 11209241010



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
KKN-PPL UNY
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Anissa Faradilla Okta PUKUL : 09.00-11.45 WIB
NO MAHASISWA : 11209241010 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 15 Yogyakarta
TGL.OBSERVASI : Rabu, 5 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Seni Tari

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	KTSP biasanya dibuat oleh sekolah dan masih diterapkan untuk kelas VIII dan kelas IX tahun ajaran 2014/2015
	2. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 untuk Kelas VII sudah diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014 dan Kelas VIII baru diterapkan pada tahun ajaran baru 2014/2015
	3. Silabus	Guru sudah mempersiapkan silabus, pada waktu yang ditentukan (awal tahun ajaran) semua guru membuat silabus.
	4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk kelas VII, kelas VIII dan untuk kelas IX menggunakan KTSP disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada serta kondisi kelas.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam pembukaan dan presensi siswa, kemudian apersepsi dan/ motivasi seperti mengingat pelajaran lalu
	2. Penyajian materi	Guru menguasai materi secara keseluruhan dan disampaikan dengan jelas. Penyajian materi disajikan dengan ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan biasanya banyak di tulis di papan tulis dan sebagian juga ada yang digambarkan. Materi yang dibahas masih sebagian terpacu pada satu sumber pegangan siswa yang materinya kurang begitu lengkap, tetapi sebagian materi juga ada yang sudah dirancang sendiri oleh guru.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan: Ceramah dengan teknik tanya jawab dan diskusi kelompok
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa pokok menggunakan bahasa Indonesia yang baku agar siswa mampu menangkap pelajaran dengan baik.



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
KKN-PPL UNY
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien sesuai dengan rancangan waktu yang diberikan serta materi yang disampaikan. Jika materi yang disampaikan masih belum selesai sedangkan waktu sudah habis, maka biasanya diberikan sebagai tugas rumah siswa dan dibahas secara garis besar pada pertemuan berikutnya.
	6. Gerak	Ruang gerak guru sangat luas, tidak hanya duduk tetapi juga berkeliling kelas. Apabila saat menyampaikan materi, bisa mendekat ke siswa untuk memberikan arahan dan petunjuk untuk siswa yang belum mengerti.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan stimulus mengenai keterampilan yang harus diterapkan sehari-hari, atau dengan apresiasi berupa penilaian terhadap siswa.
	8. Teknik bertanya	Pertanyaan mengarah ke semua siswa, tidak hanya fokus satu siswa. Guru menggunakan teknik bertanya untuk membangun pemahaman siswa sendiri sebelum menjelaskan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik dengan pedoman pada tata tertib sekolah yang berlaku.
	10. Penggunaan media	Sebagian materi sudah menggunakan media interaktif, baik yang berhubungan langsung dengan internet, video ataupun foto untuk menunjang pembelajaran.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi dengan pertanyaan penguasaan secara kelompok maupun individu, ulangan, dan memberi pertanyaan tentang materi yang telah dibahas kepada semua siswa secara umum setelah kegiatan inti.
	12. Menutup pelajaran	Dilakukan dengan memberikan kesimpulan serta diakhiri dengan berdoa, terakhir salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Secara keseluruhan suasana di kelas cukup kondusif untuk memberikan materi. Tetapi terkadang di tengah pembelajaran ada siswa yang sedikit kurang memperhatikan sehingga perlu di beri pertanyaan atau sedikit teguran



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
KKN-PPL UNY
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		agar suasana kembali kondusif. Selain itu, sebagian siswa masih tergolong pasif, sehingga untuk melibatkan semua siswa dalam pembelajaran di kelas terkadang guru perlu menunjuk siswa agar mau berpartisipasi maju ke depan kelas menjawab pertanyaan, menunjukkan gambar, dan sebagainya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sikap siswa pada saat di luar kelas cukup baik, ramah, dan besikap sopan. Pada saat jam istirahat siswa lebih banyak berkunjung ke kantin untuk membeli makanan, ada juga yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku fiksi maupun non fiksi, dan ada juga yang hanya duduk di luar atau dalam kelas bersama teman-temannya.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Sastriyana
NIP. 19571230 198112 2 001

Yogyakarta, Juli 2014
Mahasiswa PPL

Anissa Faradilla Okta
NIM. 11209241010



**Universitas
Negeri
Yogyakarta**

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma. 2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 15 Yogyakarta.
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Tegal Lempuyangan no. 61 Yogyakarta

NAMA MHS : Anissa Faradilla Okta
NOMOR MHS : 11209241010
FAK/ PRODI : Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Tari

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Pada saat observasi sedang berlangsung renovasi baik bangunan maupun lingkungan sekolah, sehingga belum tertata dengan baik. Hal ini dilakukan untuk perbaikan gedung dan memperluas ruangan. Untuk kelas VII, VIII, IX ruang kelas tertata rapi, nyaman dan bersih.	Baik
2	Potensi siswa	Banyak memenangkan berbagai perlombaan baik akademik maupun non akademik.. Termasuk siswa unggulan dan berprestasi. Siswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	Baik
3	Potensi guru	Sebagian besar lulusan guru D3, S1 dan S2. Guru memiliki potensi yang baik.	Baik
4	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah.	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas ruangan untuk yang kelas setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD,	Baik

		white board, papan struktur organisasi kelas.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tertata dengan rapi, ruangan untuk membaca juga nyaman. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah termasuk banyak kategori, mulai dari buku pelajaran, majalah, koran, hingga buku pengetahuan yang lain.	Baik
7	Laboratorium	Terdapat berbagai macam laboratorium, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium IPA - Laboratorium Bahasa - Laboratorium Komputer Masing-masing laboratorium sudah ada peralatan untuk pembelajaran. Di laboratorium bahasa sudah dilengkapi dengan LCD, AC, televisi, VCD dan headphone.	Baik
8	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan dan konseling terdapat di samping ruang UKS dan Ruang AVA, ruangan terdiri dari meja guru BK dan terdapat ruang tamu untuk siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK. Ruangan bersih dan terdapat fasilitas televisi, kipas angin, dan komputer. Bimbingan konseling di SMP N 15 Yogyakarta ada 4 guru. Kegiatan bimbingan konseling berjalan baik dan lancar	Baik
9	Bimbingan belajar	Pendalaman materi, mentoring untuk siswa muslim.	Baik
10	Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, banyak memiliki program kerja	Baik

		<p>yang mengasah kreatifitas siswa dibidangnya.</p> <p>Organisasi ekstrakurikuler yang ada di SMP N 15 Yogyakarta antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - TONTI - Seni Tari - Band - Volly - Paduan Suara - KIR - Basket - Pramuka - Karawitan dll. <p>Kendala pada organisasi ini sebagian besar belum memiliki basecamp untuk kegiatan organisasi.</p>	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>OSIS berjalan dengan baik. Struktur organisasi jelas dan tertata. Banyak memiliki program kerja.</p> <p>Osis memiliki basecamp atau ruangan khusus untuk mengadakan pertemuan rutin atau untuk berkumpul bersama.</p>	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>UKS di SMP Negeri 15 terletak bersebelahan ruangan BK sehingga siswa yang ingin masuk UKS harus ada surat ijin dari guru piket terlebih dahulu untuk mengantisipasi siswa yang hanya membolos pada saat jam pelajaran berlangsung. Ruang UKS terbagi menjadi 2 ruang yaitu UK putra dan UKS Putri, terdapat 4 tempat tidur (untuk wanita) dan 4 tempat tidur untuk siswa laki-laki. Perlengkapan obat-obatan sudah lengkap dan ditata dalam kotak</p>	Baik

		PPPK.	
13	Administrasi (karyawan,sekolah, dinding)	Lengkap dan rapi Administrasi untuk pembayaran SPP, administrasi guru, daftar hadir guru dan karyawanpun tersusun baik.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi	Baik
15	Karya Ilmiah Oleh Guru	Ada dan berprestasi	Baik
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa terletak di samping kiri ruang bimbingan konseling. Koperasi siswa tertata dengan rapi, dengan berbagai alat tulis, makanan kecil,serta buku-buku ataupun LKS yang berada di Koperasi untuk siswa.	Baik
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMP N 15 Yogyakarta sudah tertata dengan baik, masjid bersih, tempat wudhu juga sudah dibedakan antara laki laki dengan perempuan. Setiap harinya sudah ada jadwal untuk pembersihan masjid oleh petugas kebersihan sekolah. Selain itu juga siswa wajib menjaga kebersihan masjid. Masjid disini tidak hanya digunakan sebagai tempat beribadah saja, tetapi juga untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran agama islam. Terdapat ruangan untuk siswa non muslim melakukan kegiatan pembelajaran.	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di SMP N 15 Yogyakarta sudah termasuk bersih, sehingga membuat lingkungan menjadi nyaman.	Cukup
19	Lain-lain :		

a. wifi	Lancar dan bisa diakses oleh seluruh warga sekolah.	Baik
b. keamanan	Terdapat dua pos keamanan sekolah (di pintu gerbang depan dan belakang)	Baik
c. kantin	Terdapat 3 kantin di sekolah yang menyediakan snack, makanan, dan minuman.	Baik

Yogyakarta, 20 September 2014

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta



Subandiyo, S.Pd.
NIP. 19590723 198103 1 010

Mahasiswa PPL



Anissa Faradilla Okta
NIM. 11209241010



KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP Negeri 15 Yogyakarta
Sekretariat: Jln. Tegal Lempuyangan nomer 61

BERITA ACARA PELAKSANAAN PROGRAM

Pada hari Selasa, tanggal 16 September 2016, dalam rangka pelaksanaan program KKN individu Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta di SMP Negeri 15 Yogyakarta, kami mengadakan kegiatan dengan rincian:

Nama kegiatan : Pengadaan Buku Kesenian

Pelaksana : Anissa Faradilla Okta

Martha Gustirani

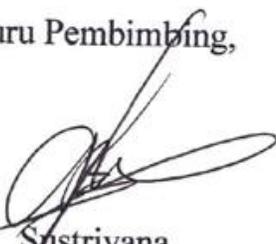
Dengan ini menyerahkan barang dari program KKN UNY kepada pihak SMP Negeri 15 Yogyakarta, berupa:

No	Nama barang	Spesifikasi	Harga
1	Buku Kesenian	4 buah	44.000
2	Buku macam-macam Tari Nusantara	1 buah	44.000

Barang diatas diperoleh dari dana program KKN Individu di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Demikianlah berita acara ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat di pertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Yang menerima,
Guru Pembimbing,


Sustriyana
NIP. 19571230 198112 2 001

Penanggungjawab Program Kerja KKN
Mahasiswa


Anissa Faradilla Okta
NIM. 11209241010

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

SEKOLAH
MATA PELAJARAN
KELAS
TAHUN AJARAN

: SMPN 15 YOGYAKARTA
: SENI BUDAYA
: 8 (Delapan)
: 2014/2015

Sem	Materi Pokok/ Aspek	Kompetensi Dasar	Kriteria			KKM		
			Kompleksitas	Daya dukung	Intake	KI 1-2	KI-3	KI-4
	Sikap Spiritual	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	80	70	60	70		
		2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	80	70	60	70		
		2.2. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreograferya	80	70	60	70		
		2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	75	70	65	70		
1	Sikap Sosial	Kriteria Ketuntasan Minimal Sikap Spiritual				70		
		2.1 .2.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tes.	75	70	65	70		
		2.1.2.1 Mengakui kekurangan yang dimiliki.	75	70	65	70		
		2.1.3.1 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran seni tari.	75	70	65	70		
		2.1.4.1 Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib.	75	70	65	70		
		Kriteria Ketuntasan Minimal Sikap Sosial				70,00		

		Kriteria Ketuntasan Minimal Sikap Spiritual dan Sosial	70					
1	Keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai	3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	80	70	60		70	
	Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai	3.3 Memahami cara menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi	80	70	60		70	
		4.3 Merangkai gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	80	70	60			70
	Memperagakan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan	3.4 Memahami cara menerapkan pola lantai, unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi	75	75	60		70	
		4.4 Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	75	75	60			70
Rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal Semester 1 dari tiap KD							70	70

Mahasiswa

Anissa Faradilla Okta
NIM. 11209241010

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

(SUSTRIYANA)
NIP. 19571230 198112 2 001

Matrik Program Semester

SATUAN PENDIDIKAN : SMP Negeri 15 Yogyakarta
MATA PELAJARAN : Seni Budaya-Seni Tari

KELAS /SEMESTER : VIII / 1 (Satu)
Th.Pelajaran : 2014/2015

NO	NO SK/KD	Standar Kopetensi Kopetensi Dasar	Alokasi Waktu	Bulan / Minggu																									Ket.														
				Juli					Agustus					September					Oktober					November						Desember													
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																
1	3.1	Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	6 JP																																								LIBUR SEMESTER
2	4.1	Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	6 JP																																								Tdk ada HBE
3	3.2	Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur	6 JP																																								UTS, UAS
4	4.2	Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	6 JP																																								Perbaikan
5	3.3	Memahami cara menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi	9 JP																																								Porsenitas
6	4.3	Merangkai gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	6 JP																																								
7	3.4	Memahami cara menerapkan pola lantai, unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi	6 JP																																								
8	4.4	Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	9 JP																																								
9		Ulangan Harian tertulis	3 JP																																								
10		Ulangan Praktek	3 JP																																								
11		Ulangan Tengah Semerter Gasal	3 JP																																								



PERHITUNGAN MINGGU DAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA - MUSIK
Kelas	: VIII (Delapan)
Semester	: 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	: 2014 / 2015

Mengajar, per minggu untuk setiap kelas : 3 jam pelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Jumlah
Kelas	8 D		8 H	8 C			3 Kls
Jumlh Jam Pel.	3		3	3			9

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	5	5	0
2.	Agustus	4	-	4
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	5	1	4
5.	Nopember	4	-	4
6.	Desember	5	4	1
Jumlah			10	17

Rincian : Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

$$\boxed{17 \text{ minggu}} \times \boxed{3 \text{ Jam Pelajaran}} = \boxed{51 \text{ Jam Pelajaran}}$$

Digunakan untuk :

Pembelajaran	:	24 Jam Pembelajaran
Materi 3.1	:	6 Jam Pembelajaran
Materi 4.1	:	6 Jam Pembelajaran
Materi 3.2	:	6 Jam Pembelajaran
Materi 4.2	:	6 Jam Pembelajaran
Ulangan Tengah Semester	:	3 Jam Pembelajaran
Ulangan Akhir Semester	:	3 Jam Pembelajaran
Ulangan Harian	:	12 Jam Pembelajaran
Waktu Cadangan	:	9 Jam Pembelajaran
J u m l a h	:	54 Jam Pembelajaran

Memeriksa dan Menyetujui :

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, Agustus 2014

Mahasiswa

SUSTRIYANA
 NIP 19571230 198112 2 001

Anisssa Faradilla Okta
 NIM. 11209241010

PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DAN ASPEK PENILAIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA/ SENI TARI

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1 (Gazal)
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Penilaian	
			1	2
1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	3.1.1 Mengidentifikasi keunikan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian tari tradisional • Menjelaskan pengertian tari nontradisional • Mendiskripsikan tari tradisional dan nontradisional • Menjelaskan pengertian Pola lantai 	√	
	3.1.2 Mendiskripsikan fungsi tari tradisional dan nontradisional Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi tari tradisional dan nontradisional • Memahami prinsip gaya tari tradisional dan Nontradisional • Menemukan perbedaan tari tradisional dan nontradisional 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓
	3.1.3 Mengapresiasikan keunikan Tari tradisional dan Kreasi baru dengan menggunakan pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keunikan tari tradisional dan kreasi Baru • Menjelaskan penyajian tari tradisional dan kreasi baru • Menunjukkan penerapan penyajian tari dengan menggunakan pola lantai • Memahami perbandingan tari tradisional dan kreasi baru 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Penilaian	
			1	2
				✓
2. Merangkai gerak tari tradisional dan non tradisional	4.1.1 Melakukan teknik dan gaya gerak dalam tari tradisional.daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan teknik dan gaya gerak dalam tari tradisional • Memperagakan teknik dan gaya gerak tari non tradisional • Memahami perbedaan ragam gerak tari tradisional dan nontradisional 	✓ ✓ ✓	
3. Memperagakan ragam gerak tari nusantara Tari Hegong	5.1.1 Mencoba melakukan gerak tari nusantara(kuda-kuda)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sejarah tari kuda-kuda • Menjelaskan susunan ragam gerak tari kuda-kuda • Memperagakan ragam gerak tari kuda-kuda • Memperagakan ragam gerak tari kuda-kuda dengan menggunakan musik iringan 	✓ ✓ ✓ ✓	
	5.1.2 Mempersentasikan tari nusantara (kuda-kuda)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersentasikan ragam gerak tari kuda-kuda • Mempersentasikan ragam gerak tari kuda-kuda dengan menggunakan hitungan • Mempersentasikan ragam gerak tari kuda-kuda dengan menggunakan musik iringan 		✓ ✓ ✓

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Penilaian	
			1	2
	5.1.3 Mempersentasikan tari nusantara (tari kuda-kuda) dengan menggunakan properti	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan ragam gerak kuda-kuda sesuai dengan pola lantaidan iringan 	✓	
	5.1.4 Mempersentasikan tari nusantara (tari kuda-kuda) dengan menggunakan pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan ragam gerak tari kuda-kuda dengan menggunakan pola lantai • Memperagakan ragam gerak kuda-kuda dengan menggunakan pola lantai kelompok 		

Keterangan ASPEK PENILAIAN :

1. Pemahaman Konsep
2. Kinerja Ilmiah

Memeriksa dan menyetujui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 16 September 2014
Mahasiswa,

Beri tanda check (✓) untuk aspek penilaian yang dipilih

Sustriyana
NIP. 19571230 198112 2 001

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Jalan Tegal Lempuyangan 61, Telp. (0274) 512912, Yogyakarta 55211

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2014 /2015

SEM	KOMPETENSI DASAR	JML. JAM PELAJARAN	KET.
1	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	6 JP	
	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian		
	2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreograferya		
	2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni		
	3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari		
	3.2. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari		
	4.1. Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari		
	3.3. Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	6 JP	
	4.2. Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan		
	3.3 Memahami cara menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi	6JP	
	4.3 Merangkai gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari		
	3.4 Memahami cara menerapkan pola lantai, unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi	6JP	
	4.4 Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan		
	Ulangan Harian	12	
	Ulangan Tengah Semester	3	
	Ulangan Akhir Semester	3	
	Cadangan	9	
	Jumlah	54	

Memeriksa dan Menyetujui,
Kepala SMP N 15 Yogyakarta,

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran,

SUBANDIYO, S. Pd
NIP.19590723 198103 1 010

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Jalan Tegal Lempuyangan 61, Telp. (0274) 512912, Yogyakarta 55211

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas : VIII (Delapan)
Semester : 1 (Gasal)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

SEM	STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR	JML. JAM PELAJARAN	KET.
1	<p>Siswa mampu mempresentasikan pemahaman, penilaian, berkreasi serta melaksanakan pergelaran kelas dan atau sekolah berdasarkan beragam gagasan, medium dan teknik berkarya Tradisional</p> <p>1. Mempresentasikan tanggapan terhadap keragaman seni tari Tradisional.</p> <p>1.1 Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p> <p>1.2 Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p>	12	
1	<p>Siswa mampu mengekspresikan diri melalui karya seni tari Tradisional.</p> <p>2. Berkreasi dan menampilkan karya tari dengan mengembangkan gagasan kreatif dengan Keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan .</p> <p>2.1 Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p> <p>2.2 Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>	12	
1	<p>Siswa mampu mengekspresikan diri melalui karya seni tari Tradisional.</p> <p>3. Berkreasi dan menampilkan karya tari dengan Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai.</p> <p>3.1 Memahami cara menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi</p> <p>3.2 Merangkai gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p>	15	

1	4. Berkreasi dan menampilkan karya tari dengan Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan. 4.1 Memahami cara menerapkan pola lantai, unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi 4.2 Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan	15	
	JUMLAH JAM TAHUN PELAJARAN	54	

Memeriksa dan Menyetujui,
Kepala SMP N 15 Yogyakarta,

SUBANDIYO, S.Pd
IP 19590723 198103 1 010

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran,

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SMP 15 N YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Seni Budaya (SeniTari)
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok :Keunikan gerak tari tradisonal berdasarkan pola lantai
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (6 JP)
Pertemuak ke : 2 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI. 1 :Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2 :Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilm pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI. 4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis,membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.	1.1.1. Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan. 1.1.2. Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin , melalui	2.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tes. 2.1.2 Mengakui kekurangan yang dimiliki.

	aktivitas berkesenian.	2.1.3 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran seni tari. 2.1.4 Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib.
3.	3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	3.1.1 Mengidentifikasi keunikan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari. 3.1.2 Mendiskripsikan fungsi tari Tradisional dan Kreasi baru Indonesia.
4.	1-12 Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari .	4.1.1 Melakukan teknik dan gaya gerak dalam tari tradisional. 4.1.2 Mempraktekkan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantainya.. 4.1.3 Menampilkan teknik dan gaya erak dalam tari secara kelompok.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

Kompetensi Sikap Spiritual:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 1.1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.2.1 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.

Kompetensi Sikap Sosial:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 2.1.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tes.
- 2.1.2.1 Mengakui kekurangan yang dimiliki.
- 2.1.3.1 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran seni tari.
- 2.1.4.1 Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib.

Kompetensi Pengetahuan dan Ketrampilan:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1.1.1 Mengidentifikasi berbagai macam tarian tradisional
- 3.1.2.1 Membandingkan keunikan tari daerah di Indonesia
- 3.1.2.2 Mengidentifikasi fungsitari tradisi/daerah Indonesia
- 3.1.2.3 Membandingkan fungsi tari tradisi dan fungsi kreasi baru

Pertemuan ke 2

Kompetensi Sikap Spiritual:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.2 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.

1.1.2.2 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.

Kompetensi Sikap Sosial:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

2.1.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tes.

2.1.2.1 Mengakui kekurangan yang dimiliki.

2.1.3.1 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran seni tari.

2.1.4.1 Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib.

Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

3.1.1.2 Mengidentifikasi berbagai macam pola lantai tarian tradisional

3.1.2.4 Membandingkan keunikan pola lantai tari daerah di Indonesia

3.1.2.5 Mengidentifikasi fungsi tari pola lantai tradisi/daerah Indonesia

3.1.2.6 Membandingkan fungsi pola lantai tari tradisi dan fungsi kreasi baru

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Pengertian Tari

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan.

Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam. Gerak di dalam tari bukanlah gerak yang realistik, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif dan estetis.

Sebuah tarian sebenarnya merupakan perpaduan dari beberapa unsur, yaitu wiraga (raga), Wirama (irama), dan Wirasa (rasa). Ketiga unsur ini melebur menjadi bentuk tarian yang harmonis. Unsur utama dalam tari adalah gerak. Gerak tari selalu melibatkan unsur anggota badan manusia. Unsur-unsur anggota badan tersebut didalam membentuk gerak tari dapat berdiri sendiri, bergabung ataupun bersambungan.

Menurut jenisnya, tari digolongkan menjadi **tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru**. Dansa adalah tari asal kebudayaan Barat yang dilakukan pasangan pria-wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan sambil diiringi musik. Sedangkan berdasarkan koreografinya, jenis tari dibedakan menjadi :

- **Tari tunggal (Solo)**, Tari tunggal adalah tari yang diperagakan oleh seorang penari, baik laki-laki maupun perempuan. Contohnya tari Golek (Jawa Tengah).
- **Tari berpasangan (duet/pas de deux)**, Tari berpasangan adalah tari yang diperagakan oleh dua orang secara berpasangan. Contohnya tari Topeng (Jawa Barat).
- **Tari kelompok (Group choreography)**, Tari kelompok yaitu tari yang diperagakan lebih dari dua orang.

Dalam sebuah tarian (terutama tari kelompok), pola lantai perlu diperhatikan. Ada beberapa macam pola lantai pada tarian, antara lain :

1. **Pola lantai vertikal** : Pada pola lantai ini, penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya.

2. **Pola lantai Horizontal** : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis lurus ke samping.

3. **Pola lantai diagonal** : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.

4. **Pola lantai melingkar** : Pada pola lantai ini, penari membentuk garis lingkaran.

Seni tari yang ada di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa kelompok :

LAMPIRAN 1

TARI TRADISIONAL

Tari tradisional merupakan sebuah bentuk tarian yang sudah lama ada. Tarian ini diwariskan secara turun temurun. Sebuah tarian tradisional biasanya mengandung nilai filosofis, simbolis dan religius. Semua aturan ragam gerak tari tradisional, formasi, busana, dan riasnya hingga kini tidak banyak berubah. Tari klasik adalah tari yang mengalami kristalisasi keindahan yang tinggi dan sudah ada sejak jaman feodal. Tari ini biasanya hidup di lingkungan kraton. Fungsi : sebagai sarana upacara adat atau penyambutan tamu kehormatan. Tari klasik biasanya memiliki berbagai macam ciri-ciri tari klasik adalah :

- Mengalami kristalisasi keindahan yang tinggi
- Hidup dikalangan raja-raja
- Adanya standarisasi
- bersifat ritual, serius (ditampilkan secara seremonial), hikmat. Mempunyai patokan-patokan dan standar yang baku, baik segi teknis ataupun segi artistik
- Gerakannya anggun dan busananya cenderung mewah

Lampiran Gambar 2

➤ Berbagai contoh Tari klasik di Yogyakarta :

- Tari Srimpi
- Tari Bedhaya
- Tari Beksan Golek menak

Tari Srimpi

Tari Srimpi merupakan tari yang lahir dan tumbuh di wilayah istana Yogyakarta. Tari Srimpi adalah tari klasik dari daerah Yogyakarta yang selalu dibawakan oleh 4 penari, karena kata srimpi adalah sinonim bilangan 4. Hanya pada *Srimpi Renggowati* penarinya ada 5 orang. Menurut Dr. Priyono nama serimpi dikaitkan ke akar kata “impi” atau mimpi. Menyaksikan tarian lemah gemulai sepanjang 3/4 hingga 1 jam itu sepertinya orang dibawa ke alam lain, alam mimpi.

Menurut Kanjeng Brongtodiningrat, komposisi penari Serimpi melambangkan empat mata angin atau empat unsur dari dunia yaitu :

1. Grama (api)
2. Angin (Udara)
3. Toya (air)
4. Bumi (Tanah)

Sebagai tari klasik istana di samping bedhaya, serimpi hidup di lingkungan istana Yogyakarta. Serimpi merupakan seni yang adhiluhung serta dianggap pusaka Kraton. Tema yang ditampilkan pada tari Serimpi sebenarnya sama dengan tema pada tari *Bedhaya Sanga*, yaitu menggambarkan pertikaian antara dua hal yang bertentangan antara baik dengan buruk, antara benar dan salah antara akal manusia dan nafsu manusia.

Tari Bedhaya

Tari bedaya merupakan salah satu tari klasik yang berasal dari Yogyakarta. Jumlah penari yang menarikan adalah 9 . Dahulu yang boleh membawakan tari Bedhaya hanya para sentana dalem (anak cucu raja), namun sekarang setelah mengalami perkembangan, dapat pula ditarikan oleh siapapun yang berminat dan mampu melakukannya.

Dalam upacara-upacara atau ritus kerajaan yang bersifat sakral dengan menghadirkan tari Bedhaya itu, berfungsi sebagai alat kebesaran raja, sama dengan alat-alat kebesaran yang lain yang memiliki kekuatan magis seperti berbagai macam senjata, payung kebesaran, mahkota, dan benda-benda lainnya. Bedhaya dan benda-benda dengan kekuatan magis yang terkandung di dalamnya, berfungsi sebagai regalia atau pusaka kerajaan, yang senantiasa turut memperkokoh maupun memberi perlindungan, ketenteraman, kesejahteraan kepada raja beserta seluruh kawulanya.

Tari Beksan Golek Menak

Tari Golek Menak merupakan salah satu jenis tari klasik gaya Yogyakarta yang diciptakan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Penciptaan tari Golek Menak berawal dari ide sultan setelah menyaksikan pertunjukkan Wayang Golek Menak yang di pentaskan oleh seorang dalang dari daerah Kedu pada tahun 1941. Disebut juga Beksan Golek Menak, atau Beksan Menak. Mengandung arti menarikan wayang GolekMenak.

Karena sangat mencintai budaya Wayang Orang maka Sri Sultan merencanakan ingin membuat suatu pagelarnya itu menampilkan tarian wayang orang. Untuk melaksanakan ide itu Sultan pada tahun 1941 memanggil para pakar tari yang dipimpin oleh K.R.T. Purbaningrat, dibantu oleh K.R.T. Brongtodiningrat, Pangeran Suryobrongto, K.R.T. Madikusumo, K.R.T.

Wiradipraja, K.R.T. Mertodipuro, RW Hendramardawa, RB Kuswaragadan RW Larassumbaga.

Proses penciptaan dan latihan untuk melaksanakan ide itu memakan waktu cukup lama. Pagelaran perdana dilaksanakan di Kraton pada tahun 1943 untuk memperingati hari ulang tahun sultan. Bentuknya masih belum sempurna, karena tata busana masih dalam bentuk gladiresik. Hasil pertama dari ciptaan sultan tersebut mampu menampilkan tipe tiga karakter yaitu :

1. Tipe karakter puteri untuk Dewi Adaninggar melawan Dewi Rengganis
2. Tipe karakter putra halus untuk Raden Maktal,
3. Tipe karakter gagah untuk Prabu Dirgamaruta

Tiga tipe karakter tersebut ditampilkan dalam bentuk dua beksan, yaitu perangantara Dewi Adaninggar melawan Dewi Rengganis, serta perangantara Prabu Dirgamaruta melawan Raden Maktal.

TARI TRADISIONAL KERAKYATAN

Berkembang di kalangan rakyat biasa. Gerakannya cenderung mudah ditarikan bersama juga iringan musik. Busananya relatif sederhana. Sering ditarikan pada saat perayaan sebagai tari pergaulan, sederhana, unsur magis berfungsi sebagai upacara dan kegembiraan. Telah mempunyai bentuk penggarapan yang semi permanen, tetapi tidak memiliki patokan (tata aturan teknis atau artistik) yang dianut. Contoh: Jaipongan (Jawa Barat), payung (Melayu), Lilin (Sumatera Barat)

Lampiran Gambar 3

TARI KREASI BARU

Merupakan tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Dirancang menurut kreasi penata tari sesuai dengan situasi kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya. Tari kreasi baik sebagai penampilan utama maupun sebagai tarian latar hingga kini terus berkembang dengan iringan musik yang bervariasi, sehingga muncul istilah tari modern. Pada garis besarnya tari kreasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

1. Tari Kreasi Baru Berpolakan Tradisi

Yaitu tari kreasi yang garapannya dilandasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi, baik dalam koreografi, musik/karawitan, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Walaupun ada pengembangan tidak menghilangkan esensiketradisiannya. Contoh: tari oleg tambulilingan, tari tenun, tari wiranata, tari panji semirang (Bali), tari kijang, tari angsa, tari kupu-kupu, tari merak (Jawa), tari pattenung, tari padandang, tari bosara, tari lebonna (Sulawesi Selatan).

2. Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi (Non Tradisi)

Tari Kreasi yang garapannya melepaskan diri dari pola-pola tradisi baik dalam hal koreografi, musik, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Walaupun

tarian ini tidak menggunakan pola-pola tradisi, tidak berarti sama sekali tidak menggunakan unsur-unsur tari tradisi, mungkin saja masih menggunakannya tergantung pada konsep gagasan penggarapnya. Tarian ini disebut juga tari modern, yang istilahnya berasal dari kata Latin “modo” yang berarti baru saja.

Lampiran 4

TARI KONTEMPORER

Gerakan tari kontemporer simbolik terkait dengan koreografi bercerita dengan gaya unik dan penuh penafsiran. Seringkali diperlukan wawasan khusus untuk menikmatinya. iringan yang dipakai juga banyak yang tidak lazim sebagai lagu dari yang sederhana hingga menggunakan program musik komputer seperti Flutyloops.

Lampiran 5

Pertemuan 2

POLA LANTAI

Pengertian Pola lantai :

Pola lantai adalah garis yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari sedangkan pengertian lintasan Pola Lantai garis perpindahan penari dari pola lantai tertentu menuju pola lantai yang baru. Bentuk pola lantai ada yang membentuk garis lurus dan ada yang membentuk garis lengkung.

Setiap tari memiliki pola lantai yang hampir mirip atau bahkan sama yaitu menggunakan pola garis lurus atau lengkung. Ada dua jenis pola lantai yang sering digunakan pada pementasan tari yaitu pola lantai garis lurus dan pola lantai garis lengkung yang terdiri dari :

- pola lantai Vertical
- pola lantai horizontal
- pola lantai diagonal
- pola lantai melingkar

Pola Lantai Garis Lurus

Pola lantai garis lurus sering dijumpai pada pertunjukan di Indonesia. Tari Saman dari Aceh menggunakan pola lantai garis lurus secara horizontal yang menunjukkan hubungan antarmanusia. Jika garis lurus ini dalam bentuk vertikal atau ke atas menunjukkan pada hubungan dengan Tuhan sebagai pencipta. Pada tari

Saman iringan menggunakan pujian terhadap Sang Pencipta bernapaskan keagamaan.

Pola lantai garis lurus juga dijumpai pada tarian Bedaya di keraton Jawa. Garis-garis lurus yang dibuat oleh penari menyimbolkan tidak hanya hubungan antarmanusia tetapi juga dengan Sang Pencipta. Pola lantai garis lurus juga dijumpai pada tari Baris Gede di Bali. Garis-garis lurus dapat juga dimaknai memiliki sikap jujur. Pola lantai garis lurus dapat dilakukan dengan berbagai level rendah seperti, berbaring atau duduk. Pada level sedang pola lantai garis lurus dapat dilakukan dengan berlutut atau jongkok. Pola lantai level tinggi dapat dilakukan dengan berdiri, jinjit, atau bahkan melompat dan melayang. Pola lantai garis lurus dapat dilakukan pada jenis penyajian tari berpasangan atau kelompok.



Tari samandengan pola lantai garis lurus memberikan kesan kuat dan kompak

Pola Lantai garis Lengkung

Pola lantai tari selain garis lurus dapat juga berbentuk garis lengkung. Tari Kecak merupakan salah satu contoh pola lantai garis lengkung yang membentuk lingkaran. Pola lantai garis lengkung dapat juga dijumpai pada tari Randai dari Minangkabau. Pada penari berjalan mengelilingi pentas membentuk lingkaran. Pola lantai garis lengkung dapat juga dijumpai pada tari Badong dari Toraja, Sulawesi Selatan.

Di daerah Flores dapat dijumpai tari dengan menggunakan garis lengkung yaitu tari Gawi. Tari Rejang Dewa dari Bali juga banyak menggunakan pola lantai garis lengkung. Tari perang dari daerah Papua juga banyak menggunakan pola lantai lengkung. Pola lantai dengan menggunakan garis lurus dan garis lengkung biasanya tarian yang berhubungan dengan hal magis atau keagamaan hal ini dapat dilihat pada contoh tari Saman, Bedaya, Rejang Dewa. Pola lantai pada tari kerakyatan biasanya menggunakan campuran kedua pola

lantai tersebut. Tari Tayub dari Jawa, tari Gandrung dari Sasak, Joged Bumbung dari Bali, Gareng Lamén dari Flores, dan hampir semua tarian perang dari Papua menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung. Tarian Joged Melayu atau Zapin yang melibatkan penonton dapat menari bersama banyak menggunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung. Tarian rakyat di Rusia juga memiliki kemiripan di Indonesia. Mereka menari berpasangan pada saat tertentu seperti pada pesta rakyat. Musik akordion sering menjadi iringan tari. Alat musik ini juga ada pada seni budaya Melayu. Pada tari kerakyatan dengan berpasangan memiliki kemiripan dengan Joged atau Zapin di Melayu. Para penari membentuk pola lantai garis lurus dan juga garis lengkung secara acak. Ini menunjukkan bahwa tarian yang bersifat kerakyatan memiliki kemiripan pada pola lantai berasal dari daerah mana pun.



Pola lantai gambar di atas membentuk garis melengkung

Membentuk setengah lingkaran

Pola lantai garis lurus dan garis lengkung sering dijumpai pada jenis tari untuk upacara. Pada tari kerakyatan atau pergaulan sering digunakan pola lantai garis lurus dan garis lengkung. Pola lantai baik garis lurus maupun garis lengkung dapat memberi kesan kuat dan dinamis jika dilakukan tari secara berkelompok.

Tari tunggal pola lantai terlihat dengan jelas jika bergerak pindah dari satu tempat ke tempat lainnya di arena pentas. Tari tunggal kurang memberi kesan bentuk pola lantai walaupun ketika berjalan membentuk lingkaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola lantai merupakan garis-garis yang dibentuk oleh penari. Pola lantai garis lurus dan garis lengkung dapat dilakukan secara simetris dan asimetris terutama pada tari berkelompok

➤ **Eksplorasi lintasan pola lantai**

Penjelajahan atau pengalaman di lapangan tentang perpindahan penari dari pola lantai tertentu menuju ke pola lantai yang baru. Untuk memudahkan mengeksplorasi pola lantai serta arah lintasan pola lantai bisa menggunakan

bentuk pola abjad A- Z. Dalam sebuah tarian (terutama tari kelompok), pola lantai perlu diperhatikan. Ada beberapa macam pola lantai pada tarian, antara lain :

1. **Pola lantai vertikal** : Pada pola lantai ini, penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya.



Pola lantai vertikal



Pola lantai vertikal

2. **Pola lantai Horizontal** : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis lurus ke samping.



. Pola lantai Horizontal

3. **Pola lantai diagonal** : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.



Pola lantai diagonal

4. **Pola lantai melingkar** : Pada pola lantai ini, penari membentuk garis lingkaran.

Seni tari yang ada di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa kelompok :



Pola lantai melingkar

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Pendekatan Kooperatif
3. Metode Diskusi
4. Unjuk Kerja

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media:

- a. Video tari Klasik Srikandhi surodewati dan tari Kreasi baru Merak Jawa barat
- b. Video tari kelompok dan tunggl beserta pola lantainya
- c. Power point dan Auto Play

2. Alat/ Bahan:

- a. VCD/Audio Visual/ LCD.
- b. Video tari Tradisional dan Kreasi baru
- c. Iringan tari
- d. Laptop

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hal.56-61).
- b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Seni Budaya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hal.32-51).
- c. Internet :
https://www.google.co.id/search?es_sm=93&biw=1024&bih=499&q=pengertian+tari+non+tradisional&revid=1516753904&sa=X&ei=LkPqU4KINMj18AXDhYHYBQ&ved=0CHAQ1QIoBw
- d. Gambar Tari

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama (1)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

<p>a. Kegiatan pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Salam , mengkondisikan kelas dan pembiasaan , mengajak dan memimpin berdoa , menyiapkan kondisi siswa dan mempresensi 2. Melakukan Apersepsi 3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran metode dan penilaian 4. Mengamati melalui media dan sumber belajar baik berupa visual, maupun audio-visual tentang Keunikan gerak tari tradisonal berdasarkan pola lantai 	<p>15 menit</p>
<p>e. Kegiatan Inti</p>	<p>1) Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak tayangan Auto Play dan Power Point yang ditayangkan guru 2. Mengamati dan membimbing siswa 3. Mengapresiasi gerak tari tradisional dan kreasi baru berdasarkan unsur penyajiannya. <p>2) Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu tentang penjelasan guru terhadap materi yang disampaikan. 2. Peserta didik secara individu mencoba menemukan dan membedakan tari tradisional, dan kreasi baru. 3. Peserta didik berdiskusi mencoba menemukan keunikan tari tradisional dan tari kreasi. 4. Mengamati , membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>3) Mencoba/Mengumpulkan Data/Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan siswa untuk menggali informasi dari tayangan media pembelajaran dan buku LKS <p>4) Mengasosiasi/Menganalisis Data/Informasi Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh melalui membaca dan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>Menyaji</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara individu menjelaskan hasil apresiasinya tentang perbedaan tari tradisional dan tari kreasi baru. 2. Peserta didik menyebutkan kembali fungsi tari tradisional dan kreasi baru. 	<p>90 menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menyebutkan kembali tata rias dan tata busana tari tradisional dan kreasi baru. 4. Peserta didik menyebutkan kembali ciri khas gerak dan iringan yang digunakan tradisional dan kreasi baru. 5. Guru dan siswa melakukan umpan balik <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan serta diskusi 2. Mengamati , membimbing dan menilai kegiatan siswa 3. Memaparkan penjelasan keunikan tari tradisional dan kreasi baru dalam bentuk penyajiannya dan pola lantainya. 	
f. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan. 2. Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap siswa yang aktif. 3. Guru memberikan kesimpulan pada materi ajar dan tugas selanjutnya untuk siswa. 4. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan pada pembelajaran hari ini 5. Guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan Ke Dua (2)

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
a.Kegiatan pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Salam , mengkondisikan kelas dan pembiasaan , mengajak dan memimpin berdoa , menyiapkan kondisi siswa dan mempresensi 2. Melakukan Apersepsi 3. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran metode dan penilaian 4. Mengamati melalui media dan sumber belajar baik berupa visual, maupun audio-visual tentang Keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai 	
b.Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak tayangan Auto Play dan Power Point yang ditayangkan guru 	100 menit

	<p>2. Mengamati dan membimbing siswa</p> <p>3. Mengapresiasi gerak tari tradisional dan kreasi baru berdasarkan unsur penyajiannya.</p> <p>2. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu tentang penjelasan guru terhadap materi yang disampaikan. 2. Peserta didik secara individu mencoba menemukan dan membedakan tari tradisional, dan kreasi baru. 3. Peserta didik berdiskusi mencoba menemukan keunikan tari tradisional dan tari kreasi. 4. Mengamati , membimbing dan menilai kegiatan siswa. <p>3. Mencoba/Mengumpulkan Data/Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa untuk menggali informasi dari tayangan media pembelajaran dan buku LKS <p>4. Mengasosiasi/Menganalisis Data/Informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh melalui membaca dan diskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan.</p> <p>5. Menyaji</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara kelompok menjelaskan hasil apresiasinya tentang perbedaan tari tradisional dan tari kreasi baru. 2. Peserta didik menyebutkan kembali fungsi tari tradisional dan kreasi baru. 3. Peserta didik menyebutkan kembali tata rias dan tata busana tari tradisional dan kreasi baru. 4. Peserta didik menyebutkan kembali ciri khas gerak dan iringan yang digunakan tradisional dan kreasi baru. 5. Guru dan siswa melakukan umpan balik <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan serta diskusi 2. Mengamati , membimbing dan menilai kegiatan siswa 3. Memaparkan penjelasan keunikan tari tradisional dan kreasi baru dalam bentuk penyajiannya dan pola lantainya. 	
--	--	--

g. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dapat melakukan evaluasi dan refleksi pada setiap pertemuan. 2. Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap siswa yang aktif. 3. Guru memeberikan tugas individu dan kelompok berupa portofolio. 4. Guru memberikan kesimpulan pada materi ajar dan tugas selanjutnya untuk siswa. 5. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan pada pembelajaran hari ini 6. Guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan salam. 	20 menit
-------------------	---	-----------------

J. PENILAIAN

1. Pengetahuan Seni

- a. Teknik Penilaian : Tes
- b. Bentuk Instrumen : Tertulis
- c. Kisi – kisi

	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi	Bentuk Soal	No. Soal
1	3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	3.1.1 Mengidentifikasi keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari.	Mengidentifikasi gerak tari tradisional dan pola lantai daerah setempat (Yogyakarta)	Uraian	1
			Menjelaskan perbedaan pola lantai dan kostum tari kreasi dan tradisional	Uraian	3, 6
		3.1.2 Mendiskripsikan fungsi tari Tradisional dan Kreasi baru Indonesia.	Menyebutkan dan menjelaskan fungsi tari tradisional dan tari kreasi baru daerah setempat.	Uraian	4
	3.2. Memahami pengertian dan perbedaan tari tradisional dengan tari kreasi baru.	3.1.3 Mendeskripsikan tokoh-tokoh dalam tari tradisional daerah setempat dengan	Menyebutkan contoh tokoh tari daerah setempat	Uraian	2

		menggunakan unsur pendukung tari.			
		3.1.4 Mendeskripsikan pengertian dan ciri-ciri tari tradisional dan tari kreasi baru dengan menggunakan unsur pendukung tari	Menjelaskan Pengertian dan ciri-ciri tari Tradisional, tari Kerakyatan dan Tari kreasi baru	Uraian	5, 7, 8, 9, 10

Skor penilaian

Soal uraian :

Nilai 10 = bila jawaban betul

Nilai 5 = bila jawaban kurang lengkap

Nilai 0 = bila jawaban salah

d. Rubrik Penilaian

No	Soal	Jawaban	Nilai
1	Sebutkan berbagai tarian yang termasuk tari tradisional dari Yogyakarta!	Tari Srimpi Tari Bedhaya Tari Beksan Golek menak	10
2	Menurut Kanjeng Brongtodiningrat, komposisi penari Serimpi melambangkan empat mata angin atau empat unsur dari dunia yaitu	1. Grama (api) 2. Angin (Udara) 3. Toya (air) 4. Bumi (Tanah)	10
3	Jelaskan keunikan tari tradisional Golek menak dan Srikandi	Keunikan pada tari Golek menak dan Srikandi Surodewati terletak pada inti cerita, pada umumnya tari berpasangan seorang penari laki- laki dan perempuan,tetapi pada	10

	Surodewati	kedua tarian ini dua penari perempuan yang berperang. Dan tari SS menceritakan tentang kisah perebutan dewi siti sendari yang akan di berikan pada Prabu Dasalengkara.	
4	Sebut dan jelaskan fungsi tari tradisional dan tari kreasi	Fungsi tari dalam kehidupan Sebagai sarana kepentingan upacara Sebagai hiburan Sebagai seni pertunjukan Sebagai media pendidikan	10
5	Perbedaan apa saja yang terdapat dalam tari tradisional klasik dengan tari kerakyatan!	Kotum tari tradisional lebih glamour, tari rakyat terkesan lebih sederhana, ada batas penonton dengan penari pada tari tradisional, tari kerakyatan antara penonton dengan penari tidak ada batas.	10
6	Jelaskan perbedaan pola lantai dalam tari tradisional dan tari kreasi!	Pola lantai tari tradisional lebih terarah dan paten sedangkan pola lantai tari kreasi baru banyak mengalami perubahan dan lebih banyak macamnya.	10
7	Sebut dan jelaskan pengertian tari tradisional dan ciri-cirinya !	Tari klasik adalah tari yang mengalami kristalisasi keindahan yang tinggi dan sudah ada sejak jaman feudal. Tari ini biasanya hidup di lingkungan kraton. ciri-ciri tari klasik adalah : <ul style="list-style-type: none"> • Mengalami kristalisasi keindahan yang tinggi • Hidup dikalangan raja-raja • Adanya standarisasi • bersifat ritual, serius (ditampilkan secara seremonial), hikmat. Mempunyai patokan-patokan dan standar yang baku, baik segi teknis ataupun segi artistik 	10

		<ul style="list-style-type: none"> • Gerakannya anggun dan busananya cenderung mewah 	
8	Sebut dan jelaskan pengertian tari kerakyatan dan ciri-cirinya !	<p>Berkembang di kalangan rakyat biasa. Gerakannya cenderung mudah ditarikan bersama juga iringan musik. Busananya relatif sederhana. Sering ditarikan pada saat perayaan sebagai tari pergaulan, sederhana, unsur magis berfungsi sebagai upacara dan kegembiraan. Telah mempunyai bentuk penggarapan yang semi permanen, tetapi tidak memiliki patokan (tata aturan teknis atau artistik) yang dianut.</p>	10
9	Sebut dan jelaskan pengertian tari kreasi baru beserta ciri-cirinya!	<p>Merupakan tarian yang lepas dari standar tari yang baku. Dirancang menurut kreasi penata tari sesuai dengan situasi kondisi dengan tetap memelihara nilai artistiknya. Tari kreasi baik sebagai penampilan utama maupun sebagai tarian latar hingga kini terus berkembang dengan iringan musik yang bervariasi,</p>	10
10	Perbedaan apa yang terdapat pada tari kreasi baru yang masih berpangku pada tari tradisional dengan tari kreasi baru yang sudah lepas dari tradisional.	<p>1. Tari Kreasi Baru Berpolakan Tradisi Yaitu tari kreasi yang garapannya dilandasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi, baik dalam koreografi, musik/karawitan, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Walaupun ada pengembangan tidak menghilangkan esensiketradisiannya</p> <p>2. Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi (Non Tradisi) Tari Kreasi yang garapannya melepaskan diri dari pola-pola tradisi baik dalam hal koreografi, musik, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Walaupun tarian ini</p>	

		tidak menggunakan pola-pola tradisi, tidak berarti sama sekali tidak menggunakan unsur-unsur tari tradisi, mungkin saja masih menggunakannya tergantung pada konsep gagasan penggarapnya.	
Jumlah			10

Lampiran 6

2. **Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Pengamatan
- c. Kisi – kisi

No	Aspek Sikap	Indikator
1	Menerapkan ajaran agama yang dianutnya	<ol style="list-style-type: none"> a. Menghargai karya tari sebagai salah satu kebesaran Tuhan b. Mengucap syukur atas kebesaran Tuhan
2	Menghargai dan menghormati keyakinan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> a. Menghargai ucapan syukur keyakinan orang lain terhadap kebesaran Tuhan b. Menghormati pendapat orang lain terhadap karya seni tari
Jumlah		

- d. Rubrik penilaian

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik.

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu tampak, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering tampak, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = mulai tampak, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = belum tampak, apabila tidak pernah melakukan

Lampiran 7

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat karya tari sebagai kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari seni tari				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup: apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

4. Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi

c. Kisi – kisi

No	Aspek Sikap	Indikator
1	Toleransi atau Menghargai orang lain	a. Menghargai pendapat / kontribusi teman lain b. Tidak memaksakan kehendak
2	Jujur	a. Pendapatnya orisinil tidak meniru pendapat orang / teman lain b. .Pendapatnya sesuai hasil pengamatan
3	Disiplin	a. Mengikuti kegiatan kelompok dengan tertib b. Mengumpulkan tugas tepat waktu

d. Rubrik penilaian

Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Lampiran 8

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kejujuran. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = belum tampak, apabila tidak pernah melakukan

Lampiran 9

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup: apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor \leq 1,33**

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik belum menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Lampiran 10

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

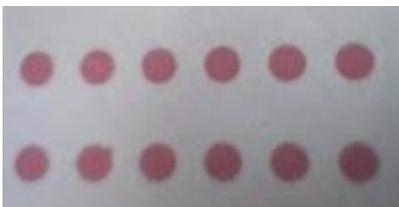
No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

LAMPIRAN 1

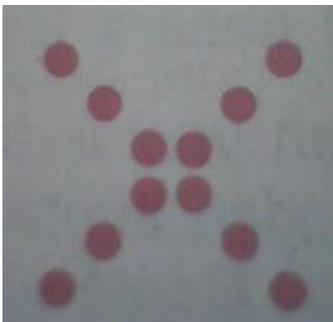
1.1 Pola Lantai Vertikal



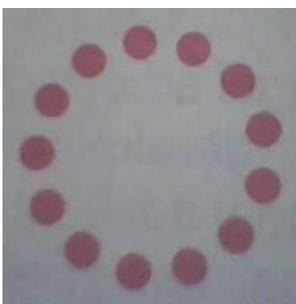
1.2 Pola Lantai Horizontal



1.3 Pola Lantai Diagonal



1.4 Pola Lantai Melingkar



LAMPIRAN 2 TARI TRADISIONAL

2.1 Tari Bedhaya



2.2 Tari Serimpi



2.3 Tari Golek Menak



LAMPIRAN 3 TARI KERAKYATAN



LAMPIRAN 4 TARI KREASI BARU

4.1 Tari Kreasi Baru berpola Tradisi



4.2 Tari Kreasi Baru tidak berpola Tradisi



LAMPIRAN 5 TARI KONTEMPORER



Lampiran 7 Observasi

Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat karya tari sebagai kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari seni tari				
Jumlah Skor					

Lampiran 8 Observasi

Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 9 Observasi

Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

Lampiran 10 Observasi

Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Prodi /Fakultas : Pendidikan Seni Tari/ FBS
Satuan Pendidikan : SMP 15 N YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Seni Budaya (SeniTari)
Kelas/Semester : VIII/Gasal
Materi Pokok : Keunikan gerak tari tradisonal berdasarkan pola lantai (Tari Kuda-Kuda)
Alokasi Waktu : 12 x 40 menit
Pertemuan : 4 Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI. 1 :Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2 :Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3 :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilm pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata
- KI. 4 :Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis,membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman	1.1.1. Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.

	dan keunikan seni musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.	1.1.2. Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian.	2.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tes. 2.1.2 Mengakui kekurangan yang dimiliki. 2.1.3 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran seni tari. 2.1.4 Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib.
3.	3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	3.1.1 Mengidentifikasi keunikan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari. 3.1.2 Mendiskripsikan fungsi tari Tradisional Itari Kuda-kuda).
4.	3.2. Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari .	4.1.1 Melakukan teknik dan gaya gerak dalam tari tradisional. 4.1.2 Mempraktekkan gerak dasar tari tradisional. 4.1.3 Menampilkan teknik dan gaya gerak dalam tari sesuai dengan hitungan dan iringannya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Sikap Spiritual:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 1.1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.
- 1.1.2.1 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.

Kompetensi Sikap Sosial:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 2.1.1.1 Tidak menyontek dalam mengerjakan tes.
- 2.1.2.1 Mengakui kekurangan yang dimiliki.
- 2.1.3.1 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran seni tari.
- 2.1.4.1 Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib.

Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan:**Pertemuan ke - 3**

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1.1.1 Mengidentifikasi tarian tradisional Kud-kuda
- 3.1.2.1 Membandingkan keunikan tari daerah di Indonesia
- 3.1.2.2 Mengidentifikasi gerak tari tradisional Indonesia
- 3.1.2.3 Memperagakan teknik gaya gerak dasar Tari Kuda-Kuda

Pertemuan ke - 4

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 4.1.1.1 Melakukan teknik dan gaya gerak dalam tari tradisional.
- 4.1.1.2 Mempraktekkan gerak dasar tari tradisional berdasarkan ragam gerak yang didemonstrasikan oleh guru.
- 4.1.1.3 Mempraktekkan Ragam gerak sendi sesuai dengan hitungan.

Pertemuan ke - 5

- 5.1.1.1 Mempraktekkan Ragam gerak 1,2 sesuai dengan video yang diamati.
- 5.1.1.2 Merangkai ragam gerak 1 dan sendi sesuai dengan demonstrasi guru
- 5.1.1.3 Mempraktekkan ragam gerak 1 dan sendi sesuai dengan iringannya.

Pertemuan ke - 6

- 5.1.1.1 Melakukan gerak 3 dan gerak 4 sesuai dengan video yang diamati.
- 6.1.1.2 Mempraktekkan gerak 2 dan 3 sesuai dengan iringannya.
- 6.1.1.3 Merangkai ragam gerak 1, sendi, 2, 3 dan 4 sesuai dengan hitungan.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Pertemuan ke - 3**

Tari kuda-kuda adalah tradisional [Jawa](#) menampilkan sekelompok prajurit tengah menunggang [kuda](#). Tarian ini menggunakan kuda yang terbuat

dari [bambu](#) atau bahan lainnya yang di anyam dan dipotong menyerupai bentuk kuda, dengan dihiasi rambut tiruan dari tali plastic atau sejenisnya yang di gelung atau di keping. Tarian kuda biasanya hanya menampilkan adegan prajurit berkuda. Tidak satupun catatan sejarah mampu menjelaskan asal mula tarian ini, hanya riwayat verbal yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini terlihat dari gerakan-gerakan ritmis, dinamis, dan agresif, melalui kibasan anyaman bambu, menirukan gerakan layaknya seekor kuda di tengah peperangan.

Alat musik yang digunakan cukup sederhana yaitu : gong, kenong, kendangslompret, konong. Kempul, dsb. Gerak tari yang digunakan cukup sederhana yaitu, entrak, sembahan, ngilo asto, ogek lambung, sendi.

Ragam Gerak Dasar

No	Sikap gerak	Tangan	Kaki
1	Ngithing	Ibu jari dan jari tengah membentuk lingkaran, dan jari-jari yang lainnya melengkung.	-
2	Ngepel	Semua jari ditekuk	-
3	Ngruji	Ibu jari ditekuk segaris dengan jari tengah, jari-jari yang lainnya hadap ketas dan rapat.	-
4	Nyempurit	Ibu jari di tempelkan dengan jari tengah, seakan membentuk paruh burung, jari yang lainnya melengkung.	
5	Nylekenthing		Jari-jari kaki menghadap

			keatas
6	Tanjak kanan		Kaki kanan lurus ke samping kanan, ibu jari kaki kiri segaris dengan tumit kanan. Mendhak, dengan kedua posisi lutut membuka ke samping.
7	Tanjak Kiri		Kaki kiri lurus ke samping kiri, ibu jari kaki kanan segaris dengan tumit kiri. Mendhak, dengan kedua posisi lutut membuka ke samping.
8	Mendhak	Posisi badan merendah, dada di busungkan, pandangan ke depan.	Kedua telapak kaki membuka selebar bahu, lutut mengarah kesamping.

Ragam Gerak Pengubung dasar

No,	Nama Ragam	Hit	Tangan	kaki
1	trecet			Kedua kaki dibuka lebar kira-kira dua kali telapak kaki, dan lutut mengarah kesamping. Jingkatkan kedua kaki, lalu perlahan jingkatkan satu

				persatu secara cepat.
2	Trisik			Kedua kaki ditutup rapat, posisi telapak kaki jinjit, lalu tekuk sedikit lutunya dan perlahan lari kecil-kecil secara cepat
3	Besut	5-8	Ayunkan tangan kiri kesamping kiri dengan posisi jari-jari nyekithing, tangan kiri di buka, tangan kanan di tekuk d depan dada. Putar tangan kiri, tekuk d depan dada, tangan kanan ukel, lalu keatas ngrayung.	Kaki janan buka dengan posisi tumit jinjit. Junjung, tekik kaki kiri. Kaki kanan sebagai tumpuannya.
4	Silo		Posisi badan ndegeg, pandangan ke depan.	Kedua kaki silo
5	Jengkeng		Posisi badan ndegeg, pandangan ke depan Tangan kanan trap cethik, tangan kiri berada diatas lutut kiri dengan posisi ngrayung mlumah kearah mata kaki.	Kaki kiri dengan posisi di tekuk, kaki kanan sebagai tumpuan untuk di duduki

Pertemuan ke 4

Merangkai ragam gerak dasar tari kuda-kuda

Ragam gerak dasar tari kuda-kuda yaitu lampah entrak maju, silo sembahan, jengkeng sembahan, trecet.

Memulai gerak sembahan silo :

Hitungan 5 – 8

Kedua tangan ukel jugag di depan dada lalu kedua tangan ditempelkan, jari-jari rapat. Pandangan 3 kali tinggi badan, posisi kaki duduk silo.

Lampah entrak maju :

Tiap gerak dilakukan 2 hitungan (1,2 dst..)

Kedua tangan dengan posisi ngepel, kedua tangan berada di depan pusar, tangan kanan diatas tangan kiri, tiap hitungan tangan dihentakkan maju. Posisi kaki kanan berada di depan kaki kiri dengan posisi badan mendhak. Lalu hentakkan kaki kanan terlebih dahulu, kaki kiri henya memberikan efek keluwesan gerak.

Trecet :

Pada tari kuda-kuda ini trecet dilakukan 1 x 8 hitungan

Kedua kaki dibuka lebar kira-kira dua kali telapak kaki, dan lutut mengarah kesamping. Jingkatkan kedua kaki, lalu perlahan jingkatkan satu persatu secara cepat. Posisi badhan mendak, kedua tangan mentang tekuk siku segaris dengan dada. Dengn posisi jari-jari ngepel.

Sendi :

Sendi dilakukan pada hitungan 5-8, dengan menggunakan ragam penghubung besut.

Ayunkan tangan kiri kesamping kiri dengan posisi jari-jari nyekithing, tangan kiri di buka, tangan kanan di tekuk d depan dada.

Putar tangan kiri, tekuk d depan dada, tangan kanan ukel, lalu keatas ngrayung. Kaki kanan buka dengan posisi tumit jinjit. Junjung, tekuk kaki kiri. Kaki kanan sebagai tumpuannya.

Mulai merangkai gerak entrak maju, sendi, sembahan silo, jengkeng, trecet.

Pertemuan ke 5

Memperagakan ragam gerak tari 1 dan 2 sesuai dengan iringan.

No	Nama Ragam	Hit	Tangan	Kaki
1	Ragam gerak 1 Sikap siap (ater-ater)	5-8	Kedua tangan kalang kinantang, dengan posisi tangan kanan ngrayung buka siku keatas. Tangan kiri	Tanjak kanan

			tekuk siku nuka selebar bahu.	
	Entrak Maju	(1,2) Lakukan 2x8	Kedua tangan dengan posisi ngepel, kedua tangan berada di depan pusar, tangan kanan diatas tangan kiri, tiap hitungan tangan dihentakkan maju.	Posisi kaki kanan berada di depan kaki kiri dengan posisi badan mendhak. Lalu hentakkan kaki kanan terlebih dahulu, kaki kiri hanya memberikan efek keluwesan gerak.
	Sendi	5-8	Ayunkan tangan kiri kesamping kiri dengan posisi jari-jari nyekithing, tangan kiri di buka, tangan kanan di tekuk d depan dada. Putar tangan kiri, tekuk d depan dada, tangan kanan ukel, lalu keatas ngrayung.	Kaki kanan buka dengan posisi tumit jinjit. Lalu seleh. Junjung, tekuk kaki kiri. Kaki kanan sebagai tumpuannya.
		1-2		Perlahan turun Jengkeng
	Awe-awe	5-6 7-8	Posisi tangan mlumah tumpang tindih, tangan kanan berada diatas tangan kiri. Tangan kanan ngrayung menthang kesamping kanan, lalu gerakkan secra cepat jari-jarinya. Tangan kiiri ngepel, tekuk siku methang.	silu
2	Ragam gerak 2			
	Ngilo Asto	1,2	Posisi tangan nglrus	Silo

		3,4 Lakukan hingga 1x8 Lombo Racik 1x8	kesamping kanan, dengan sikap ibu jari menghadap ke atas dan jari yang lain merapat, tangan kakan berada di depan. Ayunkan ke kanan kiri Posisi tangan kiri kesamping kiri, dengan sikap ibu jari menghadap ke atas dan jari yang lain merapat, tangan kakan berada di depan. Ayunkan ke kanan kiri	
	Sembahan	5-8	Kedua tangan ukel jugag di depan dada lalu kedua tangan ditempelkan, jari-jari rapat. Pandangan 3 kali tinggi badan,	posisi kaki duduk silo.
	annggut	1x8	Posisi tangan tetap sama di depan dada, jari-jari tetap rapatmengarah keatas. Jika tangan ke samping kanan kepala toleh kiri. Lakukan secra bergatian	silo
	Ogek lambung	1,2, 3, 4 Lakukan 1x4	Posisi tangan kiri di atas lutut kiri, tangan kanan trap cethik. Kepala toleh kanan,	silo

			goyangkan lambung ke samping kanan dan kiri, lakukan secara bergantian,	
		5,6	Pacak gulu patah-patah ke samping kanan	silo
		7,8	Pacak gulu patah-patah ke samping kanan	silo
		1x4	Pacar gulu ke samping kanan, lalu lenggut	silo
		5-8	diam	

Pertemuan ke 6

No	Nama Ragam	Hit	Tangan	Kaki
1	Ragam gerak 3	1-6		Perlahan Jengkeng
	Awe-awe	7-8	ngrayung menthang kesamping kanan, lalu gerakkan secara cepat jari-jarinya. Tangan kiri ngepel, tekuk siku methang.	Jengkeng
				Jengkeng
	Ngilo Asto	1,2 3,4 Lakukan hingga 1x8 Lombo	Posisi tangan nglrus kesamping kanan, dengan sikap ibu jari menghadap ke atas dan jari yang lain merapat, tangan kanan berada di depan. Ayunkan ke kanan kiri Posisi tangan kiri kesamping kiri, dengan sikap ibu jari menghadap ke atas dan jari yang lain merapat, tangan kanan berada di	Jengkeng

		Racik 1x8	depan. Ayunkan ke kanan kiri	
	Sembahan ukel mlumah	5-8	Kedua tangan ukel jugag di depan dada lalu kedua tangan di ayunkan lurus kedepan pusar dengan di ukel tiap tihungan, jika tangan posisi mlumah toleh kanan, jika tangan kanan tengkurap toleh kiri	Jengkeng
	Ogek lambung	1,2, 3, 4 Lakukan 1x4	Posisi tangan kiri di atas lutut kiri, tangan kanan trap cethik. Kepala toleh kanan, goyangkan lambung ke samping kanan dan kiri, lakukan secar bergantian,	Jengkeng
		5,6	Pacak gulu patah-patah ke samping kanan	Jengkeng
		7,8	Pacak gulu patah-patah ke samping kanan	Jengkeng
		1x4	Pacar gulu ke samping kanan, lalu lenggut	Jengkeng
		5-8	diam	Jengkeng
		1-6		Proses berdiri
		7-8	Kedua tangan mentang buka siku sejajar denga dada. sikap jari-jari ngepel	Loncat
	Ragam gerak 4	1-8	Kedua tangan mentang buka siku sejajar denga	trecet

			dada. sikap jari-jari ngepel	
--	--	--	---------------------------------	--

Lalu mengulang dari ragam gerak 1- 4 sesuai dengan iringannya.

E. PENDEKATAN / STRATEGI / METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific
- Metode Demonstrasi dan Unjuk Kerja
- Model : Pembelajaran Kooperatif

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Video tari Kuda-kuda
- b. Irianan Tari kuda-kuda
- c. Power point

2. Alat/ Bahan:

- a. VCD/Audio Visual/ LCD.
- b. Video tari Tradisional
- c. Irianan tari
- d. Laptop
- e. Speaker

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Tes : Kusnadi_Penunjang Pembelajaran Seni tari
- c. Internet :
http://id.wikipedia.org/wiki/Kuda_lumping
<http://www.youtube.com/watch?v=KmX3uweyGLs>
- d. Gambar Tari Kuda-Kuda

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 3

a. Pendahuluan (20 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan sikap dan teknik gerak tari hegong

b. Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan yang disajikan oleh guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali teknik gerak tari Kuda-kuda

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan teknik gerak dasar tari kuda-kuda sesuai dengan hitungan di depan kelas.
- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c. Penutup (20 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 4

a. Pendahuluan (20 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan video tari Hegong

b. Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan Video tari Kuda- kuda yang ditayangkan guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali ragam gerak tari Kuda-kuda

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan gerak tari kuda – kuda sesuai dengan hitungan di depan kelas.
- Peserta didik secara berpasangan mendemonstrasikan gerak tari kuda-kuda sesuai dengan iringan
- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c. Penutup (20 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 5

a. Pendahuluan (20 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan video tari Kuda-kuda

b. Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan Video tari kuda- kuda yang ditayangkan guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali ragam gerak tari Kuda-kuda

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan gerak tari Kuda-kuda hecong sesuai dengan hitungan di depan kelas.

- Peserta didik secara berpasangan mendemonstrasikan gerak tari Kuda-kuda sesuai dengan iringan
- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c. Penutup (20 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 6

a. Pendahuluan (20 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan video tari Kuda-kuda

b. Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan Video tari Kuda-kuda ragam gerak 1-4
- Peserta didik memperhatikan foto yang tayangkan oleh guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali ragam gerak tari Kuda-kuda

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan gerak Kuda-kuda sesuai dengan iringan di depan kelas.
- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c. Penutup (20 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN

4. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian: Penilaian Diri

b. Bentuk Instrumen: Skala Sikap Model Likert

c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	2
2.	Menanggapi keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	2
3.	Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	2
	Jumlah	6

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap Sosial

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai orang lain dalam aktivitas berkesenian	1
2.	Jujur dalam aktivitas berkesenian	1
3.	Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin	1
	Jumlah	3

Instrumen: lihat *Lampiran*

3. Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Tes Praktek/Kinerja

b. Bentuk Instrumen: Uji Petik Kerja

c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan
1.	Memperagakan ragam gerak 1 sampai 6 tari Hegong

2.	Membuat urutan ragam gerak tari dilengkapi dengan hitungan
----	--

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen: unjuk kerja
- c. Kisi-kisi:
- d. Rubrik penilaian

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mampu mempergakan ragam gerak dengan tehnik yang benar	1
2.	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan hitungan	1
3.	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik	1
Jumlah		3

d. Rubrik Penilaian

No	Keterangan	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Mampu mempergakan ragam gerak dengan tehnik yang benar				
2	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan hitungan				
3	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik				
Jumlah					

Skor :

Angka 4 = 80-90

Angka 3= 70-79

Angka 2= 60-69

Angka 1= 50-59

NA = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$

Jumlah soal

Lembar penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1	MATERI				
2	TEKNIK				
3	EKSPRESI				
4	PENAMPILAN				
Jumlah					

Keterangan :

1. MATERI (Meliputi aspek penilaian berupa *Power gerak, Homogenitas, Balance*)
2. TEKNIK (Meliputi aspek penilaian berupa *Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan hitungan dan iringan*)
3. EKSPRESI (Meliputi aspek penilaian berupa *Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan*)
4. PENAMPILAN (Meliputi aspek penilaian berupa *Gaya gerak, Penguasaan materi, Kesiapan diri*)

Cara Penilaian :

➤ **MATERI**

- 4 = Sangat baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sangat sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 3 = Baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 2 = Kurang baik dengan Power gerak, Homogenitas, Balance kurang sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 1 = Sangat kurang dengan Power gerak, Homogenitas, Balance tidak sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.

➤ **TEKNIK**

- 4 = Sangat baik jika Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sangat sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 3 = Baik jika Power gerak Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 2 = Kurang baik dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan kurang sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 1 = Sangat kurang dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan tidak sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan

➤ **EKSPRESI**

4 = Sangat baik jika sangat sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

3 = Baik jika sesuai Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

2 = Kurang baik dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

1 = Sangat kurang, tidak sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

➤ **PENAMPILAN**

4 = Sangat baik jika Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat maksimal.

3 = Baik jika dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri baik dan percaya diri baik.

2 = Kurang baik dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri kurang dan percaya diri rendah.

1 = Sangat kurang dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat rendah.

NA = TOTAL JUMLAHPENILAIAN

4

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mahasiswa PPL-UNY

Guru Mata Pelajaran

Anissa Faradilla Okta

SUSTRIYANA

NIM. 11209241010

NIP 19571230 198112 2 001

Lampiran 1

Penilaian Diri

Nama : _____

Kelas : _____

Tanggal : _____

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi diri Anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersyukur Seni tari kreasi sangat beraneka ragam merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai kekayaan budaya bangsa				
2	Saya bersyukur Seni Tari kreasi memiliki keunikan yang merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa				
3	Saya beruntung karena Indonesia memiliki budaya seni tari yang unik dan beragam				
4	Saya akan mempelajari tari-tarian daerah di Indonesia				
5	Saya akan berupaya melestarikan tari-tarian daerah di Indonesia				
6	Saya bangga memiliki budaya seni tari yang beraneka ragam				
	Jumlah				

Nilai Akhir:

SS : Sangat Setuju : skor 4

S : Setuju : skor 3

TS : Tidak Setuju : skor 2

STS: Sangat Tidak Setuju : skor 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{((\text{Jlh SS} \times 4) + (\text{Jlh S} \times 3) + (\text{Jlh TS} \times 2) + (\text{Jlh STS} \times 1))}{x 24}$$

Lampiran 2:

Lembar Pengamatan Sikap Sosial

Nama : _____

Kelas : _____

Keterangan: Berilah tanda centang (V) pada kolom ya atau tidak

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	Mengekspresikan ide dan perasaannya secara jujur dan orisinal		
2	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi kelompok secara tertib		
3	Santun	Memberikan tanggapan lisan secara santun dalam presentasi		

Lampiran 3:

Lembar Pengamatan Sikap Sosial

Nama : _____

Kelas : _____

Keterangan: Berilah tanda centang (V) pada kolom ya atau tidak

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	Mengekspresikan ide dan perasaannya secara jujur dan orisinil		
2	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi kelompok secara tertib		
3	Santun	Memberikan tanggapan lisan secara santun dalam presentasi		

Lampiran 4:

Lembar Pengamatan Praktik Seni Tari

Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Skor yg diperoleh
1	Penguasaan tari hegong	4	
2	Teknik Melakukan Gerak	4	
3	Ekspresi	4	
4	Kekompakan	4	
Jumlah		16	

RUBRIK

No	Aspek yang dinilai	Skor	Rubrik
1	Penguasaan materi	4	4 = Sangat baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sangat sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
		3	3 = Baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
		2	2 = Kurang baik dengan Power gerak, Homogenitas, Balance kurang sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
		1	1 = Sangat kurang dengan Power gerak, Homogenitas, Balance tidak sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
2	Tehnik	4	4 = Sangat baik jika sangat sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
		3	3 = Baik jika sesuai Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
		2	2 = Kurang baik dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
3	Ekspresi	1	1 = Sangat kurang, tidak sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo

			dan iringan
4	Kekompakan	2	Dalam satu kelompok kompak dalam melakukan teknik gerak
		1	Dalam satu kelompok dalam melakukan teknik gerak kurang kompak

LAMPIRAN

CONTOH RAGAM GERAK DASAR

LAMPIRAN GAMBAR



NGIHTING



NGEPEL



NGRUJI



NYEMPURIT



TANJAK KANAN



TANJAK KIRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN 15 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/semester : VIII (Delapan) / 1 (satu)

Materi Pokok : Pola lantai Tari Tradisional (Tari Kuda-kuda)

Alokasi Waktu : 6x40 menit (2 x pertemuan)

Pertemuan Ke : 2 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 1.1.2 Menanggapi keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 1.1.3 Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2	2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui	2.1.1 Menghargai orang lain dalam aktivitas berkesenian 2.1.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur

	aktivitas berkesenian	dalam aktivitas berkesenian
		2.1.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
3	3.3 Memperagakan tari nusantara (Tari Hegong)	3.3.1 Mencoba gerak tari kuda-kuda dengan pola lantai 3.3.2 Menirukan gerak tari hegong dengan pola lantai kelompok
4	4.3 Mempresentasikan tari nusantara (Tari Hegong)	4.3.1 Memperagakan rangkaian gerak tari kuda-kuda rgam 1-4 dengan pola lantai 4.3.2 Memperagakan rangkaian gerak tari kuda-kuda dengan pola lantai berkelompok

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Sikap Spiritual:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

1.1.1.1 Bersemangat dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.

1.1.2.1 Serius dalam mempelajari keragaman dan keunikan seni tari di Indonesia sebagai anugerah Tuhan.

Kompetensi Sikap Sosial:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

2.1.1.1 Tidak melihat kerah teman pada saat evaluasi gerak.

2.1.2.1 Mengakui kekurangan yang dimiliki.

2.1.3.1 Membawa perlengkapan belajar yang diperlukan dalam pembelajaran seni tari.

2.1.4.1 Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib.

Kompetensi Pengetahuan dan Ketrampilan:

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

3.1.1.1 Mengidentifikasi berbagai macam tarian tradisional

3.1.1.1 Memperagakan ragam gerak tari kuda-kuda dengan menggunakan pola lantai

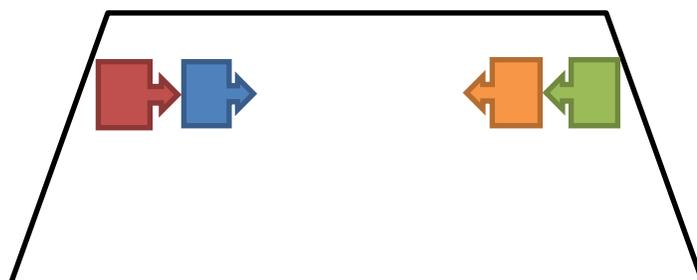
3.1.1.2 Memperagakan ragam gerak tari hegong dengan menggunakan pola lantai berkelompok

D. Materi Pembelajaran

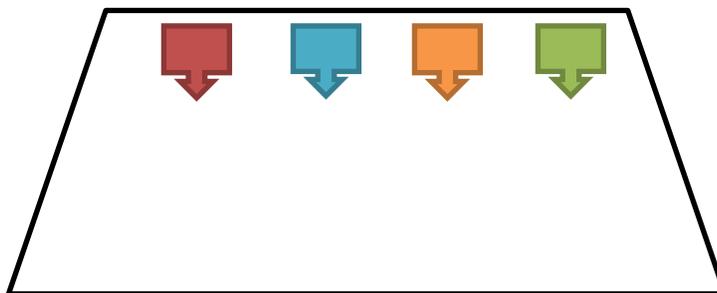
Pertemuan 7

7. Memperagakan tari kuda-kuda dengan pola lantai dan sesui iringan

GERAKAN 1



. GERAKAN 2 - 4



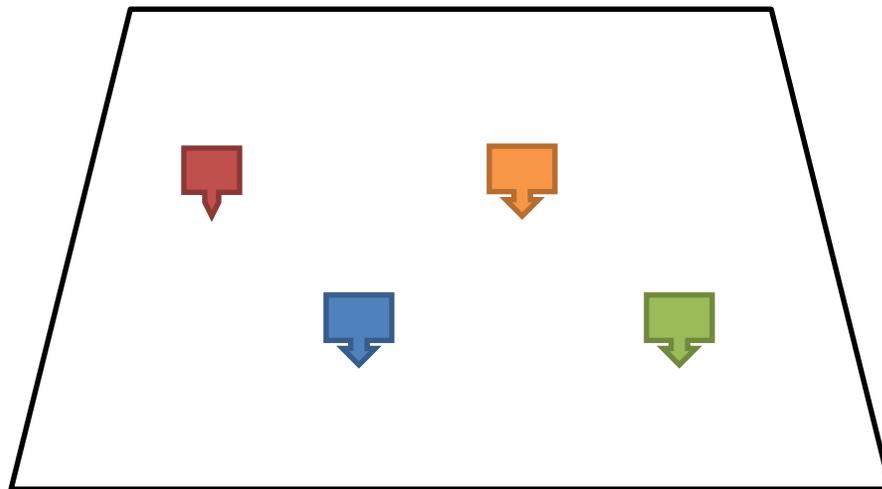
Pertemuan 8

8. Meragakan gerak tari kuda- kuda dengan menggunakan pola lantai berkelompok

GERAKAN 1 awal



GERAKAN 2 - 4



E. Pendekatan/ Strategi/ Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran Ilmiah (Scientific Method)
2. Metode : Demonstrasi, Unjuk Kerja
3. Model : Pembelajaran Kooperatif

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : MP3 tari Kuds- kuda
2. Alat : LCD dan komputer
3. Sumber Belajar : Video pentas tari kuda-kuda

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 7

a. Pendahuluan (20 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan pola lantai tari kuda-kuda

b. Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan yang disajikan oleh guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali pola lantai tari kuda-kuda

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan bentuk pola tari kuda-kuda sesuai dengan hitungan di depan kelas.
- Peserta didik secara kelompok mendemonstrasikan bentuk pola lantai tari kuda-kuda sesuai dengan iringan
- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c. Penutup (20 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 8

a. Pendahuluan (20 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan bentuk pola lantai berkelompok tari kuda-kuda

b. Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan yang ditayangkan guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali bentuk pola lantai berkelompok tari kuda-kuda

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan bentuk pola lantai berkelompok tari kuda-kuda sesuai dengan hitungan di depan kelas.
- Peserta didik secara berpasangan mendemonstrasikan bentuk pola lantai tari hegong sesuai dengan iringan
- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c. Penutup (20 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian: Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen: Skala Sikap Model Likert
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menerima keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	2
2.	Menanggapi keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	2
3.	Menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	2
	Jumlah	6

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai orang lain dalam aktivitas berkesenian	1
2.	Jujur dalam aktivitas berkesenian	1
3.	Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin	1
	Jumlah	3

Instrumen: lihat *Lampiran*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktek/Kinerja
- b. Bentuk Instrumen: Uji Petik Kerja
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan
1.	Memperagakan bentuk pola lantai berpasangan tari kuda-kuda dengan menggunakan hitungan
2.	Memperagakan bentuk pola lantai berkelompok tari kuda-kuda dengan menggunakan iringan

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

4. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen: unjuk kerja
- c. Kisi-kisi:
- d. Rubrik penilaian

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mampu memperagakan ragam gerak dengan tehnik	1

	yang benar	
2.	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan hitungan	1
3.	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik	1
Jumlah		3

d. Rubrik Penilaian

No	Keterangan	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Mampu memperagakan ragam gerak dengan tehnik yang benar				
2	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan hitungan				
3	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik				
Jumlah					

Skor :

Angka 4 = 80-90

Angka 3= 70-79

Angka 2= 60-69

Angka 1= 50-59

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Lembar penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1	MATERI				
2	TEKNIK				
3	EKSPRESI				
4	PENAMPILAN				
Jumlah					

Keterangan :

- 1) MATERI (Meliputi aspek penilaian berupa *Power gerak, Homogenitas, Balance*)

- 2) TEKNIK (Meliputi aspek penilaian berupa *Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan hitungan dan iringan*)
- 3) EKSPRESI (Meliputi aspek penilaian berupa *Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan*)
- 4) PENAMPILAN (Meliputi aspek penilaian berupa *Gaya gerak, Penguasaan materi, Kesiapan diri*)

Cara Penilaian :

➤ **MATERI**

- 4 = Sangat baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sangat sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 3 = Baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 2 = Kurang baik dengan Power gerak, Homogenitas, Balance kurang sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 1 = Sangat kurang dengan Power gerak, Homogenitas, Balance tidak sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.

➤ **TEKNIK**

- 4 = Sangat baik jika Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sangat sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 3 = Baik jika Power gerak Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 2 = Kurang baik dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan kurang sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 1 = Sangat kurang dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan tidak sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan

➤ **EKSPRESI**

- 4 = Sangat baik jika sangat sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
- 3 = Baik jika sesuai Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
- 2 = Kurang baik dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
- 1 = Sangat kurang, tidak sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

➤ **PENAMPILAN**

- 4 = Sangat baik jika Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat maksimal.
- 3 = Baik jika dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri baik dan percaya diri baik.
- 2 = Kurang baik dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri kurang dan percaya diri rendah.
- 1 = Sangat kurang dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat rendah. $NA = \frac{\text{JUMLAH PENILAIAN} + 4}{\dots} : 2$

Mengetahui
2014

Yogyakarta, 15 September

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

SUSTRIYANA
NIP. 19571230 198112 2 001

Anisa Faradilla Okta
NIM. 11209241010

Lampiran 1**Penilaian Diri**

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi diri Anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersyukur Seni tari kreasi sangat beraneka ragam merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai kekayaan budaya bangsa				
2	Saya bersyukur Seni Tari kreasi memiliki keunikan yang merupakan anugrah Tuhan Yang Maha Esa				
3	Saya beruntung karena Indonesia memiliki budaya seni tari yang unik dan beragam				
4	Saya akan mempelajari tari-tarian daerah di Indonesia				
5	Saya akan berupaya melestarikan tari-tarian daerah di Indonesia				
6	Saya bangga memiliki budaya seni tari yang beraneka ragam				
	Jumlah				

Nilai Akhir:

SS : Sangat Setuju : skor 4

S : Setuju : skor 3

TS : Tidak Setuju : skor 2

STS : Sangat Tidak Setuju : skor 1

Nilai Akhir = ((Jlh SS x 4) + (Jlh S x 3) + (Jlh TS x 2) + (Jlh STS x 1)) x 24

Lampiran 2:

Lembar Pengamatan Sikap Sosial

Nama : _____

Kelas : _____

Keterangan: Berilah tanda centang (V) pada kolom ya atau tidak

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan	
			Ya	Tidak
1	Jujur	Mengekspresikan ide dan perasaannya secara jujur dan orisinal		
2	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi kelompok secara tertib		
3	Santun	Memberikan tanggapan lisan secara santun dalam presentasi		

Lampiran 3:

Lembar Pengamatan Praktik Seni Tari

Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Skor yg diperoleh
1	Penguasaan tari hegong	4	
2	Teknik Melakukan Gerak	4	
3	Ekspresi	4	
4	Kekompakan	4	
Jumlah		16	

RUBRIK

No	Aspek yang dinilai	Skor	Rubrik
1	Penguasaan materi	4	4 = Sangat baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sangat sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
		3	3 = Baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
		2	2 = Kurang baik dengan Power gerak, Homogenitas, Balance kurang sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
		1	1 = Sangat kurang dengan Power gerak, Homogenitas, Balance tidak sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
2	Tehnik	4	Sangat baik jika Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sangat sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan
3	Ekspresi	4	4 = Sangat baik jika sangat sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
		3	3 = Baik jika sesuai Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
		2	2 = Kurang baik dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

3	Ekspresi	1	1 = Sangat kurang, tidak sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
4	Kekompakan	2	Dalam satu kelompok kompak dalam melakukan teknik gerak
		1	Dalam satu kelompok dalam melakukan teknik gerak kurang kompak

ADMINISTRASI GURU



**KALENDER AKADEMIK
KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
RINCIAN MINGGU EFEKTIF
PEMETETAAN
PROGRAM SEMESTER
METRIK PROGRAM SEMESTER
SILABBUS
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENUGASAN MANDIRI BERSETRUKTUR DAN TIDAK
BERSETRUKTUR**

Oleh :

Nama Guru	:	SUSTRIYANA
NIP	:	19571230 198112 2 001
NUPTK	:	5562 73563530 0003
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina , IV/a
Mata Pelajaran	:	SENI BUDAYA-TARI
Semester	:	1 (Satu)
Tahun Pelajaran	:	2014/2015

**DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
JALAN TEGAL LEMPUYANGAN 61 TELP. 512912 YOGYAKARTA**

SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI TARI)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : SENI TARI
Kelas : VIII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Menerima, menanggapi	Keunikan gerak	Mengamati	Projek	12 JP	Buku teks pelajaran seni

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni tari daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni tari dan koreografernya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap</p>	<p>tari tradisional berdasarkan pola lantai</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang keunikan tari tradisional berdasarkan pola lantai Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai melalui media Melihat guru memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari contoh keunikan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat ringkasan tentang keunikan ragam tari tradisional berdasarkan pola lantai <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai melalui lembar pengamatan <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempergelarkan tari tradisional berdasarkan pola 		<p>budaya kelas VIII</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p> <p>4.1. Merangkai gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p>		<p>gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai • Mendiskusikan keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keunikan gerak tari tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari 	lantai		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai 			
<p>3.2. Memahami keunikan peragaan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p> <p>4.2. Memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan</p>	<p>Keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang tentang keunikan tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai melalui media sesuai 	<p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat ulasan tari secara sederhana tentang keunikan tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari, dan iringannya maksimum 200 kata 	12 JP	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan</p>		<p>iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat guru memperagakan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Mendengarkan musik iringan tari tradisional <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Menanyakan musik iringan yang sesuai dengan tari tradisional <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh keunikan 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data tentang keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai, dan unsur pendukung tari <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempergelarkan tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan 		<p>tradisional</p> <p>VCD/kaset music iringan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan • Mendiskusikan keunikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan keunikan gerak tari tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>sesuai iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai dengan iringan 			
<p>3.3 Memahami cara menerapkan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi</p> <p>4.3 Merangkai gerak tari kreasi</p>	<p>Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai 	<p>Projek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ringkasan tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola 	<p>15 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran seni budaya kelas VIII</p> <p>Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i>, terj. Sal Murgiyanto,</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tayangan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya melalui media <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya • Merangkai berbagai ragam gerak tari kreasi gaya 	<p>lantai</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tari kreasi berdasarkan pola lantai melalui lembar pengamatan <p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempergelarkan tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari 		<p>Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.</p> <p>VCD pertunjukan tari tradisional</p> <p>VCD/kaset music iringan tari tradisional</p> <p>Ensiklopedi Tari Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>tradisional berdasarkan pola lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari kreasi gaya tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari kreasi gaya tradisional tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Menampilkan karya tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukungnya 			
3.4 Memahami cara menerapkan pola lantai, unsur pendukung dan iringan gerak tari gaya tradisional pada karya tari kreasi 4.4 Memperagakan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	Gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca dari berbagai sumber belajar tentang gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mengamati tayangan gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mendengarkan beberapa 	Projek <ul style="list-style-type: none"> Membuat ulasan tari secara sederhana tentang tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai, unsur pendukung tari dan iringannya maksimum 200 kata 	15 JP	Buku teks pelajaran Seni Budaya kelas VIII Humprey, Doris, 1983. <i>Seni Menata Tari</i> , terj. Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta. VCD pertunjukan tari Ensiklopedi tari

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sesuai iringan		<p>musik iringan tari tradisonal dan tari kreasi</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang gerak tari kreasi gaya tradisonal berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya sesuai iringan • Menanya tentang musik iringan tari kreasi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak tari kreasi gaya tradisonal berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Merangkai berbagai ragam gerak tari kreasi gaya 	<p>Tes praktik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempergelarkan tari kreasi gaya tradisonal berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan 		<p>Indonesia</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ragam gerak tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya sesuai iringan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak tari kreasi gaya tradisional di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan • Membandingkan bentuk penyajian gerak tari kreasi gaya tradisional tempat 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan pola lantai sesuai iringan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan karya tari kreasi gaya tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung sesuai iringan 			

Yogyakarta, Agustus 2014

Mengetahui

Kepala SMP N 15 Yogyakarta

Guru Mata Pelajaran

(SUBANDIYO, S.Pd)

NIP. 19561206 198203 1 010

(SUSTRIYANA)

NIP. 19571230 198112 2 001

VISI DAN MISI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA



1. Visi

“Teguh dalam iman, santun dalam laku, tangguh dalam ilmu, terampil dalam karya, hijau dalam nuansa“

Indikator :

- a. Terwujudnya kesadaran beragama dan pengamalan beragama.
- b. Terwujudnya pembiasaan budi pekerti luhur
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan serta keterampilan dasar yang memadahi
- e. Terwujudnya lulusan yang berprestasi akademik dan memiliki kemampuan dasar keterampilan teknik.
- f. Terwujudnya lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan sehat.

2. Misi

- a. Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kesadaran hidup.
- b. Meningkatkan kualitas diri dengan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
- c. Mewujudkan organisasi sekolah yang inovatif dan terus belajar (learning organization).
- d. Mewujudkan kemampuan dan keterampilan dasar yang marketable dan kompetitif
- e. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan trampil serta berwawasan ke depan
- f. Mewujudkan sekolah sehat dan berwawasan lingkungan

VISI DAN MISI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA



1. Visi

**“Teguh dalam iman, santun dalam laku, tangguh dalam ilmu,
terampil dalam karya, hijau dalam nuansa“**

Indikator :

- a. Terwujudnya kesadaran beragama dan pengamalan beragama.
- b. Terwujudnya pembiasaan budi pekerti luhur
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan serta keterampilan dasar yang memadahi
- e. Terwujudnya lulusan yang berprestasi akademik dan memiliki kemampuan dasar keterampilan teknik.
- f. Terwujudnya lingkungan sekolah yang asri, sejuk dan sehat.

2. Misi

- a. Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kesadaran hidup.
- b. Meningkatkan kualitas diri dengan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
- c. Mewujudkan organisasi sekolah yang inovatif dan terus belajar (learning organization).
- d. Mewujudkan kemampuan dan keterampilan dasar yang marketable dan kompetitif
- e. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas dan trampil serta berwawasan ke depan
- f. Mewujudkan sekolah sehat dan berwawasan lingkungan

**DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
JL. TEGAL LEMPUYANGAN 61 TELP. 512912 YOGYAKARTA**

DAFTAR PEGANGAN GURU

Mata Pelajaran	:	SENI BUDAYA
Guru Pengampu	:	SUSTRIYANA
NIP	:	19571230 198112 2 001
NUPTK	:	5562 7356 3830 0003
Semester	:	1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	:	2014/2015

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun Terbit	Jumlah Halaman
1	Buku Guru, Seni Budaya kelas VIII	Eko Purnomo, Dyah Tri Palupi, Buyung Rohmanto, dkk.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2014	156
2	Buku Guru, Seni Budaya kelas VII	Eko Purnomo, Buyung Rohmanto, Deden Haerudin, dkk.	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2013	170
3					

Memeriksa / Menyetujui :
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

SUBANDIYO, S.Pd
NIP 19590723 198101 1 010

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

**DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
JL. TEGAL LEMPUYANGAN 61 TELP. 512912 YOGYAKARTA**

DAFTAR PEGANGAN SISWA

Mata Pelajaran	:	SENI BUDAYA
Guru Pengampu	:	SUSTRIYANA
NIP	:	19571230 198112 2 001
NUPTK	:	5562 7356 3830 0003
Semester	:	1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	:	2014/2015

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun Terbit	Jumlah Halaman
1	Buku Siswa, Seni Budaya kelas VIII	Eko Purnomo, Buyung Rohmanto, Deden Haerudin, dkk.	Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2014	164
2	Buku Siswa, Seni Budaya kelas VII	Eko Purnomo, Buyung Rohmanto, Deden Haerudin, dkk.	Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2013	170
3					

Memeriksa / Menyetujui :
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

SUBANDIYO, S.Pd
NIP 19590723 198101 1 010

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

PEDOMAN PENILAIAN

1. Penilaian harus dilakukan menurut kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Guru bertanggung jawab penuh atas nilai siswa.
2. Masing-masing guru mata pelajaran menginterpretasikan kompetensi siswa pada setiap aspek penilaian sesuai mata pelajaran masing-masing dengan mengacu pada penilaian proses (otentik), nilai tugas, portofolio, tes kompetensi tiap KD (atau SK), nilai Ujian Tengah Semester dan nilai Ujian Akhir Semester/Ujian Kenaikan Kelas. Dengan dilengkapi dengan nilai remedial untuk masing-masing KD (bila terdapat siswa yang belum tuntas).
3. Nilai ditulis lengkap dengan rentang penilaian 0 – 100.
4. Nilai akhir semester diperoleh dari :
 - a. Penilaian otentik (penilaian langsung selama KBM di kelas)
 - b. Nilai tugas (mandiri terstruktur/ mandiri tidak terstruktur), portofolio, dan sejenisnya
 - c. Nilai tes kompetensi tiap KD / SK
 - d. Nilai Ujian Tengah Semester
 - e. Nilai Ujian Akhir Semester/ Ujian Kenaikan Kelas
5. Penilaian otentik, Nilai tugas (portofolio) dan nilai tes kompetensi untuk tiap KD selanjutnya dinamakan **NILAI HARIAN (NH)**. Perbandingan penilaian ini diserahkan sepenuhnya pada guru.
6. Nilai Ujian Tengah Semester selanjutnya dinamakan **NUTS** dan Nilai Ujian Akhir Semester selanjutnya dinamakan **NUAS** dan nilai Ujian Kenaikan Kelas selanjutnya dinamakan **NUKK**.
7. Nilai akhir semester (nilai raport untuk tiap-tiap aspek) dihitung dengan rumus :
 $(0.6 \times NH) + (0.2 \times NUTS) + (0.2 \times NUAS)$ atau **$(0.2 \times NUKK)$** , pada aspek penilaian yang memungkinkan dilakukan penilaian lengkap. Pada aspek-aspek penilaian tertentu yang tidak dapat dilakukan, format penilaian menyesuaikan.
8. Kenaikan Kelas mempertimbangkan nilai semester 1 dan semester 2.

nilai semester 1 + nilai semester 2

Pada tiap-tiap aspek penilaian : _____

26	PANAR ANTARIKSA KHOMEINI	86					90							
27	PUTRI WIRAWATI	79					95							
28	RACHEL VANYA CHAERANNIE	78					95							
29	RAHMA AROFATIN ANNISA	80					95							
30	ROFITA MADINA BALQIS	74					85							
31	ROSYIDA RAHMAWATI	75					95							
32	SEKAR ARUM PURNAMA JATI	82					85							
33	TIARA FADILLA WAHYU SETYANINGRUM	75					95							
34	VANIA TRINOVA BELIA	77					80							
35	VENESSA YUMADILA SYAHRA	82					95							
36	YANFA FAWWAZ AZKA	77					90							
Rata-rata Kelas		78					90							

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,
Mahasiswa

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

26	NUR RAHMA HANDAYANI	76					85							
27	ODI NOVIANTO	79					70							
28	PRATAMA OKY SETIAWAN													
29	RIZALDO YUANTORO	74					95							
30	RIZKY ADITYA	72												
31	ROEHAN BEDRUS SUJA	80					90							
32	SATYA DHARMA YUDHA WIRATAMA	80					80							
33	SELLY KUMALA DEWI	76					85							
34	TISHA DESVIANI	74					90							
35	YOGIE ADE SURYA KRISTIAWAN	75					85							
Rata-rata Kelas		76					85							

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

Yogyakarta,
Mahasiswa

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

26	PIJAR ALFINA	74					90								
27	RADEN AHRAM KURNIAWAN	82					95								
28	RADEN RORO PRAKASITA BUDI LARASTIYASA	77					95								
29	REZA SETYO BASKORO	77					95								
30	RIFKI KURNIAWAN	72					85								
31	SALSABELLA AJENG SYAHTRY	80					95								
32	SATRIYO BAGUS BAYU PAMUNGKAS	81					85								
33	SAVIRA EGA PERMATASARI	72					95								
34	SHAFIRA SINTYA DEWI	80					80								
35	TETUKO AJI HUTOMO	87					95								
36	TRIANDHIKA DIMAS FIRMANDA	84					90								
Rata-rata Kelas		77					89								

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

Yogyakarta,
Mahasiswa

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

NILAI ASPEK PENGETAHUAN

Kelas : VIII C
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Semester : I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No Urut	Nama Siswa	Ulangan ke			Rata-rata	Tugas Ke				Rata-rata	UTS	UAS	Rata-rata
		1	2	3		1	2	3	4				
1	ADIKA NADATAMA WIBOWO	87				100							
2	AHMAS SAJID IHSANUDDIN	63				70							
3	ALIFIAN	83				80							
4	ALODIA MARELLA	83				100							
5	ARHAMMA MADHANI ADDILANSA	73				100							
6	ARUMNINGTYAS BUDIYANTO	80				100							
7	ATHA KHAIRUNNISA	93				100							
8	AUDREY ANNATIYA SANYA ZOREEN	87				100							
9	BINTANG ANGGITA GAYUH UTAMI	80				90							
10	DEVIKA TIARA PUTRI PRASETYANTO	77				100							
11	DZULFIQAR RAFLI HARYANTO	77				100							
12	ENI NUR CHAYATI	77				90							
13	ERLIN OKTA FATMAWATI	76				100							
14	HERNANDI NOVATAMA RAMADHAN	77				100							
15	IKHO RAHMADANI	53				100							
16	JARICO SYAHFITRANO KHARISMASANA	57				100							
17	KARTIKA TYAS KUSUMA PRATIWI	87				100							
18	KUMARA SAFA ARUNDAYA NOAN KHALILA	57				100							
19	MAFTUH DREA SAPUTRA	70				70							
20	MUHAMMAD ADITYA AGUNG NUGROHO	70				70							
21	MUHAMMAD ALVARO ARISYAPUTERA	73				70							
22	MUTIA SYAFA' ATIDZ DZIKRI	83				100							
23	NADIA HANI FAHMIDA	83				100							
24	NAFA DESTIANA ARISKA	87				70							
25	NURUL MERY RAHMAWATI	80				100							
26	PIJAR ALFINA					100							

27	RADEN AHRAM KURNIAWAN	70				90							
28	RADEN RORO PRAKASITA BUDI LARASTIYASA	73				70							
29	REZA SETYO BASKORO	80				100							
30	RIFKI KURNIAWAN	80				100							
31	SALSABELLA AJENG SYAHTRY	77				70							
32	SATRIYO BAGUS BAYU PAMUNGKAS	43				70							
33	SAVIRA EGA PERMATASARI	73				100							
34	SHAFIRA SINTYA DEWI	77				100							
35	TETUKO AJI HUTOMO	80				100							
36	TRIANDHIKA DIMAS FIRMANDA	60				100							
Rata-rata Kelas		75				92							

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

Yogyakarta,
Mahasiswa

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

NILAI ASPEK PENGETAHUAN

Kelas : VIII D
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Semester : I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No Urut	Nama Siswa	Ulangan ke			Rata-rata	Tugas Ke				Rata- rata	UTS	UAS	Rata- rata
		1	2	3		1	2	3	4				
1	ABDI KUKUH DEWANTO KUNCORO	70				100							
2	AHMAD MUKAFA	80				60							
3	ALFIAN NUR HIDAYAT	87				90							
4	ANGGANA SALSAL FAJRINA	80				87							
5	ARUM NASTITI	65				90							
6	ARYA ASWADANA	83				90							
7	ASSYIFA' JULIANTRI	67				90							
8	ASTIARA WIDYA MAWARNI	88				0							
9	CAHYA MAULANA SAPUTRA	77				100							
10	CARINA SALMA WIDIMAITSA	83				50							
11	ELSYA ROSANA PERMATA DYLLA	87				27							
12	FARIZ JORDAN FADILLAH	73				100							
13	FEBRI AMANATI					0							
14	GUNAWAN CHANDRA PRADIPTA	80				90							
15	IFADHA AMELIA GUSTIANTARI	67				40							
16	INTANIA SUKMAWATI	93				100							
17	MAITSA SAFIRA NURAINI					0							
18	MAUREENAYU RACHMADYANI SUWASTONO	77				100							
19	MILHA NIAMI MAULIDA	90				100							
20	MUHAMMAD AKROM	80				80							
21	MUHAMMAD DIKY HERMAWAN	83				60							
22	MUHAMMAD FARRELL ARDIANSYAH	75				80							
23	MUHAMMAD RAFLI REIHAN	83				80							
24	NADIA KIRANA ZALFAA NAZHIRA	73				65							
25	NOVITA DEA ASMARAWATI	87				70							
26	PANAR ANTARIKSA KHOMEINI	83				100							

27	PUTRI WIRAWATI	77				100							
28	RACHEL VANYA CHAERANNIE	77				100							
29	RAHMA AROFATIN ANNISA	88				90							
30	ROFITA MADINA BALQIS					80							
31	ROSYIDA RAHMAWATI	85				90							
32	SEKAR ARUM PURNAMA JATI	80				70							
33	TIARA FADILLA WAHYU SETYANINGRUM	93				90							
34	VANIA TRINOVA BELIA	93				100							
35	VENESSA YUMADILA SYAHRA	80				100							
36	YANFA FAWWAZ AZKA	88				70							
Rata-rata Kelas		81				76							

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa

SUSTRIYANA
NIP 19640818 199003 1 014

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

NILAI ASPEK PENGETAHUAN

Kelas : VIII H
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Semester : I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No Urut	Nama Siswa	Ulangan ke			Rata-rata	Tugas Ke				Rata-rata	UTS	UAS	Rata-rata
		1	2	3		1	2	3	4				
1	ADI FAJAR VALENTINO	43											
2	ADITYA OCTAVIANTO	75											
3	AGUS SUNARTO	82				55							
4	ALDERINDA KISANAGGARI	77											
5	ALFIAN PRAMIYANTO	55				80							
6	ANGGA BUDI PRATAMA	45											
7	ANNISA NURUL ANGGRAINI	78				68							
8	ARIEF SOEBEKTI	53				55							
9	BARON PRAKOSO ASDANU	55											
10	BUDI SEKAR ARUM	80											
11	DIANA AYUNINGSIH	90				95							
12	ERWINDO GIAN PRASETYO	80				95							
13	FAUZIAH SAPUTRI	68				43							
14	FITRIA RAHMADANTY	77				88							
15	GUNAWAN ANDI LAKSONO	87				68							
16	HAFISH AZHAR FAHREZA	63				88							
17	ISRA ALFATH	78				73							
18	KRISNA BAGAS PANGESTU	75				58							
19	M. FARRAS ALFARID												
20	MARDIKA DWI SAPUTRA	48											
21	MAYA ANISYAH PUTRI	62				50							
22	MIFTAHUL JANNAH	78				65							
23	MUHAMMAD ERSHAD MAHFUDYA	83				80							
24	NINIT RANITA ARI	62				74							
25	NOVITASARI ALFA FEBRIAWATI	65				60							
26	NUR RAHMA HANDAYANI	70				92							

27	ODI NOVIANTO	53				50							
28	PRATAMA OKY SETIAWAN												
29	RIZALDO YUANTORO	57				95							
30	RIZKY ADITYA	38											
31	ROEHAN BEDRUS SUJA	73				60							
32	SATYA DHARMA YUDHA WIRATAMA	70				73							
33	SELLY KUMALA DEWI	77				80							
34	TISHA DESVIANI	65				90							
35	YOGIE ADE SURYA KRISTIAWAN	58				55							
Rata-rata Kelas		67				71							

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001
Guru Mata Pelajaran

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

27	RADEN AHRAM KURNIAWAN	3														
28	RADEN RORO PRAKASITA BUDI LARASTIYASA	3														
29	REZA SETYO BASKORO	3														
30	RIFKI KURNIAWAN	3														
31	SALSABELLA AJENG SYAHTRY	4														
32	SATRIYO BAGUS BAYU PAMUNGKAS	3														
33	SAVIRA EGA PERMATASARI	3														
34	SHAFIRA SINTYA DEWI	3														
35	TETUKO AJI HUTOMO	3														
36	TRIANDHIKA DIMAS FIRMANDA	4														
Rata-rata Kelas																

Mengetahui :
Kepala SMP Yogyakarta

SUBANDIYO, S.Pd
NIP 19590723 198101 1 010

Yogyakarta,
Guru Mata Pelajaran

SUSTRIYANA
NIP19571230 198112 2 001

27	ODI NOVIANTO	3														
28	PRATAMA OKY SETIAWAN	3														
29	RIZALDO YUANTORO	3														
30	RIZKY ADITYA	3														
31	ROEHAN BEDRUS SUJA	3														
32	SATYA DHARMA YUDHA WIRATAMA	3														
33	SELLY KUMALA DEWI	3														
34	TISHA DESVIANI	3														
35	YOGIE ADE SURYA KRISTIAWAN	3														
Rata-rata Kelas																

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

Yogyakarta,
Mahasiswa

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

HASIL ANALISIS

VIII H

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan
Jumlah siswa seluruhnya : 35 Orang
Jumlah siswa yang telah tuntas belajar : 14 orang
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 40 %
- b. Klasikal : Ya

21

II. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :
3, 7, 11
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nomor :
1, 5, 6, 8, 9, 13, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35

Keterangan :

- a. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor minimal 75 % atau nilai 75 (daya serap perorangan)
- b. Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat minimal 80 % siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 75 %

Yogyakarta,
Mahasiswa,

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

HASIL ANALISIS

VIII D

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan
Jumlah siswa seluruhnya : 36 Orang
Jumlah siswa yang telah tuntas belajar : 28 orang
Prosentase siswa yang telah runtast belajar : 78 %
- b. Klasikal : Ya

7

II. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :
5, 10
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nomor :
1, 5, 7, 15, 24

Keterangan :

- a. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor minimal 75 % atau nilai 75 (daya serap perorangan)
- b. Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat minimal 80 % siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 75 %

Yogyakarta,
Mahasiswa,

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta 55211
ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Kelas/Semester : VIII D / 1 (satu)
Materi Pelajaran : Keunikan tari tradisional berdasarkan unsur pendukung dan pola lantai
Jumlah butir soal : 25
Banyak peserta ulangan : 35
Tanggal Pelaksanaan : 8 September 2014

NO.	Nama	No. Soal bobot	Skor yang diperoleh											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	ABDI KUKUH DEWANTO KUNCOR		1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
2	AHMAD MUKAFA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
3	ALFIAN NUR HIDAYAT		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
4	ANGGANA SALSA FAJRINA		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
5	ARUM NASTITI		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
6	ARYA ASWADANA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
7	ASSYIFA' JULIANTRI		1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
8	ASTIARA WIDYA MAWARNI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
9	CAHYA MAULANA SAPUTRA		1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
10	CARINA SALMA WIDIMAITSA		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0,5	1
11	ELSYA ROSANA PERMATA DYLLA		1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
12	FARIZ JORDAN FADILLAH		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
13	FEBRI AMANATI													
14	GUNAWAN CHANDRA PRADIPTA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
15	IFADHA AMELIA GUSTIANTARI		1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
16	INTANIA SUKMAWATI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MAITSA SAFIRA NURAINI													
18	MAUREENAYU RACHMADYANI SUWASTONO		1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
19	MILHA NIAMI MAULIDA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
20	MUHAMMAD AKROM		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
21	MUHAMMAD DIKY HERMAWAN		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
22	MUHAMMAD FARRELL ARDIANSYAH		0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
23	MUHAMMAD RAFLI REIHAN		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
24	NADIA KIRANA ZALFAA NAZHIRA		1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
25	NOVITA DEA ASMARAWATI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
26	PANAR ANTARIKSA KHOMEINI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
27	PUTRI WIRAWATI		1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
28	RACHEL VANYA CHAERANNIE		1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
29	RAHMA AROFATIN ANNISA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
30	ROFITA MADINA BALQIS													
31	ROSYIDA RAHMAWATI		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
32	SEKAR ARUM PURNAMA JATI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
33	TIARA FADILLA WAHYU SETYANINGRUM		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
34	VANIA TRINOVA BELIA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
35	VENESSA YUMADILA SYAHRA		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
36	YANFA FAWWAZ AZKA		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
Jumlah skor			32	28	25	30	9	31	29	33	30	6	9,5	29
Jumlah skor maksimum			33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Persentase skor yang tercapai			97	84,85	75,8	90,9	27,3	93,9	87,9	100	90,9	18,2	28,8	87,9
Persentase ketuntasan			97%	85%	76%	91%	27%	94%	88%	100%	91%	18%	29%	88%

													Jumlah	Keter	Ketuntasan	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	skor	capaian	belajar	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2		%	ya	tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	21	70		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	24	80	ya	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0,5	2	2	0	19,5	65		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	25	83	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	20	67		tidak
1	1	1	1	0,5	1	1	1	2	2	2	2	2	26,5	88	ya	
0,5	1	0,5	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	23	77	ya	
0	1	1	1	1	0,5	1	1	2	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	22	73	ya	
0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	2	20	67		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	28	93	ya	
0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	1	23	77	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	27	90	ya	
0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	25	83	ya	
0	1	1	1	0,5	1	1	0	2	2	2	1	2	22,5	75	ya	
0	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	1	2	22	73		tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	2	1	2	23	77	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	23	77	ya	
1	1	1	1	0,5	1	1	1	2	1	2	1	2	26,5	88	ya	
1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	2	2	1	2	25,5	85	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28	93	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28	93	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	24	80	ya	
0,5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26,5	88	ya	
14	32	31,5	33	27	29,5	33	30	52	56,5	65	46	61				
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33				
42,42	96,97	95,5	100	81,8	89,4	100	90,9	78,8	85,6	98,5	69,7	92,42				
42%	97%	95%	100%	82%	89%	100%	91%	79%	86%	98%	70%	92%				

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta 55211
ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Kelas/Semester : VIII D / 1 (satu)
Materi Pelajaran : Keunikan tari tradisional berdasarkan unsur pendukung dan pola lantai
Jumlah butir soal : 25
Banyak peserta ulangan : 35
Tanggal Pelaksanaan : 8 September 2014

NO.	Nama	No. Soal bobot	Skor yang diperoleh											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	ABDI KUKUH DEWANTO KUNCOR		1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
2	AHMAD MUKAFA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
3	ALFIAN NUR HIDAYAT		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
4	ANGGANA SALSA FAJRINA		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
5	ARUM NASTITI		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
6	ARYA ASWADANA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
7	ASSYIFA' JULIANTRI		1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
8	ASTIARA WIDYA MAWARNI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
9	CAHYA MAULANA SAPUTRA		1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
10	CARINA SALMA WIDIMAITSA		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0,5	1
11	ELSYA ROSANA PERMATA DYLLA		1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
12	FARIZ JORDAN FADILLAH		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
13	FEBRI AMANATI													
14	GUNAWAN CHANDRA PRADIPTA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
15	IFADHA AMELIA GUSTIANTARI		1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
16	INTANIA SUKMAWATI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MAITSA SAFIRA NURAINI													
18	MAUREENAYU RACHMADYANI SUWASTONO		1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
19	MILHA NIAMI MAULIDA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
20	MUHAMMAD AKROM		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
21	MUHAMMAD DIKY HERMAWAN		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
22	MUHAMMAD FARRELL ARDIANSYAH		0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
23	MUHAMMAD RAFLI REIHAN		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
24	NADIA KIRANA ZALFAA NAZHIRA		1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
25	NOVITA DEA ASMARAWATI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
26	PANAR ANTARIKSA KHOMEINI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
27	PUTRI WIRAWATI		1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
28	RACHEL VANYA CHAERANNIE		1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
29	RAHMA AROFATIN ANNISA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
30	ROFITA MADINA BALQIS													
31	ROSYIDA RAHMAWATI		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
32	SEKAR ARUM PURNAMA JATI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
33	TIARA FADILLA WAHYU SETYANINGRUM		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
34	VANIA TRINOVA BELIA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
35	VENESSA YUMADILA SYAHRA		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
36	YANFA FAWWAZ AZKA		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
Jumlah skor			32	28	25	30	9	31	29	33	30	6	9,5	29
Jumlah skor maksimum			33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Persentase skor yang tercapai			97	84,85	75,8	90,9	27,3	93,9	87,9	100	90,9	18,2	28,8	87,9
Persentase ketuntasan			97%	85%	76%	91%	27%	94%	88%	100%	91%	18%	29%	88%

													Jumlah	Keter	Ketuntasan	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	skor	capaian	belajar	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2		%	ya	tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	21	70		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	24	80	ya	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0,5	2	2	0	19,5	65		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	25	83	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	20	67		tidak
1	1	1	1	0,5	1	1	1	2	2	2	2	2	26,5	88	ya	
0,5	1	0,5	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	23	77	ya	
0	1	1	1	1	0,5	1	1	2	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	22	73	ya	
0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	2	20	67		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	28	93	ya	
0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	1	23	77	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	27	90	ya	
0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	25	83	ya	
0	1	1	1	0,5	1	1	0	2	2	2	1	2	22,5	75	ya	
0	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	1	2	22	73		tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	2	1	2	23	77	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	23	77	ya	
1	1	1	1	0,5	1	1	1	2	1	2	1	2	26,5	88	ya	
1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	2	2	1	2	25,5	85	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28	93	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28	93	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	24	80	ya	
0,5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26,5	88	ya	
14	32	31,5	33	27	29,5	33	30	52	56,5	65	46	61				
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33				
42,42	96,97	95,5	100	81,8	89,4	100	90,9	78,8	85,6	98,5	69,7	92,42				
42%	97%	95%	100%	82%	89%	100%	91%	79%	86%	98%	70%	92%				

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta 55211
ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Kelas/Semester : VIII D / 1 (satu)
Materi Pelajaran : Keunikan tari tradisional berdasarkan unsur pendukung dan pola lantai
Jumlah butir soal : 25
Banyak peserta ulangan : 35
Tanggal Pelaksanaan : 8 September 2014

NO.	Nama	No. Soal bobot	Skor yang diperoleh											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	ABDI KUKUH DEWANTO KUNCOR		1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
2	AHMAD MUKAFA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
3	ALFIAN NUR HIDAYAT		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
4	ANGGANA SALSA FAJRINA		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
5	ARUM NASTITI		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
6	ARYA ASWADANA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
7	ASSYIFA' JULIANTRI		1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
8	ASTIARA WIDYA MAWARNI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
9	CAHYA MAULANA SAPUTRA		1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
10	CARINA SALMA WIDIMAITSA		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0,5	1
11	ELSYA ROSANA PERMATA DYLLA		1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
12	FARIZ JORDAN FADILLAH		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
13	FEBRI AMANATI													
14	GUNAWAN CHANDRA PRADIPTA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
15	IFADHA AMELIA GUSTIANTARI		1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
16	INTANIA SUKMAWATI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	MAITSA SAFIRA NURAINI													
18	MAUREENAYU RACHMADYANI SUWASTONO		1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
19	MILHA NIAMI MAULIDA		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
20	MUHAMMAD AKROM		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
21	MUHAMMAD DIKY HERMAWAN		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
22	MUHAMMAD FARRELL ARDIANSYAH		0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
23	MUHAMMAD RAFLI REIHAN		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
24	NADIA KIRANA ZALFAA NAZHIRA		1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
25	NOVITA DEA ASMARAWATI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
26	PANAR ANTARIKSA KHOMEINI		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
27	PUTRI WIRAWATI		1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1
28	RACHEL VANYA CHAERANNIE		1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
29	RAHMA AROFATIN ANNISA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
30	ROFITA MADINA BALQIS													
31	ROSYIDA RAHMAWATI		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
32	SEKAR ARUM PURNAMA JATI		1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
33	TIARA FADILLA WAHYU SETYANINGRUM		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
34	VANIA TRINOVA BELIA		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
35	VENESSA YUMADILA SYAHRA		1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
36	YANFA FAWWAZ AZKA		1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
Jumlah skor			32	28	25	30	9	31	29	33	30	6	9,5	29
Jumlah skor maksimum			33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Persentase skor yang tercapai			97	84,85	75,8	90,9	27,3	93,9	87,9	100	90,9	18,2	28,8	87,9
Persentase ketuntasan			97%	85%	76%	91%	27%	94%	88%	100%	91%	18%	29%	88%

													Jumlah	Keter	Ketuntasan	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	skor	capaian	belajar	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2		%	ya	tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	21	70		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	24	80	ya	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0,5	2	2	0	19,5	65		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	25	83	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	20	67		tidak
1	1	1	1	0,5	1	1	1	2	2	2	2	2	26,5	88	ya	
0,5	1	0,5	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	23	77	ya	
0	1	1	1	1	0,5	1	1	2	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	22	73	ya	
0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	2	20	67		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	28	93	ya	
0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	1	23	77	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	2	27	90	ya	
0	1	1	1	1	1	1	0	2	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	25	83	ya	
0	1	1	1	0,5	1	1	0	2	2	2	1	2	22,5	75	ya	
0	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	1	2	22	73		tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26	87	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	25	83	ya	
1	1	1	1	1	0	1	1	2	2	2	1	2	23	77	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	23	77	ya	
1	1	1	1	0,5	1	1	1	2	1	2	1	2	26,5	88	ya	
1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	2	2	1	2	25,5	85	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	24	80	ya	
0	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28	93	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	28	93	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	24	80	ya	
0,5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	26,5	88	ya	
14	32	31,5	33	27	29,5	33	30	52	56,5	65	46	61				
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33				
42,42	96,97	95,5	100	81,8	89,4	100	90,9	78,8	85,6	98,5	69,7	92,42				
42%	97%	95%	100%	82%	89%	100%	91%	79%	86%	98%	70%	92%				

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta 55211

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
Kelas/Semester : VIII H
Materi : Keunikan tari tradisional berdasarkan unsur pendukung dan pola lantai
Jumlah butir soal : 25
Banyak peserta ulangan : 33
Tanggal Pelaksanaan : 10 September 2014

NO.	No. Soal	Skor yang diperoleh											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Nama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	ADI FAJAR VALENTINO	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
2	ADITYA OCTAVIANTO	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
3	AGUS SUNARTO	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
4	ALDERINDA KISANAGGARI	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
5	ALFIAN PRAMIYANTO	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6	ANGGA BUDI PRATAMA	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
7	ANNISA NURUL ANGGRAINI	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
8	ARIEF SOEBEKTI	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
9	BARON PRAKOSO ASDANU	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
10	BUDI SEKAR ARUM	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
11	DIANA AYUNINGSIH	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
12	ERWINDO GIAN PRASETYO	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
13	FAUZIAH SAPUTRI	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1
14	FITRIA RAHMADANTY	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
15	GUNAWAN ANDI LAKSONO	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
16	HAFISH AZHAR FAHREZA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
17	ISRA ALFATH	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
18	KRISNA BAGAS PANGESTU	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
19	M. FARRAS ALFARID											0	
20	MARDIKA DWI SAPUTRA	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1
21	MAYA ANISYAH PUTRI	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
22	MIFTAHUL JANNAH	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
23	MUHAMMAD ERSHAD MAHFUDY	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
24	NINIT RANITA ARI	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
25	NOVITASARI ALFA FEBRIAWATI	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1
26	NUR RAHMA HANDAYANI	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
27	ODI NOVIANTO	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
28	PRATAMA OKY SETIAWAN											0	
29	RIZALDO YUANTORO	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
30	RIZKY ADITYA	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0
31	ROEHAN BEDRUS SUJA	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
32	SATYA DHARMA YUDHA WIRATA	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1
33	SELLY KUMALA DEWI	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
34	TISHA DESVIANI	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
35	YOGIE ADE SURYA KRISTIAWAN	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
Jumlah skor		29	24	8	15	17	28	1	27	24	20	0	31
Jumlah skor maksimum		33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Persentase skor yang tercapai		87,9	72,73	24,2	45,5	51,5	84,8	3,03	81,82	72,7	60,6	0	93,9
Persentase ketuntasan		88%	73%	24%	46%	52%	85%	3%	81%	73%	61%	0%	94%

													Jumlah	Keter	Ketuntasan	
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	skor	capaian	belajar	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2		%	ya	tidak
0	1	1	1	1	0	1	0	1	0,5	1	0,5	1	13	43		tidak
1	1	1	1	1	0	1	1	2	0,5	2	1	2	22,5	75	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	0,5	2	1	2	24,5	82	ya	
0	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	2	1	23	77	ya	
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0,5	2	1	1	16,5	55		tidak
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0,5	0,5	0,5	2	13,5	45		tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	2	0,5	2	2	1	23,5	78	ya	
1	1	0,5	1	1	0	1	1	1	0,5	0,5	0,5	1	16	53		tidak
1	1	0,5	1	1	0	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0,5	16,5	55		tidak
1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	2	1	24	80	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	27	90	ya	
0	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	2	1	24	80	ya	
0	1	1	0,5	1	0	1	1	2	1	2	1	2	20,5	68		tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	2	0,5	2	2	1	23	77	ya	
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	26	87	ya	
1	1	1	1	0	0	1	1	2	1	0,5	0,5	1	19	63		tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	2	0,5	2	2	2	23,5	78	ya	
1	1	0	1	1	1	1	1	2	0,5	2	1	2	22,5	75	ya	
													0	0		tidak
1	1	1	0	0	0	1	1	2	0,5	0,5	0,5	1	14,5	48		tidak
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0,5	2	2	1	18,5	62		tidak
1	1	1	1	0,5	1	1	1	1	1	2	2	2	23,5	78	ya	
1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	2	2	2	25	83	ya	
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0,5	2	2	1	18,5	62		tidak
1	1	1	1	0,5	1	1	1	0,5	0,5	2	2	2	19,5	65		tidak
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	21	70		tidak
1	1	0	1	0	0	1	1	2	0,5	0,5	1	2	16	53		tidak
													0	0		tidak
1	1	1	1	0	1	1	1	2	0,5	0,5	1	1	17	57		tidak
0	1	0	1	1	0	1	0	1	0,5	0,5	0,5	1	11,5	38		tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	22	73		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	21	70		tidak
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	24	80	ya	
0	1	0	0	0,5	1	1	0	1	1	2	2	2	19,5	65		tidak
0	1	1	1	1	1	1	1	2	0,5	1	0	2	17,5	58		tidak
24	33	26	25,5	25,5	21	33	29	51,5	28	52	44,5	50,5				
33	33	33	33	33	33	33	33	66	66	66	66	66				
72,73	100	78,8	77,27	77,3	63,6	100	87,9	78	42,4	78,8	67,4	76,52				
73%	100%	79%	77%	77%	64%	100%	88%	78%	42%	79%	67%	77%				

yogyakarta, 9 September 2014
Guru mata pelajaran

Maahasiswa

ANISSA FARADILLA OKTA
NIM. 11209241010

SUSTRIYANA
NIP.19571230 198112 2 001

27	PUTRI WIRAWATI	3					3									
28	RACHEL VANYA CHAERANNIE	3					3									
29	RAHMA AROFATIN ANNISA	3					3									
30	ROFITA MADINA BALQIS	3					3									
31	ROSYIDA RAHMAWATI	3					3									
32	SEKAR ARUM PURNAMA JATI	3					3									
33	TIARA FADILLA WAHYU SETYANINGRUM	3					3									
34	VANIA TRINOVA BELIA	4					3									
35	VENESSA YUMADILA SYAHRA	4					3									
36	YANFA FAWWAZ AZKA	3					3									
Rata-rata Kelas																

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SUSTRIYANA
NIP 19571230 198112 2 001

Yogyakarta,
Mahasiswa

Anissa Faradilla Okta
NIM 11209241010

ADMINISTRASI GURU



DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU
DAFTAR BUKU PEGANGAN SISWA
DAFTAR HADIR SISWA
DAFTAR NILAI SISWA
CATATAN HARIAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
CATATAN KHUSUS GURU
PEDOMAN PENILAIAN

Oleh :

Nama Guru	:	SUSTRIYANA
NIP	:	19571230 198112 2 001
NUPTK	:	5562 7356 3830 0003
Pangkat/Gol.Ruang	:	PEMBINA / IVa
Mata Pelajaran	:	SENI BUDAYA-TARI
Semester	:	1 (Satu)
Tahun Pelajaran	:	2014/2015

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15 YOGYAKARTA
JALAN TEGAL LEMPUYANGAN 61 TELP. 512912 YOGYAKARTA

Agenda Mengajar Seni Tari

Nama Sekolah : SMP N 15 YOGYAKARTA
Tari

Jurusan : Pendidikan Seni

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Okta

Nama : Anissa Faradilla

Semester : 1 (satu)

NIM : 11209241020

Nama Sekolah : SMP N 15 YOGYAKARTA

Tahun Ajaran : 2014 / 2015

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Metode	Alat	Keterangan
1	Senin, 11 Agustus 2014	1-3	VIII D	Tari Tradisional, Klasik Dan Kreasi Baru	<ul style="list-style-type: none">• Penugasan• Mengamati video• Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none">• Gambar tari• Video Tari Tradisional Klasik Kreasi Baru	Mendiskripsikan Tari Tradisional Dan Non Tradisional
2	Rabu,	1-3	VIII H	Tari Tradisional, Klasik	<ul style="list-style-type: none">• Penugasan	<ul style="list-style-type: none">• Gambar tari	Mendiskripsikan Tari Tradisional

	13 Agustus 2014			Dan Kreasi Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Video Tari • Tradisional Klasik Kreasi Baru 	Dan Non Tradisional
3	Kamis, 14 Agustus 2014	1-3	VIII C	Tari Tradisional, Klasik Dan Kreasi Baru	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Mengamati video • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tari • Video Tari • Tradisional Klasik Kreasi Baru 	Mendiskripsikan Tari Tradisional Dan Non Tradisional
4	Senin, 18 Agustus 2014	1-3	VIII D	Pola Lantai Pada tari Tradisional dan Nontradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Mengamati video 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Pola lantai tari • Video Tari Tradisional Klasik Kreasi Baru 	Mendiskripsikan Pola lantai Tari Tradisional Dan Nontradisional

5	Rabu, 20 Agustus 2014	1-3	VIII H	Pola Lantai Pada tari Tradisional dan Non tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Diskusi kelompok • Mengamati video • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Pola lantai tari • Video Tari Tradisional Klasik • Kreasi Baru 	Mendiskripsikan Pola lantai Tari Tradisional Dan Non tradisional
6	Kamis, 21 Agustus 2014	1-3	VIII C	Pola Lantai Pada tari Tradisional dan Non tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Mengamati video • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Pola lantai tari • Video Tari Tradisional Klasik • Kreasi Baru 	Mendiskripsikan Pola lantai Tari Tradisional Dan Non tradisional
7	Senin, 25 Agustus 2014	1-3	VIII D	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik dan unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik iringan • Video ragam gerak tari Kuda-kuda 	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
8	Rabu, 25 Agustus 2014	1-3	VIII H	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik dan unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik iringan • Video ragam gerak tari Kuda-kuda 	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda

9	Kamis, 26 Agustus 2014	1-3	VIII C	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Mencatat Materi tari Kuda-kuda • Mengamati video • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tari Hegong • Video Tari Kuda-kuda 	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
10	Senin, 1 September 2014	1-3	VIII D	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik dan unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik iringan • Video ragam gerak tari koda-kuda 	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
11	Rabu, 3 September 2014	1-3	VIII H	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik dan unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik iringan • Video ragam gerak tari kuda-kuda 	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda
12	Kamis, 4 September 2014	1-3	VIII C	Tari Tradisional (tari kuda-kuda) Ragam gerak tari Kuda-kuda	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik dan unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Musik iringan • Video ragam gerak tari kuda-kuda 	Memperagakan Ragam gerak tari tradisional tari kuda-kuda

13	Senin, 8 September 2014	1-3	VIII D	Ujian Harian Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya.	• Tes Tertulis Dan unjuk kerja	• Soal ujian Lembar ujian Lembar penilaian diri	Ujian Harian dengan materi Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya
				Ragam gerak tari Kuda-kuda	• Tes Tertulis Dan unjuk kerja	• Soal ujian Lembar ujian Lembar penilaian diri	Ujian Praktik Memperagakan ragam Gerak tari Kuda-kuda
14	Rabu, 10 September 2014	1-3	VIII H	Ujian Harian Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya.	• Tes Tertulis Dan unjuk kerja	• Soal ujian Lembar ujian Lembar penilaian diri	Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya
				Ragam gerak tari Kuda-kuda		• Gambar tari • Video Tari Tradisional Klasik Kreasi Baru	Ujian Praktik Memperagakan ragam Gerak tari Kuda-kuda

15	Kamis, 11 September 2014	1-3	VIII C	Ujian Harian Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya.		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tari • Video Tari • Tradisional Klasik Kreasi Baru 	Keunikkan Gerak tari tradisonal berdasarkan unsur dan pola lantainya
				Ragam gerak tari Kuda- kuda		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tari • Video Tari • Tradisional Klasik Kreasi Baru 	Ujian Praktik Memperagakan ragam Gerak tari Kuda-kuda

Yogyakarta, ... September 2014

Mahasiswa

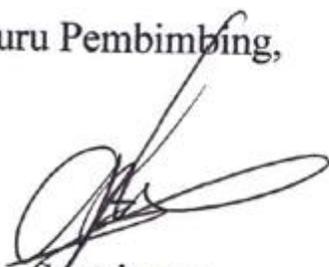


Anissa Faradilla Okta

NIM. 11209241010

Mengetahui,

Guru Pembimbing,



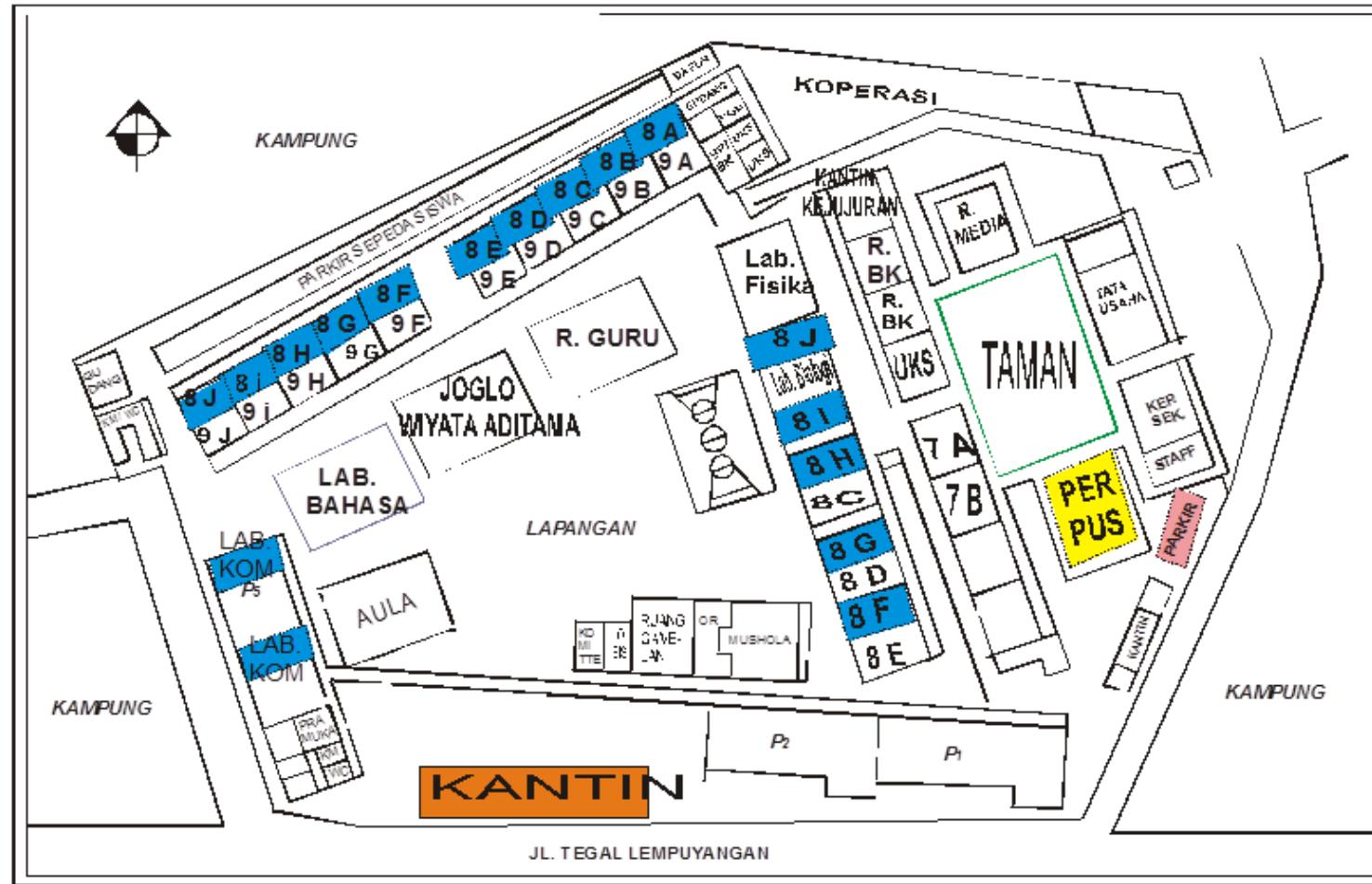
Sustriyana

NIP. 19571230 198112 2 001

PETA LOKASI SMP N 15 YOGYAKARTA



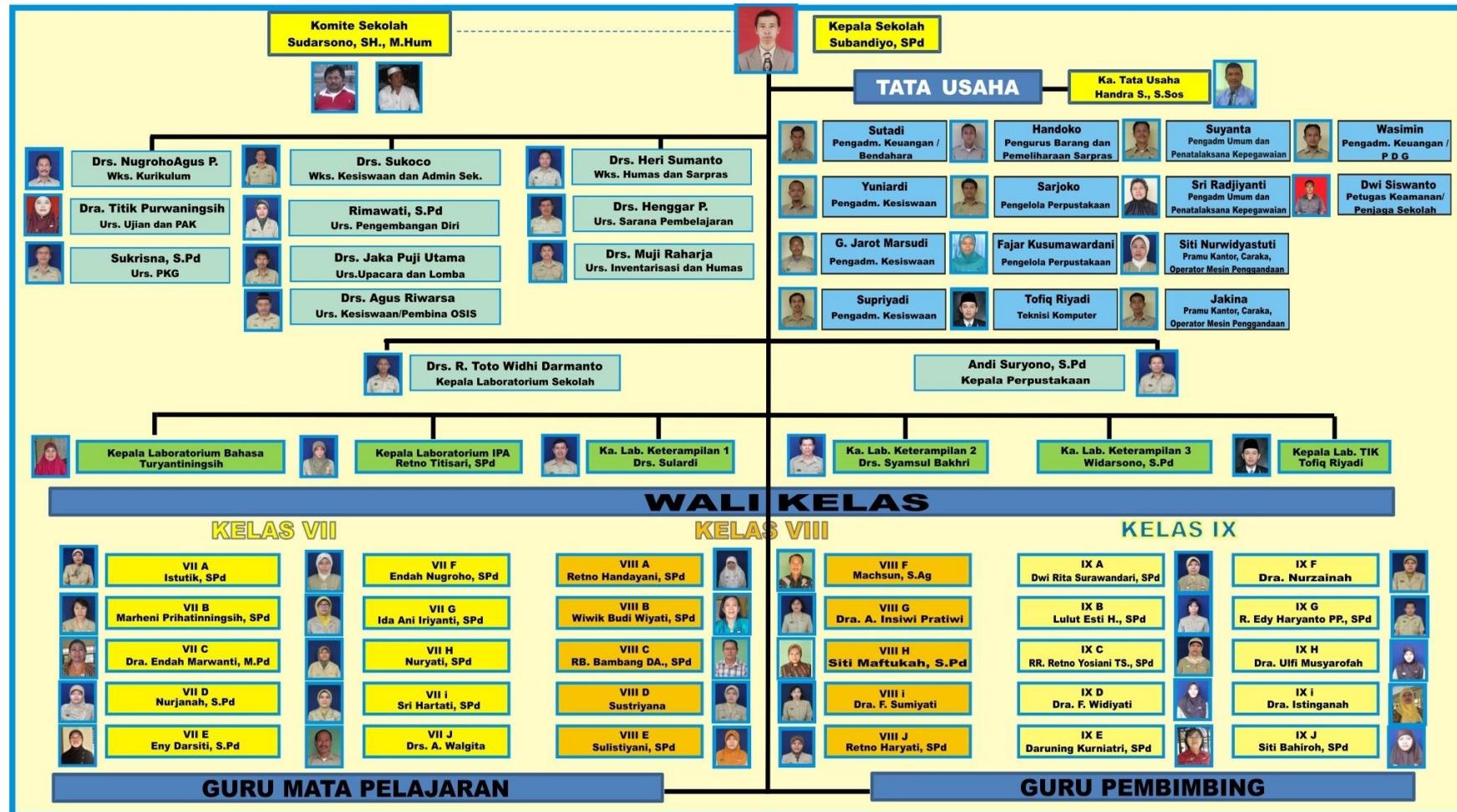
B. DENAH RUANG



KETERANGAN :

 LANTAI 2 (ATAS)

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DAN TUPOKSI TAHUN PELAJARAN 2014/2015



TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. FUNGSI DAN TUGAS PENGELOLA SEKOLAH

Pengelola sekolah terdiri dari :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi sebagai Pimpinan, Administrator dan Supervisor

a. Kepala Sekolah selaku pimpinan mempunyai tugas :

- 1) menyusun perencanaan
- 2) mengorganisasi kegiatan
- 3) mengarahkan kegiatan
- 4) mengkoordinasikan kegiatan
- 5) melaksanakan pengawasan
- 6) melaksanakan evaluasi
- 7) menentukan kebijaksanaan
- 8) mengadakan rapat
- 9) mengatur proses belajar mengajar
- 10) mengatur belajar mengajar
- 11) mengatur administrasi
 - a) kantor
 - b) siswa
 - c) perlengkapan keuangan / RAPBS
 - d) kantor
- 12) mengatur Organisasi Intra Sekolah (OSIS)
- 13) mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha

b. Kepala Sekolah selaku Administrator bertugas menyelenggarakan

administrasi :

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Pengawasan
- 5) Kurikulum
- 6) Kesiswaan
- 7) Kantor
- 8) Kepegawaian
- 9) Perlengkapan

- 10) Keuangan
 - 11) Perpustakaan
 - 12) Ruang keterampilan/kesenian
- c. Kepala Sekolah selaku Supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai :
- 1) kegiatan belajar mengajar
 - 2) kegiatan bimbingan dan penyuluhan / bimbingan karir
 - 3) kegiatan kerjasama masyarakat dan dunia usaha
 - 4) kegiatan ketata usahaan
- Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah dapat mendelegasikan kepada Wakil Kepala Sekolah.
- Tugas Khusus :
- membina prinsip-prinsip dalam kebijaksanaan pengarahan lembaga pendidikan yang dipercayakan kepadanya
 - memahami dan menguasai

B. TUGAS KEPALA SEKOLAH

Kepala Sekolah mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinir, mengorganisir, mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dengan perincian sebagai berikut :

1. Mengatur Proses Belajar Mengajar
 - a. Program tahunan, semester berdasar kalender pendidikan
 - b. Jadwal pelajaran pertahun, semester termasuk penetapan jenis mata pelajaran / keterampilan (teori dan praktek) berdasar buku kurikulum
 - c. Program satuan pelajaran (teori dan praktek) berdasar buku kurikulum
 - d. Pelaksanaan jadwal satuan pelajaran (teori dan praktek) menurut alokasi waktu yang telah ditentukan berdasar kalender pendidikan
 - e. Pelaksanaan ulangan/tes/ujian untuk kenaikan dan kelulusan
 - f. Penyusunan kelompok murid/siswa berdasarkan norma pengurusan
 - g. Penyusunan norma penilaian
 - h. Penetapan keanikan kelas
 - i. Laporan kemajuan hasil belajar murid
 - j. Penetapan dalam peningkatan proses belajar mengajar
2. Mengatur administrasi kantor
3. Mengatur administrasi murid/siswa

4. Mengatur administrasi pegawai
5. Mengatur administrasi perlengkapan
6. Mengatur administrasi keuangan
7. Mengatur administrasi perpustakaan
8. Mengatur pembinaan kemuridan/kesiswaan
9. Mengatur hubungan dengan masyarakat
10. Mengatur pembinaan keagamaan guru, karyawan dan siswa

C. TUGAS WAKIL KEPALA SEKOLAH, KEPALA TATA USAHA DAN BENDAHARA SEKOLAH

1. WAKIL KEPALA SEKOLAH HUMAS DAN SARANA PRASARANA

Tugas-tugasnya :

- a. Mewakili Kepala Sekolah keluar dan kedalam
- b. Mengkoordinir, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk seluruh guru, karyawan dan siswa yang tercermin secara luas dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua / wali siswa
- d. Membina hubungan antar sekolah dengan Komite Sekolah
- e. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala
- f. Membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut :
 - 1) menyusun perencanaan, membuat program kegiatan program pelaksanaan
 - 2) pengorganisasian
 - 3) pengarahan
 - 4) ketenagaan
 - 5) pengkoordinasian
 - 6) pengawasan
 - 7) penilaian
 - 8) identifikasi dan pengumpulan
 - 9) penyusunan laporan
- g. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah
- h. Mengadministrasikan pendayagunaan sarana prasarana sekolah
- i. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana prasarana secara berkala

2. WAKIL KEPALA SEKOLAH URUSAN KURIKULUM

Mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah, dalam kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun program pengajaran
- b. Menyusun pembagian tugas guru
- c. Menyusun jadwal pelajaran
- d. Menyusun evaluasi belajar
- e. Menyusun pelaksanaan ujian sekolah/ujian nasional
- f. Menerapkan kriteria persyaratan naik kelas / tidak naik kelas
- g. Menerapkan jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (Rapor) dan penerimaan SKHUN maupun Ijasah
- h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan RPP dan Silabus
- i. Menyediakan buku kemajuan kelas
- j. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran

3. WAKIL KEPALA SEKOLAH URUSAN KESISWAAN

Mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun program pembinaan kesiswaan
- b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
- c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan dan kekeluargaan
- d. Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus OSIS
- e. Melakukan pembinaan Pengurus OSIS dalam berorganisasi
- f. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental
- g. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa
- h. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
- j. Mengatur mutasi siswa

4. KEPALA TATA USAHA

- a. Menyusun Program Kerja tata usaha sekolah
- b. Pengelolaan keuangan sekolah

- b. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- c. Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
- d. Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- e. Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- f. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan ketatausahaan secara

6. BENDAHARA SEKOLAH

- a. Mengelola keuangan sekolah secara tertib dan teratur
- b. Mencatat semua transaksi keuangan dengan tertib disertai dokumen transaksi serta menyimpan semua pada tempat yang aman
- c. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah
- d. mendistribusikan kebutuhan uang pada satuan kegiatan yang memrlukan
- e. menyusun laporan keuangan sesuai kebutuhan
- f. selalu siap dilakukan pemeriksaan pada setiap saat

D. TUGAS GURU

1. TUGAS UMUM

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab guru meliputi :

- a. Membuat program pengajaran/rencana (RPP/Silabus) kegiatan belajar mengajar semester/tahunan
- b. Membuat satuan pelajaran (persiapan mengajar)
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- d. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar semester/tahunan
- e. Mengisi daftar nama siswa
- f. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar siswa
- g. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- h. Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam proses belajar mengajar
- i. Membuat alat pelajaran / alat program
- j. Membuat alat pelajaran / alat peraga
- k. Menciptakan alat seni
- l. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- m. Melaksanakan kegiatan tertentu di sekolah

- n. Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- o. Membuat lembaran kerja siswa (LKS)
- p. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- q. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- r. Mengatur kebersihan kelas dan ruang praktikum
- s. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

2. TUGAS KHUSUS

- a. mampu memiliki sifat asih, asah dan asuh
- b. mampu membimbing dan menyaluh siswanya
- c. berbudi luhur, santun, arif dan bijaksana yang akan ditauladani siswanya
- d. mengaplikasikan pelajaran budi pekerti diantara proses KBM, sebagai perwujudan budaya bangsa

e.

E. TUGAS GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

1. TUGAS UMUM

Bimbingan dan konseling / bimbingan karir membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan melaksanakan bimbingan konseling/bimbingan karir
- b. Berkoordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- c. Menyeleksi calon yang diusulkan mendapat bea siswa
- d. Memberikan pelayanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam belajar
- e. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- f. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling/bimbingan karir
- g. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan konseling /bingan karir
- h. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktek atau pelaksanaan bimbingan konseling/bimbingan karir
- i. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling/bimbingan karir
- j. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan karir

2. TUGAS KHUSUS

- a. Mampu menyantuni anak didik untuk diarahkan menjadi anak yang mantap, taqwa ibadahnya sesuai agama yang dianut
- b. Membantu melayani konsultasi orang tua serta membina kerjasama dengan orang tua / wali, ataupun instansi terkait dalam pembinaan anak didik

F. TUGAS WALI KELAS

Wali kelas membantu Kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan kelas
2. Menyelenggarakan administrasi kelas meliputi :
 - a. Denah tempat duduk
 - b. Papan absensi siswa
 - c. Daftar pelajaran kelas

- d. Daftar piket kelas
 - e. Buku Absensi siswa
 - f. Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas
 - g. Tata tertib kelas
3. Menyusun/membuat statistik bulanan
 4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (leger)
 5. Pembuatan catatan khusus tentang siswa
 6. Pencatatan mutasi siswa
 7. Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar

HAL – HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN WALI KELAS :

1. Tidak ada kerusuhan di dalam maupun di luar kelas
2. Tidak ada keributan terutama pada jam-jam kosong
3. Tidak pernah terjadi kehilangan dalam kelas (kehilangan milik siswa/kelas)
4. Anggota kelas tidak ada yang menyebabkan kerusuhan, kegaduhan terhadap kelas.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Kepala Sekolah



Subandiyo, S.Pd

NIP 19590723 198103 1 010

KODE ETIK DAN TATA TERTIB

I. KEPALA SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

A. KETENTUAN UMUM

1. Tata hubungan Kepala Sekolah dengan semua warga sekolah (Guru, Pegawai, siswa dan komite sekolah) hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Aqlakul karimah, tata krama, kedisiplinan, kejujuran, keadilan, kebersamaan dan keberhasilan.
2. Tata tertib di sekolah merupakan nilai dasar yang secara konsekuen mengikat untuk kemajuan dan harus dilaksanakan demi tercapainya visi dan misi sekolah
3. Tata tertib di sekolah mutlak diperlukan sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan suasana kondusif di sekolah sehingga kinerja semua warga sekolah meningkat.

B. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PRIBADI

1. Kepala Sekolah sebagai bagian dari warga sekolah memiliki peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pemrakarsa dan motivator merupakan figure yang harus menjadi teladan bagi siswa, guru dan pegawai sekolah.
2. Dalam menjalankan tugasnya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti yang luhur, serta konsekuen melaksanakan dan menegakkan tata tertib sekolah
3. Kepala Sekolah harus memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang mantap, keberanian moral, disiplin tinggi, kejujuran, obyektif dan berlaku adil, kepedulian serta suka membantu, mempunyai wawasan luas dan kewibawaan
4. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Sekolah harus memiliki pemahaman yang baik terhadap seluruh warga sekolah sehingga dalam upaya pembinaan dan penegakkan tata tertib sekolah selalu mempertimbangkan aspek organis dan organisatoris

C. HUBUNGAN KEPALA SEKOLAH DENGAN GURU

1. Kepala sekolah selalu mengupayakan hubungan yang baik dan harmonis dengan semua guru mencakup hubungan kedinasan, kemitraan (kolegial) dan kekeluargaan

2. Kepala Sekolah melakukan koordinasi dan kerja sama yang baik dan harmonis dengan semua guru untuk mewujudkan sekolah yang efektif
3. Kepala Sekolah dan guru memiliki visi yang sama dalam merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, evaluasi belajar, melakukan analisis hasil evaluasi dan tindak lanjut program pembelajaran
4. Bersikap terbuka terhadap semua masukan, saran dan kritik
5. Membantu guru dalam mencari alternatif dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran
6. Tidak menegur atau memarahi guru di depan guru-guru lain atau di depan siswa
7. Kepala Sekolah dan guru sama-sama terikat pada Kode Etik Guru

D. HUBUNGAN KEPALA SEKOLAH DENGAN PEGAWAI

1. Kepala Sekolah sebagai administrator hendaknya dapat memberi contoh demi membantu kelancaran tugas-tugas pegawai administrasi
2. Perlu kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai termasuk petugas kebersihan sekolah
3. Dalam meningkatkan kinerja pegawai di sekolah perlu adanya supervisi administrasi yang terencana dan berkelanjutan oleh Kepala Sekolah
4. Dalam membuat rincian tugas pegawai dan analisis pekerjaan, kepala sekolah bekerja sama dengan kepala tata usaha
5. Kepala Tata Usaha melaporkan pelaksanaan program kerja dan kendali kegiatan kepada Kepala Sekolah

E. HUBUNGAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KOMITE SEKOLAH

1. Demi terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, Kepala Sekolah perlu menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan Komite Sekolah
2. Kepala sekolah wajib menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat bermutu

3. Kepala Sekolah dan Komite Sekolah sama-sama berfungsi dan berkepentingan mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan
4. Kepala Sekolah menerima masukan, pertimbangan dan rekomendasi dari Komite Sekolah mengenai kebijakan dan program pendidikan, RAPBS, kriteria kinerja fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang terkait dengan kependidikan
5. Kepala Sekolah dan Komite Sekolah sama-sama berkepentingan dalam terciptanya suasana dan kondisi transparan, aktual dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu

F. KEPALA SEKOLAH SELAKU PEGAWAI NEGERI SIPIL

1. Mematuhi segala peraturan disiplin Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Perundangan lainnya yang berlaku
2. Tidak melakukan tindakan yang dilarang oleh peraturan maupun perundang-undangan yang berlaku

G. LAIN – LAIN

1. Kepala Sekolah bertanggung jawab penuh atas tegaknya tata tertib ini
2. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan tata tertib ini dibebankan pada anggaran yang sesuai
3. Apabila dikemudian hari ternyata ada perubahan dalam tata tertib ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya

II. KODE ETIK, TATA KRAMA DAN TATA TERTIB KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI GURU

KODE ETIK GURU

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia Pembangun yang ber-Pancasila
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.

3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindari diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.
6. Guru secara sendiri-sendiri dan/atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru professional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

A. KETENTUAN UMUM

1. Tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi guru merupakan nilai dasar yang secara konsekuen harus ditegakkan dan dilaksanakan untuk mewujudkan suasana kondusif di sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan
2. Tata krama dan tata tertib ini diperlukan sebagai kendali tindakan dan kegiatan dalam melaksanakan program kerja yang telah ditentukan sesuai visi dan misi sekolah
3. Tata krama dan tata tertib ini mengacu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlaqul karimah, kedisiplinan, kepedulian, kesetiakawanan dan tata hubungan yang dijiwai sikap saling asah, asih dan asuh
4. Untuk mendukung terlaksananya tata krama dan tata tertib sekolah bagi siswa maka diperlukan tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah bagi guru sebagai figure yang harus menjadi teladan bagi siswa

B. KEWAJIBAN SELAKU PENGAJAR

1. Menyusun administrasi persiapan mengajar sesuai ketentuan yang berlaku
2. Menandatangani daftar kehadiran pada setiap hari kerja, dan apabila tidak hadir harus menyampaikan surat izin yang sah disertai rincian tugas bagi kelas yang seharusnya mendapat pembelajaran
3. Sepuluh menit sebelum pelajaran dimulai, guru harus sudah hadir di sekolah
4. memimpin doa pada awal jam pelajaran pertama dimulai, dan setelah jam terakhir berakhir
5. Mengucapkan salam kepada siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran
6. Melaksanakan KBM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
7. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis kompetensi
8. Melaksanakan evaluasi KBM sesuai dengan ketentuan yang berlaku
9. Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
10. Melaksanakan dan membuat dokumen evaluasi portofolio
11. Merencanakan dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
12. Melaksanakan jam tambahan pembelajaran (les) dan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah direncanakan
13. Melaporkan hasil evaluasi setiap proses KBM pada waktunya kepada Kepala Sekolah
14. Ikut bertanggung jawab atas ketertiban sekolah, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran
15. Memotivasi, mendampingi dan membimbing siswa demi menunjang keberhasilan dan prestasi belajar siswa

C. KEWAJIBAN SELAKU PENDIDIK

1. Memiliki akhlakul karimah (budi pekerti luhur) sebagai manifestasi ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Menyayangi anak didik dan selalu berusaha menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi anak didik

3. Selalu berusaha meningkatkan kemampuan profesional sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan mutu pendidikan
4. Bersikap terbuka dalam menjalin hubungan dengan atasan
5. Selalu memelihara nama baik dan semangat korps dengan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya
6. Bertanggung jawab untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program sekolah guna mewujudkan visi dan misi sekolah
7. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis

D. KEWAJIBAN SELAKU ANGGOTA SEKOLAH

1. Memiliki rasa cinta, bangga dan menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah
2. Menjaga dan mengusahakan tercapainya keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kesehatan, kekeluargaan dan kerindangan sekolah (7 K)
3. Ikut membina hubungan baik dengan orang tua siswa, masyarakat dan instansi terkait lainnya
4. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap sekolah maupun penyelenggaraannya
5. Mengikuti kegiatan yang mendukung semangat kekeluargaan di sekolah seperti Koperasi Sekolah, DANSOS, dsb

E. KEWAJIBAN SELAKU PEGAWAI NEGERI SIPIL

1. Mematuhi segala peraturan disiplin pegawai negeri sipil dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku
2. Tidak melakukan tindakan yang dilarang oleh peraturan maupun perundang-undangan yang berlaku
3. Wajib mengikuti Upacara Bendera sebagai wujud kesetiaan terhadap bangsa dan negara
4. Mengenakan pakaian seragam sesuai peraturan yang berlaku

F. KEWAJIBAN SELAKU PRIBADI

1. Memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kepribadian yang mantap, menjadi panutan bagi siswa, jujur,

adil, disiplin, berwibawa, menghindari perilaku tercela dan berakhlak mulia

2. Mengamalkan ibadah dan kewajiban agama sesuai keyakinannya
3. Bertutur kata baik dan berusaha menghindari segala yang sia-sia
4. Tidak merokok saat mengajar di depan kelas ataupun dalam situasi resmi, seperti rapat, di perpustakaan, di laboratorium, dsb
5. Memberikan contoh dalam penegakan disiplin, tata krama dan tata tertib, misalnya hadir tepat waktu di kelas, berpenampilan rapi, peduli terhadap kebersihan kelas, dsb
6. Memotivasi dan membantu siswa dalam belajar, berkarya, rekreasi dan berprestasi
7. Memberi contoh positif yang dapat memotivasi teman sejawat dalam meningkatkan kinerja dan profesionalisme
8. Tidak menjelekkan atau mengkritik kebijakan sekolah ataupun teman sejawat di depan siswa atau di depan umum
9. Memberi pujian dan selamat kepada teman sejawat yang melakukan hal yang baik dan berprestasi
10. Aktif melaksanakan kegiatan penunjang profesi seperti seminar, MGMP, pelatihan dan sebagainya serta mengimbaskan pengetahuannya kepada teman sejawat
11. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya

G. SANKSI-SANKSI

1. Teguran secara lisan
2. Peringatan tertulis maksimal tiga kali
3. Hukuman administrasi
4. Dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

H. HAK DAN PENGHARGAAN

1. Selain kewajiban, melekat pula hak-hak guru sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku
2. Bagi guru yang berprestasi akan mendapat penghargaan dari sekolah
3. Penghargaan bagi guru yang berprestasi akan diatur tersendiri dalam tata tertib Dana Setia kawan Sosial Guru dan Karyawan

I. LAIN - LAIN

1. Sanksi pada tata tertib ini tidak dikenakan secara beruntun dan berurutan tetapi tergantung pada jenis dan kualitas pelanggaran yang dilakukan
2. Kepala Sekolah bertanggung jawab atas pembinaan dan tegaknya tata tertib ini
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan tata tertib ini dibebankan pada anggaran yang sesuai
4. Apabila dikemudian hari ternyata ada perubahan dalam tata tertib ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya
5. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

III. TATA TERTIB PEGAWAI

A. KETENTUAN UMUM

1. Tata tertib di sekolah merupakan nilai dasar yang secara konsekuen harus ditegakkan dan dilaksanakan oleh warga sekolah untuk mewujudkan suasana kondusif di sekolah guna meningkatkan kinerja semua warga sekolah
2. Tata tertib ini diperlukan sebagai kendali tindakan dan kegiatan dalam melaksanakan program kerja yang telah ditentukan sesuai visi dan misi sekolah
3. Tata krama dan tata tertib ini mengacu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, akhlaqul karimah, kedisiplinan, kepedulian, kesetiakawanan dan tata hubungan yang dijiwai sikap saling asah, asih dan asuh

B. KEWAJIBAN SELAKU PEGAWAI NEGERI SIPIL

1. Mematuhi segala peraturan disiplin pegawai negeri sipil dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku
2. Tidak melakukan tindakan yang dilarang oleh peraturan maupun perundang-undangan yang berlaku
3. Wajib mengikuti Upacara Bendera sebagai wujud kesetiaan terhadap bangsa dan negara

C. KEWAJIBAN SELAKU PRIBADI

1. Sadara akan tugas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berlaku jujur dan berakhlak mulia
2. Memiliki rasa cinta, bangga dan menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah

3. Menjaga dan mengusahakan tercapainya keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kesehatan, kekeluargaan dan kerindangan sekolah (7 K)
4. Proaktif dalam ikut serta mewujudkan visi dan misi sekolah
5. Hadir dan pulang tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku
6. Berpakaian sopan dan rapi, serta mengenakan pakaian seragam sesuai ketentuan yang berlaku
7. Melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan kewenangan masing-masing
8. Menandatangani daftar kehadiran pada setiap hari kerja, dan apabila tidak hadir harus menyampaikn surat izin yang sah
9. Mendatakan secara tertib semua kegiatan dan melaporkannya secara berkala kepada atasan langsung
10. Membuat program kerja dan kendali kegiatan sesuai tugas dan kewenangan masing-masing
11. Mampu mengungkapkan pendapat secara sopan dan runtut, serta dapat menerima dan menghargai pendapat secara selektif demi kemajuan kerja
12. Memiliki motivasi dan semangat untuk mengembangkan karir

D. HUBUNGAN PEGAWAI DENGAN GURU

1. Melayani dan mengurus guru dalam hal kepegawaian, seperti membantu guru memproses usulan kenaikan pangkat
2. Saling menghargai tugas masing-masing dan mau menerima pendapat yang benar dari guru dan berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar secara sopan
3. Mau memberi saran dan dapat menerima kritik guru

E. HUBUNGAN PEGAWAI DENGAN KEPALA SEKOLAH

1. Memiliki program yang diketahui oleh kepala Sekolah dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab
2. Sanggup melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab
3. Saling menghargai dan menghormati serta siap membantu tugas-tugas kepala sekolah demi kelancaran penyelenggaraan sekolah dan peningkatan mutu sekolah

4. Menyampaikan ide-ide positif guna kemajuan dan peningkatan kinerja sekolah

F. HUBUNGAN PEGAWAI DENGAN SISWA

1. Memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa dalam menunjang proses pembelajaran
2. Ikut berperan aktif dalam kegiatan sekolah dan atau siswa
3. Mau menerima pendapat siswa bila itu benar dan mau menegur siswa bila melakukan kesalahan
4. Memuji siswa bila yang dilakukan siswa itu baik

G. SANKSI-SANKSI

1. Teguran secara lisan
2. Peringatan tertulis maksimal tiga kali
3. Hukuman administrasi
4. Dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

H. HAK DAN PENGHARGAAN

1. Selain kewajiban, melekat pula hak-hak pegawai sesuai dengan aturan perundangan yang berlaku
2. Bagi pegawai yang berprestasi akan mendapat penghargaan dari sekolah
3. Penghargaan bagi pegawai yang berprestasi akan diatur tersendiri dalam tata tertib Dana Setia kawan Sosial Guru dan Karyawan

I. LAIN - LAIN

1. Sanksi pada tata tertib ini tidak dikenakan secara beruntun dan berurutan tetapi tergantung pada jenis dan kualitas pelanggaran yang dilakukan
2. Kepala Sekolah bertanggung jawab atas pembinaan dan tegaknya tata tertib ini
3. Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan tata tertib ini dibebankan pada anggaran yang sesuai
4. Apabila dikemudian hari ternyata ada perubahan dalam tata tertib ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya
5. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

IV. TATA TERTIB KOPERASI

A. Pembeli/pengunjung

1. Pembeli/pengunjung masuk ke ruang koperasi secara tertib
2. Pembeli/pengunjung dilarang mengambil barang sendiri kecuali seijin petugas
3. Pembeli/pengunjung dilayani sesuai ketentuan atau jadwal berikut :
 - a. Pembelian alat tulis – dilayani pada jam buka
 - b. Pembelian makanan, minuman – dilayani pada jam istirahat
4. Pembeli ikut serta menjaga kebersihan ruang koperasi maupun lingkungan sekolah
5. Kehilangan uang / barang di koperasi menjadi tanggung jawab pembeli

B. PETUGAS KOPERASI

1. Petugas melayani pembeli/pengunjung sesuai dengan jam buka sesuai jadwal
2. Petugas melayani pembeli/pengunjung dengan ramah dan sopan
3. Petugas melakukan pembukuan secara rutin dan tertib baik barang masuk maupun barang keluar
4. Petugas melaporkan keadaan barang dagangan kepada pengurus koperasi siswa, bahwa barang sudah habis
5. Petugas menjaga semua barang-barang, mengatur/menyusun barang dagangan koperasi dengan rapi
6. Kehilangan barang dagangan menjadi tanggung jawab petugas koperasi siswa

TATA TERTIB LABORATORIUM IPA

1. Lima menit sebelum kegiatan dimulai siswa harus sudah di laboratorium
2. Masuk ke laboratorium harus seijin guru pembimbing
3. Tidak diperbolehkan makan dan minum di dalam laboratorium
4. Letakkan tas, alat tulis dan benda-benda yang tidak dipergunakan dalam kegiatan di laboratorium pada tempat yang telah disediakan

5. Tidak dibenarkan lari-lari di ruang laboratorium
6. Bekerjalah secara individual atau kelompok yang telah ditentukan tidak dibenarkan mengganggu individu lain atau kelompok lain
7. Lakukan kegiatan menurut petunjuk yang telah ditentukan
8. Mintalah segera petunjuk kepada pembimbing apabila ada kesukaran
9. Periksa dengan teliti semua alat yang akan dipergunakan
10. Dalam menggunakan bahan kimia yang berbahaya, mintalah petunjuk terlebih dahulu kepada pembimbing
11. Rangkaian-rangkaian serta alat-alat yang berhubungan dengan arus listrik, terutama yang menggunakan tegangan 220 volt harus diperiksa kepada pembimbing terlebih dahulu
12. Kecelakaan seperti apapun harus dilaporkan kepada pembimbing
13. Memecahkan alat, kesalahan penggunaan alat/bahan segera dilaporkan kepada pembimbing
14. Bersihkan dan keringkan alat-alat selesai dipergunakan
15. Kembalikan alat-alat/bahan yang telah dipergunakan ke tempat semula
16. Kran air, gas dan api dimatikan setelah dipergunakan

TATA TERTIB PENGUNAAN RUANG KETERAMPILAN

1. Lima menit sebelum kegiatan dimulai siswa harus sudah di ruang keterampilan
2. Masuk ke ruang keterampilan harus seijin guru pembimbing
3. Tidak diperbolehkan makan dan minum di dalam ruang keterampilan
4. Letakkan tas, alat tulis dan benda-benda yang tidak dipergunakan dalam kegiatan di ruang keterampilan pada tempat yang telah disediakan
5. Tidak dibenarkan lari-lari di ruang laboratorium
6. Bekerjalah secara individual atau kelompok yang telah ditentukan tidak dibenarkan mengganggu individu lain atau kelompok lain
7. Lakukan kegiatan menurut petunjuk yang telah ditentukan
8. Mintalah segera petunjuk kepada pembimbing apabila ada kesukaran
9. Periksa dengan teliti semua alat yang akan dipergunakan dan mintalah petunjuk penggunaannya
10. Rangkaian-rangkaian serta alat-alat yang berhubungan dengan arus listrik, terutama yang menggunakan tegangan 220 volt harus diperiksa kepada pembimbing terlebih dahulu

11. Kecelakaan seperti apapun harus dilaporkan kepada pembimbing
12. Apabila terjadi kerusakan alat atau bahan harus segera dilaporkan kepada guru pembimbing
13. Bersihkan dan keringkan alat-alat selesai dipergunakan
14. Kembalikan alat-alat/bahan yang telah dipergunakan ke tempat semula
15. Keluarlah dari ruang keterampilan dengan tertib dan tenang

TATA TERTIB SISWA DI RUANG KETERAMPILAN/LABORATORIUM

1. Siswa telah siap di depan ruang keterampilan/laboratorium saat pelajaran dimulai
2. Siswa diperkenankan masuk ke ruang keterampilan/laboratorium setelah diijinkan guru/instruktur
3. Siswa segera mengenakan pakaian kerja sebelum praktek dimulai, berbaris secara teratur dan diabsen
4. Sebelum ada perintah dari guru/instruktur, tidak diperkenankan mencoba, memainkan segala perlengkapan yang ada dalam ruang keterampilan/laboratorium
5. Siswa yang bertugas harus memeriksa, mempersiapkan perlengkapan dan peralatan sebelum praktek dimulai
6. Peminjaman alat dan permintaan bahan praktek harus disesuaikan dengan tugas pekerjaannya dengan menggunakan bon alat/bahan
7. Alat-alat yang tidak dipakai waktu bekerja harus disimpan/diletakkan ditempat yang semestinya
8. Siswa tidak diperkenankan keluar dari ruang keterampilan/laboratorium tanpa ijin guru/instruktur
9. Pengembalian peralatan praktek setelah jam pelajaran selesai, jenis/macam dan jumlah peralatan harus sesuai dengan bon alat tersebut
10. Bagi siswa yang merusakkan/menghilangkan perlengkapan atau peralatan yang dipergunakan dalam praktek karena kecerobohan atau kesengajaan sendiri harus mengganti peralatan atau perlengkapan tersebut
11. Setelah selesai jam pelajaran, siswa tidak diperkenankan keluar sebelum ruangan bersih
12. Siswa meninggalkan ruang keterampilan/laboratorium setelah diijinkan oleh guru/instruktur
13. Siswa yang melanggar tata tertib dapat dikenakan tindakan atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu :
 - a. Diberi peringatan secara lisan
 - b. Diberi peringatan secara tertulis diketahui wali kelas dan orang tua/wali siswa
 - c. Tidak diperkenankan mengikuti praktek untuk sementara
 - d. Tidak diperkenankan mengikuti praktek

PEDOMAN KESELAMATAN KERJA

1. Berdoa sebelum pelajaran keterampilan dimulai
2. Menggunakan pakaian praktik keterampilan dengan benar dan rapi
3. Memakai alas kaki (sepatu) pada waktu praktik/keterampilan
4. Siswa putri yang berambut panjang, rambut diikat rapi sehingga tidak mengganggu praktik
5. Harus bersikap tertib, disiplin dan penuh rasa tanggung jawab
6. Menjaga keamanan, kebersihan, kerapian dan keutuhan ruang keterampilan beserta isinya, serta lingkungan kerjanya
7. Menggunakan alat dan bahan sebagaimana mestinya
8. Menggunakan alat-alat keselamatan kerja yang sesuai dengan jenis keterampilan
9. Tidak bermain-main dalam ruang praktik/keterampilan
10. Melakukan pekerjaan berpedoman pada langkah kerja yang benar
11. jangan menggunakan sumber listrik / mesin-mesin, saat belum dipakai dan matikan setelah digunakan lagi
12. Selesai praktik/pelajaran keterampilan, kembalikan alat dan bahan pada tempatnya masing-masing dengan teratur
13. Bersihkan tempat praktik dan cuci tangan yang bersih setelah selesai praktik, terutama setelah menggunakan bahan kimia

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN

II. PENGGUNAAN RUANG

1. Jam kerja mulai pukul 07.00 s.d. 13.30, kecuali hari Jum'at dimulai pukul 07.00 s.d. 11.00
2. Harus berpakaian rapi
3. Dilarang membawa tas
4. Dilarang berbicara keras-keras
5. Dilarang membawa makanan dan minuman
6. Setelah membaca, buku harap dikembalikan ketempat semula
7. Apabila meninggalkan ruangan aturlah kembali meja kursi seperti semula

III. PEMINJAMAN BUKU

1. Buku paket dipinjamkan awal tahun pelajaran baru dalam jangka waktu kurang lebih satu tahun
2. Buku bacaan dipinjamkan dalam jangka waktu 1 minggu
3. Buku referensi, peta dan atlas hanya boleh dibaca diperpustakaan

IV. PENGEMBALIAN BUKU

1. Buku paket dikembalikan pada akhir tahun pelajaran/apabila siswa akan pindah sekolah
2. Apabila pengekembalian buku bacaan terlambat, maka yang bersangkutan dikenai denda Rp. 500,00 /hari/buku

V. PENGGANTIAN BUKU RUSAK / HILANG

1. Buku dikembalikan harus dalam keadaan utuh (apabila ada halaman yang hilang/rusak harus mengganti)
2. Apabila ada buku yang hilang harus mengganti buku yang sama

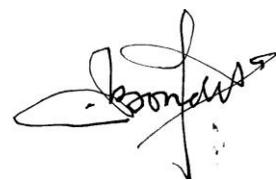
TATA TERTIB

PENGUNAAN RUANG USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)

1. Sebelum masuk ruang UKS siswa diharap melapor pada guru piket
2. Siswa yang tidak mempunyai kepentingan / sakit harap tidak memasuki ruang UKS
3. Siswa dilarang membawa alat tulis maupun apa saja ke dalam ruang UKS
4. Siswa harap menjaga kebersihan dan kesehatan ruang UKS
5. Siswa harap merapikan kembali tempat tidur maupun selimut yang telah dipakai

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Kepala Sekolah



Subandiyo, S.Pd

NIP 19590723 198103 1 010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 15

Jalan Tegal Lempuyangan 61 Yogyakarta 55211 Telepon 512912

Website : www.smpn15-yog.sch.id Email : smpnegeri15k@yahoo.co.id

Fax : (0274) 544903

TATA KRAMA DAN TATA TERTIB KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI SISWA

BAB I

KETENTUAN UMUM

Tata Krama Sekolah

Adalah pedoman bagi peserta didik dalam bersikap, berucap, bertindak dan melaksanakan kehidupan sehari-hari di sekolah, agar tercipta sikap mental yang santun dan berbudi luhur dalam rangka mewujudkan dan kesatuan di lingkungan SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Tata Tertib Sekolah

Seperangkat peraturan dalam rangka menciptakan suasana dan tata kehidupan sekolah yang kondusif yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh peserta didik, serta dimaksudkan untuk mewujudkan persatuan, kesatuan dan citra pelajar di Kota Yogyakarta.

BAB II

TUJUAN

1. Mengatur kehidupan sehari-hari di sekolah
2. Menjaga proses kegiatan belajar mengajar supaya dapat berjalan dengan baik.
3. Mengatur serta membiasakan sikap, perilaku dan kehidupan sosial siswa
4. Meningkatkan pembinaan siswa dalam menunjang Wawasan Wiyata Mandala

BAB III

Pasal 1

Pakaian Sekolah

Dengan memperhatikan SK Dirjen Dikdasmen Nomor 100/C/Kep/1991 tanggal 16 Februari 2001 dan surat Walikota Yogyakarta Nomor 025/1963 tanggal 18 Juni 2002, pakaian seragam sekolah ditetapkan sebagai berikut :

1. Pakaian harian
 Senin s.d. Kamis : Atas putih, bawah biru
 Jum'at : Batik
 Sabtu : Pramuka
2. Corak, warna dan model pakaian seragam ditetapkan oleh sekolah
3. Kelengkapan seragam : sepatu hitam, kaos kaki putih, ikat pinggang hitam, topi biru tua
4. Baju dimasukkan ke dalam celana/rok
5. Pakaian olah raga, dipakai saat pelajaran olah raga ditetapkan sekolah
6. Pakaian seragam tidak boleh dicoret-coret atau dirubah modelnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Pasal 2

Penampilan Diri

1. Siswa putra, rambut tidak menutup daun telinga dan krah baju, tidak bercukur gundul kecuali karena sakit dan tidak berkucir
2. Siswa tidak berkuku panjang, tidak mengecat rambut, kuku dan bertato
3. Siswa tidak memakai asesoris atau perhiasan yang menyolok
4. Siswa putri tidak memakai make up, kecuali bedak tipis
5. Siswa putri yang rambutnya sebahu supaya diikat

Pasal 3

Kehadiran di Sekolah

1. Siswa wajib hadir di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum bel masuk dibunyikan
2. Siswa yang terlambat datang, wajib melapor ke guru BK/Kepala Sekolah dan baru diperbolehkan masuk kelas setelah mendapat ijin mengikuti pelajaran

3. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa dilarang berada di luar ruang kelas
4. Siswa yang tidak masuk sekolah 3 hari berturut-turut harus menyertakan surat keterangan : orang tua/dokter
5. Siswa yang meninggalkan sekolah sebelum waktu pelajaran berakhir wajib meminta ijin meninggalkan sekolah dari guru BK/Kepala Sekolah disertai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan (ada surat dari orang tua)
6. Siswa yang tidak mengindahkan butir No. 5 dan atau yang membolos wajib membuat surat keterangan yang diketahui oleh orang tua
7. Pada waktu pulang sekolah siswa harus segera pulang ke rumah, kecuali ada kegiatan yang diijinkan sekolah (ekstrakurikuler, les, dll)
8. Sebelum bel masuk sekolah/waktu pulang sekolah siswa dilarang duduk-duduk/nongkrong di tepi jalan atau tempat-tempat tertentu
9. Pada jam istirahat bila tidak ada kepentingan siswa dilarang masuk kelas lain tanpa seijin penghuni kelas yang bersangkutan
10. Pada jam istirahat siswa dilarang berada di dalam kelas

Pasal 4

Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar selama satu semester minimal 95 % dari jumlah tatap muka
2. Siswa harus mengerjakan tugas-tugas/PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan

Pasal 5

Kebersihan, Kedisiplinan dan Ketertiban

1. Setiap kelas mempunyai tim piket kelas secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas serta menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas
2. Tugas Tim Piket Kelas :
 - a. Membersihkan lantai dan dinding serta merapikan meja, kursi sebelum jam pelajaran dimulai
 - b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, membersihkan papan tulis, menyiapkan kapur, dll
 - c. Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas, bagan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi, dan hiasan lainnya
 - d. Melengkapi meja guru dengan taplak meja dan hiasan bunga
 - e. Menulis papan absensi kelas

- f. Melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran di kelas yang menyangkut kebersihan dan ketertiban kelas misalnya : corat-coret, kelas gaduh, merusakkan benda-benda yang ada di kelas dan sebagainya)
 - g. Piket dilaksanakan setelah pelajaran selesai
3. Siswa harus menjaga kebersihan sekolah(di dalam/luar kelas, kamar mandi/WC serta halaman sekolah), membuang sampah harus di dalam tong/kotak sampah
 4. Siswa harus menjaga ketenangan belajar baik di dalam kelas, ruang perpustakaan, laboratorium maupun tempat lain di lingkungan sekolah.
 5. Siswa harus mentaati jadwal kegiatan sekolah
 6. Siswa harus merawat buku-buku paket, dan tidak ditinggal di dalam kelas saat pelajaran selesai
 7. Siswa harus mengulangi pelajaran di rumah dan menyelesaikan tugas pekerjaan rumah
 8. Siswa harus menjaga keamanan barang-barang bawaannya (barang, uang bernilai tinggi/jumlah besar)

Pasal 6

Sopan Santun Pergaulan

1. Siswa wajib bersikap sopan santun dan hormat kepada guru dimanapun berada
2. Siswa harus saling menghormati sesama siswa, menghargai perbedaan pendapat dan bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah dan menghargai perbedaan agama dan latar belakang sosial budaya masing-masing
3. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak cipta orang lain dan hak milik teman dan warga sekolah
4. Berani menyampaikan sesuatu yang salah adalah salah dan menyatakan yang benar adalah benar
5. Menghargai pendapat yang disampaikan oleh teman-temannya
6. Berani mengakui kesalahan yang terlanjur telah dilakukan dan meminta maaf apabila melanggar hak orang lain atau berbuat salah kepada orang lain
7. menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menggunakan kata-kata kotor dan kasar, cacian dan pornografi
8. Dilarang memberikan ucapan selamat terhadap yang berulang tahun dengan tindakan-tindakan yang tidak baik, seperti : menyiram air, bedak/tepung, telur, dll, yang dapat mengganggu kebersihan/ketertiban sekolah
9. Mengucapkan salam terhadap Kepala Sekolah, Guru, Pegawai

Pasal 7

Upacara Bendera

1. Siswa wajib mengikuti upacara bendera hari Senin dan hari besar nasional yang diselenggarakan sekolah
2. Siswa wajib mengikuti upacara keagamaan yang diselenggarakan sekolah sesuai agamanya masing-masing

Pasal 8

Kegiatan Keagamaan

1. Setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama
2. Setiap siswa wajib melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya
3. Setiap siswa diharuskan mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan agama yang dianutnya

Pasal 9

Larangan - Larangan

Setiap siswa dilarang :

1. Membawa, menyimpan dan merokok, meminum minuman keras, mengedarkan dan mengkonsumsi narkoba/obat terlarang lainnya.
2. Melakukan pacaran di lingkungan sekolah
3. Mengambil (mencuri) uang/barang milik orang lain baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah
4. Mengompas, menjadi provokator pada orang lain baik di dalam maupun di luar sekolah
5. Berkelahi baik perorangan maupun berkelompok, di dalam maupun di luar sekolah
6. Mencorer-coret meja, kursi, bangunan sekolah atau peralatan sekolah lainnya
7. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina atau menyapa antar sesama siswa atau warga sekolah dengan kata/sapaan atau panggilan yang tidak senonoh
8. Membawa barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan sekolah (senjata tajam, VCD, CD, Komik, dll)
9. Membawa, membaca atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio atau video pornografi
10. Membawa/melakukan permainan yang mengarah pada permainan perjudian
11. Melakukan kegiatan olah raga sebelum pelajaran dimulai atau pada jam istirahat (sepak bola, basket, volley, bulu tangkis), permainan tersebut hanya dilakukan pada jam olah raga, ekstrakurikuler atau dalam kegiatan yang telah ditentukan sekolah

12. Mengotori, meludah atau membuang sampah pada tempat yang tidak semestinya
13. Dilarang merusak, menghilangkan benda fasilitas milik sekolah atau milik orang lain
14. Membawa handphone di lingkungan sekolah.

BAB IV

PELANGGARAN DAN SANGSI

Pasal 10

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam pedoman tata krama dan tata tertib sekolah dikenakan sangsi :

1. Teguran secara lisan oleh Guru/Kepala Sekolah
2. Peringatan tertulis -1 dengan membuat pernyataan
3. Peringatan tertulis -2 dengan pemanggilan orang tua
4. Skorsing dengan tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran untuk beberapa saat
5. Dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan)

Sangsi khusus langsung dikeluarkan untuk pelanggaran :

1. melakukan tindakan kriminal (misal pencurian, miras, mengedarkan/menggunakan narkoba dan sejenisnya) baik di dalam maupun di luar sekolah
2. Melakukan perkelahian baik kelompok maupun perorangan di dalam maupun di luar sekolah

BAB V

Pasal 11

Pelanggaran, sangsi dan point sangsi bagi pelanggar tata tertib sekolah

Kriteria pelanggaran, sangsi dan point sangsi bagi pelanggaran tata tertib sekolah

No.	Pelanggaran	Sangsi	Pont
1	Pakaian seragam baju dan rok/celana tidak sesuai dengan ketentuan pasal 1	Ditegur/orang tua dipanggil ke sekolah	2
2	Kelengkapan seragam : lokasi, sepatu, ikat pinggang dan topi tidak sesuai dengan pasal 1	Ditegur/orang tua dipanggil ke sekolah sesuai kebijakan BK/guru	2
3	Pakaian olah raga tidak sesuai dengan ketentuan pasal 1	Ditegur/orang tua dipanggil ke sekolah, bila 3 x atau lebih tidak	2

		boleh ikut oleh raga, diserahkan kepada Kepala Sekolah	
4	Rambut siswa tidak sesuai dengan ps. 2	Ditegur/orang tua dipanggil ke sekolah dikeluarkan	5
5	Kuku, acecoris, make up tidak sesuai dengan pasal 2	Ditegur/orang tua dipanggil ke sekolah acecoris diambil sementara	3
6	Terlambat :		
	a. < 15 menit		3
	b. > 15 menit	Dicatat oleh guru piket Tidak boleh masuk kelas dan diberi tugas guru piket	4
7	Siswa yang melanggar :		
	• Pasal 3 butir 3		3
	• Pasal 3 butir 4	Ditegur guru/BK	3
	• Pasal 3 butir 6	Orang tua dipanggil ke sekolah	3
	• Pasal 3 butir 7	Siswa dipanggil guru Ybs.	3
	• Pasal 3 butir 8	Siswa dipanggil guru BK/Guru Ybs	3
8	• Pasal 4 butir 1	Siswa ditegur oleh guru BK/ guru ybs sesuai kebijakan	4
	• Pasal 4 butir 2	Siswa dipanggil guru BK/guru ybs, pemanggilan orang tua ke sekolah membuat surat pernyataan	3
		Siswa dipanggil guru BK/guru ybs	
9	Siswa yang melanggar tentang kebersihan, kedisiplinan dan ketertiban sesuai dengan pasal 5 butir 5	Siswa dipanggil wali kelas/guru, membuat surat pernyataan	5
10	Siswa yang melanggar tugas-tugas piket sesuai dengan pasal 5 butir 2	Siswa dipanggil guru dan disuruh melaksanakan tugasnya sesuai	3

		dengan pasal 5 butir 2	
11	Siswa yang melanggar pasal 5 butir 3	Siswa dipanggil guru dan disuruh membersihkan	1
12	Siswa yang melanggar pasal 5 butir 4 dan 5	Siswa ditegur oleh guru atau petugas ybs	2
13	Siswa yang melanggar pasal 5 butir 6	Siswa harus mengganti/memperbaiki buku yang hilang/rusak	2
14	Siswa yang melanggar pasal 5 butir 7	Siswa disuruh mengerjakan di sekolah sesuai dengan kebijakan guru	4
15	Siswa yang melanggar pasal 5 butir 8	Bagi siswa yang membawa barang tidak ada hubungannya dengan KBM, kehilangan barang menjadi tanggung jawab siswa	3
16	Siswa yang melanggar pasal 6 ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	ybs	2
17	Siswa yang melanggar pasal 7 ayat 1, tidak mengikuti upacara hari Senin	Siswa ditegur lisan/tertulis, orang tua dipanggil ke sekolah, membuat pernyataan	5
18	Siswa yang melanggar pasal 2 ayat 2 dan pasal 8, tidak mengikuti kegiatan keagamaan sesuai dengan agamanya masing-masing	Siswa ditegur/membuat surat pernyataan yang diketahui oleh wali kelas, orang tua dan Kepala Sekolah	5
19	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 1 (merokok, miras, membawa / mengkonsumsi narkoba)	Siswa diberi sanksi dalam bentuk tugas dari guru agama masing-masing	5
		Orang tua dipanggil ke sekolah,	

20	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 2 (pacaran di lingkungan sekolah)	membuat surat pernyataan di atas meterai	5
21	Siswa melanggar pasal 9 ayat 3	Orang tua dipanggil ke sekolah, membuat surat pernyataan	5
22	Siswa melanggar pasal 9 ayat 4 (mengompas, menjadi provokator pada orang lain)	Orang tua dipanggil ke sekolah, membuat surat pernyataan di atas meterai Orang tua dipanggil ke sekolah, membuat surat pernyataan di atas meterai	3
23	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 5 (berkelahi baik perorangan/kelompok di dalam maupun di luar sekolah)	Kedua pihak dihukum, yang memulai perkelahian lebih dulu mendapat hukuman lebih berat, pemanggilan orang tua dan sangsi khusus yang ditentukan oleh sekolah, membuat surat pernyataan di atas meterai	5
24	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 6 (mencoret-coret kursi, meja, bangunan sekolah, dll)	Langsung disuruh membersihkan/mengecat seperti semula (cat ditanggung siswa), membuat surat pernyataan	4
25	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 7 (berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina atau menyapa antar sesama siswa atau warga sekolah dengan kata/sapaan atau panggilan yang tidak senonoh)	Ditegur/diberi sangsi sesuai dengan keputusan sekolah, orang tua dipanggil ke sekolah, membuat surat pernyataan	5
26	Siswa melanggar pasal 9 ayat 8 a. Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan KBM (senjata tajam, VCD, CD, Komik, DLL)	Diambil, dikembalikan melalui orang tua, disita dan tidak dikembalikan, orang tua dipanggil ke sekolah, skorsing,	10

	b. Mengaktifkan HP selama pelajaran berlangsung	membuat surat pernyataan	3
27	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 9 (membawa, membaca, mengedarkan bacaan, gambar, sketsa audio, video porno)	Diambil/disita dan tidak dikembalikan, orang tua dipanggil ke sekolah, skorsing, membuat surat pernyataan	10
28	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 10	Ditegur/diberi sangsi sesuai dengan keputusan sekolah, orang tua dipanggil ke sekolah, membuat surat pernyataan	4
29	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 11 (melakukan olah raga di luar jam olah raga)	Alat olah raga disita dan dikembalikan melalui orang tua, membuat surat pernyataan	2
30	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 12 (membuang sampah sembarangan / tidak pada tempatnya)	Siswa disuruh mengambil sampah tersebut, diperingatkan dalam bentuk teguran	2
31	Siswa yang melanggar pasal 9 ayat 13	Ditegur/diberi sangsi, mengganti barang yang hilang/rusak	5

Pasal 22

Tahapan/Rincian sangsi yang akan dikenakan kepada siswa yang melanggar tata tertib

No.	Jumlah Point	Sangsi
1	40 – 50	1. Orang tua dipanggil 2. Skorsing selama 3 hari 3. Membuat surat pernyataan di atas kertas bermeterai
2	51 – 70	1. Orang tua dipanggil 2. Skorsing selama 4 hari 3. Membuat surat pernyataan di atas kertas bermeterai

3	71 – 85	1. Orang tua dipanggil 2. Skorsing selama 5 hari 3. Membuat surat pernyataan di atas kerta bermeterai
4	86 – 99	1. Orang tua dipanggil 2. Skorsing selama 6 hari 3. Membuat surat pernyataan di atas kertas bermeterai
5	100	Siswa dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan)

BAB VI PENGHARGAAN

Siswa yang berprestasi akan mendapatkan penghargaan dari sekolah berupa :

1. Pujian
2. Hadiah yang diberikan pada saat upacara bendera atau peristiwa penting lainnya
berupa :
 - a. Sertifikat
 - b. Bingkisan kebutuhan sekolah
 - c. Pengusulan bea siswa

BAB VII LAIN – LAIN

1. Pedoman tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah ini mengikat siswa sejak berangkat dari rumah ke sekolah sampai tiba kembali di rumah
2. Pedoman tata krama dan tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
3. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman tata krama dan tata tertib sekolah ini akan ditetapkan lebih lanjut melalui rapat dewan guru

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Kepala Sekolah



Subandiyo, S.Pd
NIP 19590723 198103 1 010

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

(Penerjunan PPL)



(Bersih-bersih Basecamp)



(Rapat PPBD bersamar dewan Guru dan Mahasiswa UAD)



(Pelaksanaan PPDB)



(Rapat Persiapan MOPDB)



(Pelaksanaan MOPDB)

Hari Pertama



Hari Kedua MOPDB



Hari Ketiga MOPDB



(MOPDB Hari Ke Empat)



Pesantren Kilat



Pendampingan Pembentukan Panitia Sementara



Syawalan Idul Fitri



Mengajar di Kelas Teori



Mengajar di Kelas Praktek



Ulangan Harian Tertulis dan Ujian Praktek



Evaluasi Hasil Pembelajaran

